

**PENGARUH *THE BIG FIVE PERSONALITY* TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA: MOTIVASI SEBAGAI MEDIATOR**

LAPORAN SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen
Program Studi Manajemen



Oleh:

Nama : Nadia Alya Nur Fadhilah
Nama Dosen 1 : Suhartini, Dra., M.Si.
Nama Dosen 2 : Alldila Nadhira Ayu Setyaning, SE., MBA.
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain,kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 15 Januari 2024



Nadia Alya Nur Fadhilah

HALAMAN PENGESAHAN

**Pengaruh *The Big Five Personality* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa:
Motivasi sebagai Mediator**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama : Nadia Alya Nur Fadhilah

Nomor Mahasiswa : 19311310

Nama Dosen 1 : Suhartini, Dra., M.Si.

Nama Dosen 2 : Alldila Nadhira Ayu Setyaning, SE., MBA.

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada 12 Januari 2024

Dosen Pembimbing,



Alldila Nadhira Ayu Setyaning, SE., MBA.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2023/2024, hari Kamis, tanggal 01 Februari 2024, Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama : Nadia Alya Nur Fadhilah
No. Mahasiswa : 19311310
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Big Five Personality terhadap Prestasi Akademik:
Motivasi sebagai Mediator
Pembimbing : Alldila Nadhira Ayu Setyaning, S.E., MBA.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir tersebut dinyatakan:

Lulus Ujian Tugas Akhir

Nilai : A-
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Alldila Nadhira Ayu Setyaning, S.E., MBA.
Anggota Tim : Jaya Addin Linando, S.E., MBA., Dr.rer.soc.oec.

Yogyakarta, 05 Februari 2024

Ketua Program Studi Manajemen,



Abdur Rafik, SE., M.Sc.
NIK. 133110105

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**PENGARUH BIG FIVE PERSONALITY TERHADAP PRESTASI AKADEMIK: MOTIVASI
SEBAGAI MEDIATOR**

Disusun oleh : Nadia Alya Nur Fadhilah

Nomor Mahasiswa : 19311310

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 01 Februari 2024

Penguji/Pembimbing TA : Alldila Nadhira Ayu Setyaning, S.E., MBA.

Penguji : Jaya Addin Linando, S.E., MBA., Dr.rer.soc.oec.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D.

HALAMAN MOTO

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”

(QS. Ali Imran: 139)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al Insyirah: 5-6)

“Kesabaran adalah suatu kebajikan, dan aku belajar kesabaran. Ini pelajaran yang sulit.”

(Elon Musk)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan atas ke hadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat serta karunia-Nya. Tak lupa shalawat serta salam selalu dihaturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW., yang kelak semoga kita akan diberikan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Alhamdulillah dengan bantuan dari Tuhan Yang Maha Esa, Saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh *The Big Five Personality* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: Motivasi sebagai Mediator**”.

Skripsi menjadi akhir dari perjalanan selama menempuh perkuliahan, dengan terselesaikannya skripsi maka selesai sudah tugas menjadi mahasiswa. Waktu yang sudah berlalu sejauh ini selalu hadir orang-orang yang memberikan semangat, membantu, membimbing, dan mengarahkan Saya hingga bisa mencapai titik ini. Ucapan terima kasih Saya berikan kepada:

1. Allah SWT., atas berlimpah rahmat, karunia, hidayah-Nya kepada penulis hingga saat ini.
2. Nabi Muhammad SAW., yang telah menjadi teladan bagi seluruh umat manusia dalam kehidupan sehari-hari sampai akhir nanti.
3. Keluarga di rumah yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, nasihat dan semuanya.
4. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Abdur Rafik, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Suhartini, Dra., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas arahan, ide, serta solusi yang telah Ibu berikan.

8. Ibu Alldila Nadhira Ayu Setyaning, SE., MBA., selaku dosen pembimbing skripsi pengganti. Terima kasih atas bantuan, saran, serta bimbingan yang telah Ibu berikan.
9. Seluruh dosen dan staf karyawan Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya.
10. LPM Ekonomika, organisasi tempat Saya menumbuhkan *skill*. Terima kasih atas dukungan, bimbingan, dan kesempatan yang telah diberikan.
11. Teman Saya, Dewi Fortuna, Nabiila Khairunnisa, Amellya Candra Dewi Fatma Wardani, Rofifah Astiezah, Yamin Karimah, dan Ar'ruumazakia Paramadina Mulia, serta teman-teman lain yang tidak bisa Saya sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas pertemanan yang telah diberikan, memberikan semangat bagi Saya menjalani masa perkuliahan hingga akhir.

Skripsi ini tidak sepenuhnya dibuat dengan benar tanpa kekurangan, tentu saja sebagai manusia terkadang membuat kesalahan. Masukan dan saran akan diterima sebagai perbaikan dari kesalahan yang ada. Demikian, semoga dengan skripsi ini dapat menjadi acuan dan referensi bagi yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Januari 2024

Penulis,



Nadia Alya Nur Fadhillah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN MOTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.1.1 Dampak kepribadian <i>the big five personality</i> terhadap prestasi akademik	10
2.1.2 Dampak kepribadian <i>the big five personality</i> terhadap motivasi.....	17
2.1.3 Dampak kepribadian <i>the big five personality</i> terhadap prestasi akademik melalui motivasi	22
2.2 Landasan Teori.....	27

2.2.1	Manajemen Sumber Daya Manusia.....	27
2.2.2	Kepribadian (The Big Five Personality).....	30
2.2.3	Indikator <i>The Big Five Personality</i>	31
2.2.4	Prestasi Akademik	33
2.2.5	Motivasi	34
2.3	Pengembangan Hipotesis	36
2.3.1	Pengaruh <i>The Big Five Personality</i> Terhadap Prestasi Akademik	36
2.3.2	Pengaruh <i>The Big Five Personality</i> Terhadap Motivasi.....	37
2.3.3	Pengaruh <i>The Big Five Personality</i> Terhadap Prestasi Akademik Melalui Motivasi	38
2.4	Kerangka Pemikiran.....	39
2.5	Formulasi Hipotesis	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		43
3.1	Pendekatan Penelitian	43
3.2	Lokasi Penelitian.....	43
3.2.1	Profil Organisasi	43
3.3	Identifikasi Variabel Penelitian.....	44
3.4	Definisi Operasional Variabel.....	45
3.4.1	Kepribadian <i>The Big Five Personality</i> (X).....	45
3.4.2	Prestasi Akademik (Y).....	47
3.4.3	Motivasi (Z).....	47
3.5	Populasi dan Sampel Penelitian	48
3.5.1	Populasi Penelitian	48

3.5.2	Sampel Penelitian	48
3.6	Jenis dan Metode Pengumpulan Data	49
3.6.1	Jenis Data.....	49
3.6.2	Metode Pengambilan Data.....	50
3.7	Uji Instrumen Penelitian	51
3.7.1	Uji Validitas.....	51
3.7.2	Uji Reliabilitas.....	51
3.8	Teknik Analisis Data.....	52
3.8.1	Statistik Deskriptif.....	52
3.8.2	Statistik Inferensial	52
3.8.3	Uji Hipotesis.....	52
BAB IV PEMBAHASAN.....		57
4.1	Pengumpulan Data	57
4.2	Analisis Deskriptif	57
4.2.1	Karakteristik Deskriptif Responden	57
4.2.2	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	60
4.3	Analisis Data	70
4.3.1	Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	70
4.3.2	Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	75
4.4	Pembahasan.....	83
4.4.1	Pengaruh Kepribadian <i>The Big Five Personality</i> terhadap Prestasi Akademik.....	83
4.4.2	Pengaruh Kepribadian <i>The Big Five Personality</i> terhadap Motivasi	88

4.4.3 Pengaruh Kepribadian <i>The Big Five Personality</i> terhadap Prestasi Akademik melalui Motivasi sebagai Variabel <i>Intervening</i>	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	98
5.3 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Angka Putus Kuliah (<i>Drop Out</i>).....	3
Tabel 1.2 Daftar Program Studi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.....	7
Tabel 2.1 Review Pengaruh Kepribadian <i>The Big Five Personality</i> terhadap Prestasi Akademik.....	14
Tabel 2.2 Review Pengaruh Kepribadian <i>The Big Five Personality</i> terhadap Motivasi	19
Tabel 2.3 Review Pengaruh Kepribadian <i>The Big Five Personality</i> terhadap Prestasi Akademik melalui Motivasi	25
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif	59
Tabel 4.3 Skala Distribusi Kriteria Pendapat.....	61
Tabel 4.4 Variabel Prestasi Akademik.....	62
Tabel 4.5 Variabel <i>Intervening</i> Motivasi	63
Tabel 4.6 Variabel Dimensi <i>Extraversion</i>	64
Tabel 4.7 Variabel Dimensi <i>Agreeableness</i>	65
Tabel 4.8 Variabel Dimensi <i>Conscientiousness</i>	66
Tabel 4.9 Variabel Dimensi <i>Neuroticism</i>	67
Tabel 4.10 Variabel Dimensi <i>Openness to Experience</i>	68

Tabel 4.11 Rekapitulasi Karakteristik Deskriptif Variabel Penelitian.....	69
Tabel 4.12 Rangkuman Nilai <i>Loading Factor</i>	71
Tabel 4.13 Nilai <i>Cross Loading</i>	73
Tabel 4.14 Konstruksi Reliabilitas dan Validitas	74
Tabel 4.15 Hasil Uji Kolinearitas.....	77
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R-square</i>).....	77
Tabel 4.17 Hasil Uji <i>Q-Square</i>	78
Tabel 4.18 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	79
Tabel 4.19 Hasil Pengujian Variabel Mediator.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 3. 1 Model Pengujian	56
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif.....	59
Gambar 4.3 Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	70
Gambar 4.4 Hasil Analisis <i>Bootsrapping</i> Uji Model Struktural	76

ABSTRAK

Penelitian ini adalah sebuah upaya dalam memahami kompleksitas manusia dalam konteks akademik. Dengan fokus pada dimensi *The Big Five Personality*, penelitian ini mencoba untuk mengungkap bagaimana karakteristik kepribadian seseorang dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka, melalui peran penting motivasi sebagai variabel mediasi. Penelitian ini adalah sebuah studi yang menjelajahi aspek-aspek yang mendasari kemampuan individu untuk mencapai keunggulan akademik. Data diperoleh melalui kuesioner dari mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang memberikan pandangan berharga dalam memahami dinamika ini. Penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan alat analisis SmartPLS v4.0. Setelah melakukan penelitian penulis berkesimpulan bahwa dari keseluruhan dimensi *the big five personality*, hanya dimensi kepribadian *extraversion*, dan *conscientiousness* yang memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik. Selanjutnya, hanya kepribadian *extraversion*, *agreeableness*, dan *conscientiousness* yang berpengaruh terhadap motivasi serta dimensi kepribadian tersebut juga yang menunjukkan bahwa motivasi dapat menjadi variabel mediasi antara hubungan *the big five personality* dengan prestasi akademik. Hasil dari studi ini dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang hubungan antara kepribadian, motivasi, dan prestasi akademik. Penelitian ini adalah sumbangan berharga dalam literatur ilmiah yang mencoba memahami lapisan kompleksitas manusia dalam dunia pendidikan, dan membantu membuat kita lebih memahami potensi serta batasan kita dalam mencapai kesuksesan akademik.

Kata kunci: *The Big Five Personality*, Prestasi Akademik, Motivasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia (SDM) menjadi bidang yang penting karena berperan dalam mengelola asset terpenting sebuah organisasi yaitu manusia. Menurut Dessler (2015:04) manajemen sumber daya manusia adalah proses untuk memperoleh, melatih, menilai, dan mengompensasi karyawan, dan untuk mengurus relasi tenaga kerja mereka, kesehatan dan keselamatan mereka, serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan. Sehingga manajemen sumber daya manusia adalah salah satu bidang dari manajemen yang di dalamnya terdapat proses yang berkaitan dengan pengelolaan manusia dari suatu organisasi agar tercipta keseimbangan. Pengelolaan yang dilakukan akan berpengaruh terhadap hasil yang dicapai oleh organisasi, penting untuk melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang benar dan tepat agar terciptanya arus kerja yang baik sehingga menimbulkan hasil yang baik pula.

Untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang produktif tidak bisa lepas dari pendidikan yang didapat oleh setiap individu. SDM yang unggul dapat diperoleh jika pendidikan, pengetahuan, wawasan yang diberikan berguna dan bermutu. Maka dari itu pendidikan yang berkualitas menjadi kunci utama mendobrak kemajuan SDM di suatu negara. Di Indonesia sendiri di dalam UUD 1945 secara eksplisit menyebutkan bahwa tujuan terbentuknya negara adalah untuk mencerdaskan anak bangsa. Sehingga, penting untuk menempuh pendidikan agar dapat mencapai keunggulan akademik yang akan berpengaruh terhadap kualitas SDM di Indonesia.

Saat ini Indonesia masih dihadapkan pada persoalan mendasar, yaitu stagnannya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam beberapa tahun terakhir. Perekonomian kadang hanya dinilai dari angka-angka statistik dan pembangunan fisik, tetapi kurang melirik permasalahan SDM, mulai dari rendahnya kualitas pendidikan, kesehatan, dan ekonomi masyarakat. Berdasarkan laporan dari *Institute for Management Development (IMD) World Talent Ranking (WTR) 2023*, Indonesia

berada pada peringkat 47 dari 64 negara. Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia masih perlu untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia yang salah satunya dapat dimulai dari perbaikan kualitas pendidikan.

Pendidikan menjadi aset penting untuk kemajuan suatu negara, dengan kualitas pendidikan yang baik akan meningkatkan kualitas SDM masyarakatnya. Di Indonesia itu sendiri terdapat berbagai universitas sebagai wadah menempuh pendidikan tingkat tinggi. Mahasiswa menjadi insan yang dinanti sebagai masa depan bangsa. Salah satu peran mahasiswa yaitu sebagai *agent of change* yang di harapkan menjadi garda terdepan untuk melakukan perubahan. Perubahan yang dimaksud tentu perubahan kearah yang positif dan tidak menghilangkan jati diri kita sebagai Bangsa Indonesia. Tentunya dalam melakukan perubahan, perlu memperbanyak ilmu pengetahuan sebagai pedoman dan arahan agar bijak dalam mengambil tindakan.

Mahasiswa itu sendiri merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi atau universitas. Mereka belajar untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan karir di masa depan. Mahasiswa sering menghadapi berbagai tantangan, seperti stres akademik, perubahan pola belajar, dan pengaruh faktor sosial seperti status sosial ekonomi orang tua, yang dapat memengaruhi prestasi akademik dan kesejahteraan mereka. Prestasi akademik merupakan suatu hasil pencapaian seseorang setelah menempuh proses dalam konteks akademik. Menurut Suryabrata (2006), prestasi akademik adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana di sekolah prestasi akademik siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu. Prestasi akademik mencerminkan kemampuan dan usaha seseorang dari hasil kerja keras serta ketekunan. Dalam perguruan tinggi prestasi akademik diukur menggunakan indeks prestasi akademik (IPK) mahasiswa sebagai tolak ukur dari hasil belajarnya selama berkuliah dalam kurun waktu tertentu.

Prestasi sebagai suatu hasil dari proses, pastinya terdapat dorongan stimulus yang membantu mencapai hasil yang maksimal. Motivasi menjadi dorongan seorang individu untuk bertindak melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan sehingga

motivasi berperan sebagai kunci utama yang membuka pintu menuju prestasi akademik yang unggul. Menurut Gary Dessler (1997) motivasi merupakan hal yang sederhana orang-orang pada dasarnya termotivasi atau terdorong untuk berperilaku dalam cara tertentu yang dirasakan mengarah kepada perolehan ganjaran. Seseorang yang termotivasi akan cenderung lebih semangat dan bergairah dalam melakukan tugasnya sehingga motivasi perlu untuk dipelihara. Mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi cenderung menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, memperlihatkan keinginan untuk menguasai materi, dan lebih mampu mengatasi tantangan akademis dengan tekad dan semangat yang tinggi.

Adanya motivasi akan menjadi hal yang sangat menguntungkan, namun kehilangan motivasi menjadi tantangan yang serius bagi mahasiswa. Tidak adanya tujuan serta merasa stres menjadi salah satu faktor yang menyebabkan hilangnya motivasi pada mahasiswa. Motivasi yang rendah dapat menghambat kemampuan mahasiswa untuk bertahan dan meraih keberhasilan di dunia akademik. Motivasi yang hilang ini dapat menjadi pemicu utama keputusan mahasiswa untuk *drop out* dari perkuliahan. Berdasarkan data dari statistik pendidikan tinggi yang diukur oleh pangkalan data pendidikan tinggi (PDDikti) menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang putus kuliah memiliki angka yang cukup besar dan jumlah terbanyak di dapati dari perguruan tinggi swasta. Data tersebut dijelaskan pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Angka Putus Kuliah (*Drop Out*)

No	Kelompok	Jumlah	Persentase
1.	Perguruan Tinggi negeri (PTN)	84.546	22,54%
2.	Perguruan Tinggi Swasta (PTS)	250.891	66,88%
3.	Perguruan Tinggi Akademik (PTA)	36.469	9,72%
4.	Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK)	3.228	0,86%

Sumber: Statistik Pendidikan Tinggi PDDikti

Mahasiswa tentunya ingin meraih prestasi akademik yang gemilang namun sebagai seorang individu mahasiswa memiliki kepribadian masing-masing yang melekat. Hubungan antara kepribadian, prestasi akademik, dan motivasi menjadi dinamika yang kompleks dan saling terikat dalam perjalanan menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Kepribadian setiap individu berbeda-beda yang mana karakteristik yang ada akan membedakan satu orang dengan yang lain. Aspek-aspek unik yang ada pada diri seseorang akan membentuk identitasnya. Menurut Koswara (2005:35) definisi kepribadian yaitu suatu istilah yang mengacu pada gambaran-gambaran sosial tertentu yang diterima oleh individu dari kelompoknya atau masyarakat, kemudian individu tersebut diharapkan bertingkah laku berdasarkan atau sesuai dengan gambaran sosial (peran) yang diterimanya itu. Kepribadian mahasiswa, yang tercermin dalam *Big Five Personality Traits* seperti *Neuroticism*, *Extraversion*, *Openness to Experience*, *Agreeableness*, dan *Conscientiousness*, dapat menunjukkan perilaku bagaimana mereka merespon tantangan akademik.

Pendekatan kepribadian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *the big five personality trait* yang dikembangkan oleh Costa & McCrae, (1990). Model Big Five Personality, juga dikenal sebagai Model Lima Besar atau Model OCEAN, adalah salah satu model yang paling terkenal dan diakui secara internasional dalam psikologi kepribadian. Dimensi kepribadian yang pertama yaitu *neuroticism* yang menurut Robbins dan Judge (2019) adalah dimensi kepribadian yang mengukur kemampuan seorang individu dalam menahan stress. Selain itu, menurut Cervone dan Pervin (2010) menyebutkan bahwa individu dengan ciri kepribadian *neuroticism* yang tinggi berarti individu yang mudah khawatir, emosional, dan mudah merasa tegang. Sedangkan menurut Costa & McCrae, (1990), *neuroticism* merupakan perilaku dalam memiliki perasaan negatif seperti kemarahan, kecemasan, ketakutan, dan rasa tidak aman tentang apapun. Dimensi kepribadian *neuroticism* dapat mempengaruhi prestasi akademik dan motivasi berdasarkan dari penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh Rosito, (2018); Rajapakshe, (2017); Balgies, (2018); Ku et al., (2021); Raza & Shah, (2018); dan Kaufman et al., (2008).

Dimensi kepribadian kedua yaitu *extraversion* yang menurut Menurut Goldberg, (1981), kepribadian *extraversion* adalah kecenderungan seseorang untuk menyukai berkumpul dengan teman atau orang baru, menyukai kesenangan untuk diri sendiri, dan bersikap hangat. Selanjutnya menurut Costa & McCrae, (1990), individu dengan tipe kepribadian *extraversion* yang menonjol adalah seseorang yang cenderung dominan di dalam lingkungan, memiliki antusiasme yang tinggi, tertarik dengan banyak hal. Serta menurut Robbins dan Judge (2019), orang-orang dengan ciri kepribadian *extraversion* adalah orang yang tegas, mudah bergaul, dan lebih bebas mengekspresikan emosi dan perasaan yang dirasakan oleh individu tersebut. Berdasarkan rujukan penelitian terdahulu menyebutkan bahwa dimensi kepribadian *extraversion* dapat mempengaruhi prestasi akademik dan motivasi yang telah diteliti oleh Rosito, (2018); Rajapakshe, (2017); Babakhani, (2014); Ku et al., (2021); Raza & Shah, (2018); dan Cao & Meng, (2020).

Dimensi ketiga yaitu *openness to experience*, menurut Robbins dan Judge (2008) *openness to experience* merupakan dimensi yang mengelompokkan individu berdasarkan lingkup minat dan ketertarikannya terhadap hal-hal baru. Selain itu, Menurut Goldberg dalam Ramdhani (2012), seseorang dengan kepribadian *openness to experience* tinggi digambarkan sebagai seseorang yang senang dengan berbagai informasi baru, suka belajar sesuatu yang baru, dan pandai menciptakan aktivitas yang baru. Sementara itu Menurut Costa & McCrae, (1990), *openness to experience* adalah kepribadian yang menggambarkan seseorang yang cenderung imajinatif, kreatif, menyenangkan, artistik, penuh rasa penasaran, terbuka, dan lebih memilih variasi. *Openness to experience* dapat menjadi dimensi kepribadian yang mempengaruhi prestasi akademik dan motivasi ditunjukkan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh John et al., (2020); Verbree et al., (2021); Rajapakshe, (2017); dan Babakhani, (2014); Hart et al., (2007); dan Mammadov et al., (2018).

Dimensi keempat adalah *agreeableness* yang memiliki simpati, disenangi oleh orang lain, bersikap hangat, murah hati, dan memiliki hubungan harmonis dengan orang lain (Costa & McCrae, 1990). Berikutnya menurut Migliore (2011), Individu

dengan *agreeableness* yang tinggi menunjukkan kemampuan yang baik dalam beradaptasi. Selain itu menurut Goldberg, (1981), Orang yang memiliki tingkat *agreeableness* tinggi cenderung bersikap baik, kooperatif, dan peduli terhadap kebutuhan orang lain. Penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh John et al., (2020); Rajapakshe, (2017); Babakhani, (2014); Ku et al., (2021); Major et al., (2006); dan Kaufman et al., (2008) menyebutkan bahwa kepribadian *agreeableness* dapat mempengaruhi prestasi akademik dan motivasi.

Dimensi terakhir yaitu *conscientiousness* yang menurut Bartley dan Roesch (2011), *conscientiousness* adalah kepribadian yang memiliki kecenderungan untuk menjadi teratur, tekun, berorientasi pada hasil, dapat diandalkan, dan memiliki tekad. Sedangkan menurut Costa & McCrae, (1990), *conscientiousness* adalah perilaku di mana individu memiliki kecenderungan untuk menjadi sistematis, disiplin, bertanggung jawab, dan mengikuti prosedur serta norma yang ada. Serta menurut Goldberg (1993), ciri kepribadian *conscientiousness* merujuk pada kecenderungan untuk berjaga-jaga, penuh perhatian dan disiplin. Kepribadian *conscientiousness* ini ditunjukkan memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik dan motivasi dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Tomsik, (2018); John et al., (2020); Verbree et al., (2021); Balgies, (2018); Mammadov et al., (2018); dan De Feyter et al., (2012) .

Salah satu perguruan tinggi dengan banyak mahasiswa yang menempuh pendidikan di dalamnya adalah Universitas Islam Indonesia. Universitas Islam Indonesia (UII) adalah perguruan tinggi yang berlokasi di Yogyakarta, Indonesia. Didirikan pada tahun 1945, UII mendasarkan pendidikannya pada nilai-nilai Islam, ilmu pengetahuan, dan teknologi modern. Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang komprehensif, UII memiliki berbagai program studi dari tingkat sarjana hingga doktor. Salah satu fakultas yang ada di UII yaitu Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang didirikan pada 10 Maret 1948 dengan nama gedung Ace Partadiredja. Gedung ini terletak di Jalan Pawirokuat, Ring Road Utara, Condongcatur, Sleman. Kampus FBE UII menyediakan berbagai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan belajar dosen dan mahasiswanya antara lain, *co-growing space*, galeri bursa efek indonesia,

perpustakaan fakultas, layanan perbankan, poliklinik, masjid al muqtashidin, kantin & koperasi mahasiswa, dan BMT iqtisaduna. Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII tentunya memiliki beberapa program studi seperti akuntansi, manajemen, dan ilmu ekonomi. Berikut tabel berbagai program studi yang ada di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

Tabel 1.2 Daftar Program Studi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

No	Fakultas	Jenjang	Program Studi
1.	Fakultas Bisnis dan Ekonomika	Sarjana Terapan	Akuntansi Perpajakan (S.Tr.Ak)
2.		Sarjana Terapan	Analisis Keuangan (S.Tr. E.)
3.		Sarjana Terapan	Bisnis Digital (S.Tr.)
4.		Sarjana	Akuntansi (S.Ak.) - IP (Bisnis dan Teknologi)
5.		Sarjana	Manajemen (S.M.) - IP
6.		Sarjana	Ekonomi Pembangunan (S.E.) - IP
7.		Magister	Manajemen (M.M.)
8.		Magister	Akuntansi (M.Ak.)
9.		Magister	Ilmu Ekonomi (M.Ek.)
10.		Doktor	Ilmu Ekonomi (Dr.)
11.		Doktor	Manajemen (Dr.)

Sumber: *website* PMB UII

Berdasarkan pernyataan di atas membuat penulis ingin melakukan penelitian terkait dengan pengaruh kepribadian (*the big five personality*) terhadap prestasi akademik dan hubungannya dengan motivasi sebagai mediator pada mahasiswa sarjana reguler fakultas bisnis dan ekonomika UII. Jumlah mahasiswa di fakultas bisnis dan ekonomika UII mencapai lebih dari 1000 mahasiswa. Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa S1 jurusan akuntansi, manajemen, dan ilmu ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yaitu disimpulkan bahwa, memajukan sebuah negara perlu diimbangi oleh SDM yang kuat, salah satunya berasal dari mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Seberapa jauh karakter yang melekat pada diri masing-masing mahasiswa dapat mempengaruhi proses belajar untuk mendapat hasil akademik yang memuaskan. Faktor seperti motivasi dinilai dapat berperan dalam mendukung proses belajar, sehingga perlu untuk mengetahui peran dari motivasi sebagai mediator antara beragam karakter kepribadian mahasiswa dan prestasi akademik sebagai hasil dari belajar selama berkuliah.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti menyimpulkan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepribadian (*The Big Five Personality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa?
2. Apakah kepribadian (*The Big Five Personality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa?
3. Apakah motivasi dapat menjadi variabel mediator antara hubungan kepribadian (*The Big Five Personality*) terhadap prestasi akademik mahasiswa?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka berikut merupakan tujuan dari penelitian:

1. Kepribadian (*The Big Five Personality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.
2. Kepribadian (*The Big Five Personality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa.
3. Motivasi dapat menjadi variabel mediator antara hubungan kepribadian (*The Big Five Personality*) terhadap prestasi akademik mahasiswa.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana kepribadian dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini dapat menyediakan informasi penting tentang bagaimana kepribadian seseorang dapat mempengaruhi hasil belajar dan prestasi akademik. Hal ini dapat membantu dosen dan tenaga pendidik lainnya dalam menyusun program pembelajaran yang lebih efektif dan tepat sasaran, serta dalam mengevaluasi program yang telah ada. Selain itu dapat membantu peneliti lain sebagai bahan referensi guna memperkaya sumber yang ada.

2. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan keterampilan dalam meneliti dan menulis. Melakukan penelitian tentang pengaruh kepribadian terhadap prestasi akademik mahasiswa dapat menambah pengalaman dan keterampilan dalam meneliti dan menulis, yang dapat berguna karier sebagai peneliti dan akademisi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan pustaka sebelumnya yang berhubungan dengan variabel kepribadian dan prestasi akademik. Dengan mengkaji Penelitian terdahulu maka penulis dapat memahami indikator sebuah Penelitian sekaligus menjadi pembanding bagi peneliti selanjutnya. Berikut merupakan Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti:

2.1.1 Dampak kepribadian *the big five personality* terhadap prestasi akademik

a. Rosito, 2018

Rosito, 2018 telah melakukan Penelitian yang berjudul “*Eksplorasi Tipe Kepribadian Big Five Personality Traits dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik*” yang bertujuan untuk mengeksplorasi tipe kepribadian berdasarkan model *Big Five Personality Traits*, untuk mengeksplorasi prestasi akademik, dan untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap prestasi akademik pada mahasiswa. Dalam Penelitian ini ditemukan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Selanjutnya dapat diketahui berdasarkan analisis kontribusi masing-masing dimensi terhadap prestasi akademik, ditemukan bahwa *neuroticism*, *extraversion*, dan *conscientiousness* berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Sedangkan, *openness* dan *agreeableness* tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi dengan jumlah sampelnya yaitu 321 Mahasiswa tahun akademik 2015-2016.

Persamaan yang dimiliki pada penelitian ini yaitu penggunaan variabel *big five personality* dan prestasi akademik. Perbedaannya terletak pada alat analisis yang digunakan, jumlah sampel dan lokasi penelitiannya.

b. Prayono et al., 2021

Prayono et al., 2021 telah melakukan Penelitian yang berjudul “*Big Five Personality dalam Prestasi Belajar Siswa*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *big five personality* terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 10 Tarakan. Penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh *openness to experience, conscientiousness, extraversion, agreeableness* dan *neuroticism* yang signifikan pada prestasi belajar siswa SMP Negeri 10 Tarakan. Alat analisis yang digunakan yaitu SPSS 24 *for windows* dengan jumlah sampel 25 siswa kelas VIII dan 25 siswa kelas IX SMP Negeri 10 Tarakan.

Persamaan yang dimiliki pada penelitian ini yaitu penggunaan variabel *big five personality* dan prestasi akademik. Perbedaannya terletak pada alat analisis yang digunakan, jumlah sampel dan lokasi penelitiannya.

c. Tomsik, 2018

Tomsik, 2018 telah melakukan Penelitian yang berjudul “*Impact of Big Five Personality Traits on Academic Performance of University Students*” dengan tujuan yaitu ingin mengetahui apakah kepribadian memainkan peran penting dalam mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa di universitas yang berada di Slovakia. Didapati hasil bahwa hanya kepribadian *conscientiousness* yang berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi akademik, sedangkan kepribadian *extraversion, agreeableness, neuroticism, dan openness to experience* tidak berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Alat analisis yang digunakan yaitu SPSS versi 20 dan STAT 13 dengan jumlah sampelnya sebanyak 402 mahasiswa.

Persamaan yang dimiliki pada penelitian ini yaitu penggunaan variabel *big five personality* dan prestasi akademik. Perbedaannya terletak pada alat analisis yang digunakan, jumlah sampel dan lokasi penelitiannya.

d. Rajapakshe, 2017

Rajapakshe, 2017 telah melakukan Penelitian yang berjudul “*A Study on The Big Five Personality Dimensions’ Effect on University Students’ Academic Performance*” yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana ciri-ciri *big five personality* mempengaruhi prestasi akademik pada siswa Sri Lanka di lembaga pendidikan tinggi swasta yang diukur dengan IPK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kelima ciri dari *big five personality*, neurotisme ditunjukkan sebagai prediktor yang signifikan terhadap prestasi akademik (IPK). Selain itu terungkap bahwa *conscientiousness* menjadi variabel prediktor terkuat berikutnya diikuti oleh *extraversion*, *openness to experience* dan *agreeableness*. Penelitian ini tidak menyebutkan alat atau *software* khusus yang digunakan untuk menganalisa data. Namun, penelitian tersebut menggunakan analisis diskriminan, analisis korelasi, dan statistik *lambda Wilk* untuk menganalisis data dengan jumlah sampel sebanyak 200 pelajar.

Persamaan yang dimiliki pada penelitian ini yaitu penggunaan variabel *big five personality* dan prestasi akademik. Perbedaannya terletak pada alat analisis yang digunakan, jumlah sampel dan lokasi penelitiannya.

e. John et al., 2020

John et al., 2020 telah melakukan penelitian yang berjudul “*The Big Five Personality Traits and Academic Performance*”. Studi ini bertujuan menyelidiki dampak dari ciri-ciri *big five personality* pada prestasi akademik mahasiswa sarjana di Forman Christian College, Lahore. Hasil dari penelitian menemukan bahwa *openness*, *agreeableness*, dan *conscientiousness* memiliki korelasi positif yang signifikan dengan prestasi akademik (CGPA), sedangkan *neuroticism* dan *extraversion* tidak memiliki korelasi yang signifikan. Studi ini juga menemukan bahwa *conscientiousness* adalah satu-satunya sifat kepribadian utama yang memengaruhi kinerja akademik, sedangkan penelitian lain mengungkapkan bahwa sifat-sifat lain seperti keterbukaan, ekstraversi, neurotisme, dan keramahan juga berpengaruh terhadap kinerja akademik. Alat

analisis yang digunakan yaitu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) dengan sampel berjumlah 406 mahasiswa.

Persamaan yang dimiliki pada penelitian ini yaitu penggunaan variabel *big five personality* dan prestasi akademik. Perbedaannya terletak pada alat analisis yang digunakan, jumlah sampel dan lokasi penelitiannya.

f. Babakhani, 2014

Babakhani, 2014 telah melakukan penelitian yang berjudul “*The relationship between the big-five model of personality, self-regulated learning strategies and academic performance of Islamic Azad University students*” yang memiliki tujuan untuk menyelidiki hubungan antara ciri-ciri kepribadian, strategi pembelajaran mandiri dengan prestasi akademik di kalangan siswa. Studi ini menemukan bahwa semua ciri-ciri kepribadian kecuali neurotisisme mempunyai hubungan langsung dan signifikan dengan prestasi akademik. Alat analisis yang digunakan yaitu SPSS 18 dengan jumlah sampelnya sebanyak 157 siswa.

Persamaan yang dimiliki pada penelitian ini yaitu penggunaan variabel *the big five personality* dan prestasi akademik. Perbedaannya terletak pada penambahan variabel lain yaitu *self-regulated learning strategies*, alat analisis yang digunakan, jumlah sampel, dan lokasi penelitiannya.

g. Verbree et al., 2021

Verbree et al., 2021 telah melakukan penelitian yang berjudul “*Personality predicts academic achievement in higher education: Differences by academic field of study?*” dengan tujuan untuk menyelidiki apakah siswa yang terdaftar di bidang studi akademik yang berbeda memiliki ciri-ciri kepribadian yang berbeda (yaitu, kehati-hatian dan keterbukaan) dan apakah hubungan antara sifat-sifat ini dan prestasi akademik berbeda menurut bidang akademik. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa antara kepribadian *conscientiousness* (ketelitian) dan *openness to experience* (keterbukaan terhadap pengalaman), efektifitas pembelajaran terjadi pada kepribadian

conscientiousness yang berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik. Sedangkan, kepribadian *openness to experience* memiliki pengaruh yang negatif dengan prestasi akademik. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Structural Equation Modeling* (SEM) di Mplus, versi 8.3 dengan jumlah responden sebanyak 4719 siswa.

Persamaan yang dimiliki pada penelitian ini yaitu penggunaan variabel *the big five personality* dan prestasi akademik serta persamaan pada alat analisis yang digunakan yaitu *Structural Equation Modeling* (SEM). Perbedaannya terletak pada variabel *big five personality* yang digunakan hanya memakai indikator kepribadian *conscientiousness* dan *openness to experience*, penambahan variabel lain yaitu *academic field*, jumlah sampel yang berbeda, dan lokasi penelitiannya berada di *Utrecht University*.

Tabel 2.1 Review Pengaruh Kepribadian *The Big Five Personality* terhadap Prestasi Akademik

No	Identitas jurnal	Variable dan teori	Hasil analisis
1.	<p>Rajapakshe, 2017</p> <p><i>A Study on The Big Five Personality Dimensions' Effect on University Students' Academic Performance</i></p> <p>Sampel: 200</p> <p>Alat analisis: (tidak dicantumkan)</p> <p>Metode: Kuantitatif</p>	<p>Kepribadian:</p> <p><i>Neuroticism, extraversion, conscientiousness, agreeableness, & openness.</i> (Costa & McCare, 1992)</p> <p>Prestasi Akademik:</p> <p>Pengetahuan, keterampilan, nilai, & sikap (Rajapakshe, 2017)</p>	<p>Neurotisme ditunjukkan sebagai prediktor yang signifikan terhadap prestasi akademik (IPK). Selain itu terungkap bahwa <i>conscientiousness</i> menjadi variabel prediktor terkuat berikutnya diikuti oleh <i>extraversion</i>, <i>openness to experience</i> dan <i>agreeableness</i></p>
2.	<p>Prayono et al., 2021</p> <p><i>Big Five Personality dalam Prestasi Belajar Siswa</i></p>	<p>Kepribadian:</p> <p><i>Neurotisme, ekstrasversi, keterbukaan, kesepakatan,</i></p>	<p>Tidak adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara <i>big five</i></p>

No	Identitas jurnal	Variable dan teori	Hasil analisis
	<p>Sampel: 50</p> <p>Alat analisis: SPSS</p> <p>Metode: Kuantitatif</p>	<p>& kegigihan. (Cervone & Pervin, 2012)</p> <p>Prestasi Akademik:</p> <p>Diukur menggunakan nilai siswa</p>	<p><i>personality</i> dengan prestasi akademik.</p>
3.	<p>Rosito, 2018</p> <p><i>Eksplorasi Tipe Kepribadian Big Five Personality Traits dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik</i></p> <p>Sampel: 321</p> <p>Alat analisis: (tidak dicantumkan)</p> <p>Metode: Kuantitatif</p>	<p>Kepribadian:</p> <p><i>Neuroticism, extraversion, conscientiousness, agreeableness, & openness.</i> (Costa & McCare, 1992)</p> <p>Prestasi Akademik:</p> <p>Diukur menggunakan IPK</p>	<p>Dimensi kepribadian <i>neuroticism, extraversion, dan conscientiousness</i> berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik.</p>
4.	<p>Tomsik, 2018</p> <p><i>Impact of Big Five Personality Traits on Academic Performance of University Students</i></p> <p>Sampel: 402</p> <p>Alat analisis: SPSS</p> <p>Metode: Kuantitatif</p>	<p>Kepribadian:</p> <p><i>Openness, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, & Neuroticism.</i> (Costa & McCare, 1992)</p> <p>Prestasi Akademik:</p> <p>Diukur menggunakan GPA (<i>Grade Point Average</i>)</p>	<p>Hanya dimensi kepribadian <i>conscientiousness</i> yang memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik.</p>
5.	<p>John et al., 2020</p> <p><i>The Big Five Personality Traits and Academic Performance</i></p> <p>Sampel: 406</p> <p>Alat analisis: SPSS</p> <p>Metode: Kuantitatif</p>	<p>Kepribadian:</p> <p><i>Openness, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, & Neuroticism.</i> (Costa & MacCrae, 1992)</p>	<p><i>Openness, agreeableness, dan conscientiousness</i> memiliki korelasi positif yang signifikan dengan prestasi akademik (CGPA), sedangkan <i>neuroticism</i> dan <i>extraversion</i> tidak</p>

No	Identitas jurnal	Variable dan teori	Hasil analisis
		Prestasi Akademik: Diukur menggunakan CGPA (<i>Cumulative Grade Point Average</i>)	memiliki korelasi yang signifikan. Studi ini juga menemukan bahwa <i>conscientiousness</i> adalah satu-satunya sifat kepribadian utama yang memengaruhi kinerja akademik
6.	Babakhani, 2014 <i>The relationship between the big-five model of personality, self-regulated learning strategies and academic performance of Islamic Azad University students</i> Sampel: 157 Alat analisis: SPSS Metode: Kuantitatif	Kepribadian: <i>Openness to experience, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, & Neuroticism.</i> (Costa & Mc Crae, 1985) Prestasi Akademik: <i>Grades, test scores, & class rank</i> (Babakhani, 2014)	Semua ciri-ciri kepribadian kecuali <i>neuroticisme</i> mempunyai hubungan langsung dan signifikan dengan prestasi akademik
7.	Verbree et al., 2021 <i>Personality predicts academic achievement in higher education: Differences by academic field of study?</i> Sampel: 4719 Alat analisis: SEM Metode: Kuantitatif	Kepribadian: <i>Openness to experience & Conscientiousness</i> (Trapmann, Hell, Hirn, & Schuler, 2007) Prestasi Akademik: <i>Grades & number of credit/ European Credit Transfer System</i> (O'Connor & Paunonen, 2007)	Efektifitas pembelajaran terjadi pada kepribadian <i>conscientiousness</i> yang berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik

2.1.2 Dampak kepribadian *the big five personality* terhadap motivasi

a. Balgies, 2018

Balgies, 2018 telah melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Kepribadian Big 5 Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MTSN*” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian *big five* terhadap motivasi berprestasi siswa MTsN. Hasil menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara kepribadian *extraversion*, *openness to experience*, dan *agreeableness* dengan motivasi berprestasi. Selanjutnya ada hubungan negatif yang signifikan antara kepribadian *neuroticism* dengan motivasi berprestasi. Kemudian ada hubungan positif yang signifikan antara kepribadian *conscientiousness* dengan motivasi berprestasi. Penelitian ini dianalisa dengan statistik regresi sederhana yang jumlah sampelnya sebanyak 73 siswa.

Persamaan yang dimiliki penelitian ini yaitu penggunaan variabel *big five personality* dan motivasi. Perbedaannya terletak pada alat analisis yang digunakan, jumlah sampel dan lokasi penelitiannya.

b. Ku et al., 2021

Ku et al., 2021 telah melakukan Penelitian yang berjudul “*Big Five Personality Traits and Motivation in Learning Mandarin as Foreign Language*” yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara sifat kepribadian (*big five personality*) siswa dan motivasi belajar bahasa Mandarin sebagai bahasa asing. Temuan menunjukkan bahwa *extraversion*, *conscientiousness*, *neuroticism*, dan *agreeableness* merupakan prediktor yang signifikan terhadap motivasi belajar bahasa Mandarin sebagai bahasa asing, sedangkan *openness* tidak berkorelasi signifikan dengan motivasi. Alat analisis yang digunakan yaitu PLS-SEM dengan jumlah sampel sebanyak 260 mahasiswa.

Persamaan yang dimiliki pada penelitian ini yaitu penggunaan variable *big five personality* dan motivasi. Perbedaannya terletak pada penambahan

variabel lain yang digunakan dalam penelitian, alat analisis yang digunakan, jumlah sampel dan lokasi penelitiannya.

c. Hart et al., 2007

Hart et al., 2007 telah melakukan penelitian yang berjudul “*The big five and achievement motivation: Exploring the relationship between personality and a two-factor model of motivation*”. Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji hubungan *the big five personality* dan motivasi berprestasi yang menunjukkan bahwa seluruh indikator *big five personality* memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi kecuali kepribadian *agreeableness*. Analisis dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 777 responden.

Persamaan yang dimiliki pada penelitian ini yaitu penggunaan variabel *big five personality* dan motivasi. Perbedaannya terletak pada penambahan variabel lain yang digunakan dalam penelitian, alat analisis yang digunakan, jumlah sampel dan lokasi penelitiannya.

d. Major et al., 2006

Major et al., 2006 telah melakukan penelitian yang berjudul “*Linking Proactive Personality and the Big Five to Motivation to Learn and Development Activity*” yang memiliki tujuan menginvestigasi hubungan antara kepribadian proaktif, *Big Five personality traits*, dan motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Big Five Personality* memiliki hubungan dengan motivasi. Alat analisis yang digunakan yaitu *structural equation modeling* (SEM) dengan jumlah sampelnya sebanyak 183 karyawan.

Persamaan yang dimiliki pada penelitian ini yaitu penggunaan variabel *big five personality* dan motivasi serta alat analisis yang digunakan. Perbedaannya terletak pada penambahan variabel lain yang digunakan yaitu variabel *proactive personality* dan *development activity*, jumlah sampel dan lokasi penelitiannya.

e. Raza & Shah, 2018

Raza & Shah, 2018 telah melakukan penelitian yang berjudul “*Influence of the Big Five personality traits on academic motivation among higher education students: Evidence from developing nation*” yang bertujuan untuk menguji hubungan antara ciri-ciri kepribadian dan motivasi akademik di kalangan mahasiswa institusi pendidikan tinggi di Pakistan. Studi ini menunjukkan hasil dimana seluruh ciri-ciri kepribadian (*the big five personality*) memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi akademik kecuali keramahan (*agreeableness*) yang mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap motivasi akademik. Alat analisis yang digunakan adalah PLS-SEM dengan jumlah sampelnya sebanyak 320 responden.

Persamaan yang dimiliki pada penelitian ini yaitu penggunaan variabel big five personality dan motivasi serta alat analisisnya berupa PLS-SEM. Perbedaannya terletak pada jumlah sampel yang didapatkan dan lokasi penelitiannya.

Tabel 2.2 Review Pengaruh Kepribadian *The Big Five Personality* terhadap Motivasi

No	Identitas jurnal	Variable dan teori	Hasil analisis
1.	<p>Balgies, 2018</p> <p><i>Pengaruh Kepribadian Big 5 Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MTSN</i></p> <p>Sampel: 73</p> <p>Alat analisis: (Tidak dicantumkan)</p> <p>Metode: Kuantitatif</p>	<p>Kepribadian:</p> <p><i>Openness, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, dan Neuroticism</i> (McCrae & Costa, 1991)</p> <p>Motivasi:</p> <p><i>Bekerja keras, harapan untuk sukses, kekhawatiran akan gagal,</i></p>	<p>Tidak adanya hubungan yang signifikan antara kepribadian <i>extraversion, openness to experience, dan agreeableness</i> dengan motivasi berprestasi. Selanjutnya ada hubungan negatif yang signifikan antara kepribadian</p>

No	Identitas jurnal	Variable dan teori	Hasil analisis
		<i>dan kompetisi</i> (Sujarwo, 2014).	<i>neuroticism</i> dengan motivasi berprestasi. Kemudian ada hubungan positif yang signifikan antara kepribadian <i>conscientiousness</i> dengan motivasi berprestasi.
2.	<p>Ku et al., 2021</p> <p><i>Big Five Personality Traits and Motivation in Learning Mandarin as Foreign Language</i></p> <p>Sampel: 777</p> <p>Alat analisis: PLS-SEM</p> <p>Metode: Kuantitatif</p>	<p>Kepribadian:</p> <p><i>Openness, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, dan Neuroticism</i> (McCrae & Costa, 1991)</p> <p>Motivasi:</p> <p><i>Accomplishment, stimulation, and enjoyment</i> (Komarraju et al., 2009)</p>	<p><i>Extraversion, conscientiousness, neuroticism, dan agreeableness</i> merupakan prediktor yang signifikan terhadap motivasi belajar bahasa Mandarin sebagai bahasa asing, sedangkan <i>openness</i> tidak berkorelasi signifikan dengan motivasi</p>
3.	<p>Hart et al., 2007</p> <p><i>The big five and achievement motivation: Exploring the relationship between personality and a two-factor model of motivation</i></p> <p>Sampel: 777</p> <p>Alat analisis: (tidak dicantumkan)</p> <p>Metode: Kuantitatif</p>	<p>Kepribadian:</p> <p><i>Extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, and openness to experience</i> (Goldberg, 1990)</p> <p>Motivasi:</p> <p><i>Intrinsic & extrinsic motivation</i> (Story et al., 2007)</p>	<p>Seluruh indikator <i>big five personality</i> memiliki pengaruh terhadap motivasi kecuali kepribadian <i>agreeableness</i></p>

No	Identitas jurnal	Variable dan teori	Hasil analisis
4.	<p>Major et al., 2006</p> <p><i>Linking Proactive Personality and the Big Five to Motivation to Learn and Development Activity</i></p> <p>Sampel: 183</p> <p>Alat analisis: SEM</p> <p>Metode: Kuantitatif</p>	<p>Kepribadian:</p> <p><i>Neuroticism, extraversion, openness, agreeableness, conscientiousness (Barrick & Mount, 1991)</i></p> <p>Motivasi:</p> <p><i>Required training, on-the-job training, voluntary job-related learning, voluntary non-job-related learning, and career planning (Birdi et al., 1997)</i></p>	<p><i>Big five personality</i> memiliki hubungan dengan motivasi</p>
5.	<p>Raza & Shah, 2018</p> <p><i>Influence of the Big Five personality traits on academic motivation among higher education students: Evidence from developing nation</i></p> <p>Sampel: 320</p> <p>Alat analisis: PLS-SEM</p> <p>Metode: Kuantitatif</p>	<p>Kepribadian:</p> <p><i>Conscientiousness, agreeableness, neuroticism, extraversion, and openness (Costa & McCrae, 1992)</i></p> <p>Motivasi:</p> <p><i>Students' diligence, self-discipline, and willingness to exert the effort necessary to successfully complete academic requirements (Cano, 2006)</i></p>	<p>Seluruh ciri-ciri kepribadian (<i>the big five personality</i>) memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi akademik kecuali keramahan (<i>agreeableness</i>) yang mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap motivasi akademik</p>

2.1.3 Dampak kepribadian *the big five personality* terhadap prestasi akademik melalui motivasi

a. Cao & Meng, 2020

Cao & Meng, 2020 telah melakukan penelitian yang berjudul “*Exploring personality traits as predictors of English achievement and global competence among Chinese university students: English learning motivation as the moderator*”, studi ini bertujuan untuk menggali lebih dalam hubungan antara *big five personality* dengan prestasi bahasa Inggris dan kompetensi global pada mahasiswa universitas yang telah belajar bahasa Inggris selama satu tahun. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi peran motivasi belajar bahasa Inggris dalam memoderasi hubungan antara faktor kepribadian dan prestasi bahasa Inggris serta kompetensi global. Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi belajar memoderasi hubungan antara faktor kepribadian *extraversion* dan prestasi bahasa Inggris serta kompetensi global. Metode analisis yang digunakan yaitu *structural equation modeling* (SEM) dengan *software* AMOS 22.0 yang jumlah sampelnya sebanyak 555 mahasiswa China.

Persamaan yang dimiliki pada penelitian ini yaitu penggunaan variabel *big five personality*, prestasi akademik, dan motivasi. Perbedaannya terletak pada alat analisis yang digunakan yaitu SEM, penambahan variabel lain yang digunakan, jumlah sampel dan lokasi penelitiannya.

b. Mammadov et al., 2018

Mammadov et al., 2018 telah melakukan penelitian yang berjudul “*The Big Five personality predictors of academic achievement in gifted students: Mediation by self-regulatory efficacy and academic motivation*”, studi ini bertujuan untuk menguji model mediasi antara *big five personality* dan prestasi akademik pada siswa berbakat, dengan mempertimbangkan efek dari efikasi regulasi diri, motivasi otonom, dan motivasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya *conscientiousness* dan *openness* yang memiliki hubungan tidak

langsung melalui motivasi terhadap prestasi akademik. Metode analisis yang digunakan yaitu IBM SPSS Amos 22.0 dengan jumlah sampelnya yaitu 161 siswa berbakat.

Persamaan yang dimiliki pada penelitian ini yaitu penggunaan variabel *big five personality*, prestasi akademik, dan motivasi. Perbedaannya terletak pada alat analisis yang digunakan yaitu IBM SPSS Amos 22.0, penambahan variabel lain yang digunakan, jumlah sampel dan lokasi penelitiannya.

c. Kaufman et al., 2008

Kaufman et al., 2008 telah melakukan penelitian yang berjudul “*The role of personality and motivation in predicting early college academic success in non-traditional students at a Hispanic-serving institution*” dengan tujuan untuk menguji peran faktor non-kognitif seperti kepribadian dan motivasi dalam memprediksi kesuksesan akademik di kalangan mahasiswa non-tradisional di sebuah institusi. Studi ini menunjukkan bahwa motivasi dapat berperan sebagai mediator antara ciri-ciri kepribadian (*big five personality*) dan kesuksesan akademik. Metode analisis yang digunakan yaitu SPSS dengan jumlah sampelnya sebanyak 315 mahasiswa.

Persamaan penelitian yang dimiliki yaitu penggunaan variabel *big five personality*, prestasi akademik, dan motivasi. Perbedaannya terletak pada alat analisis yang digunakan yaitu SPSS, jumlah sampelnya, dan lokasi penelitiannya yang berada di *Hispanic-serving institution*.

d. Hazrati-Viari et al., 2012

Hazrati-Viari et al., 2012 telah melakukan penelitian yang berjudul “*The effect of personality traits on academic performance: The mediating role of academic motivation*” yang memiliki tujuan menguji pengaruh kepribadian terhadap motivasi akademik dan prestasi akademik. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi akademik memediasi hubungan antara *openness to experience* dan *conscientiousness* dengan prestasi akademik. Metode analisis yang

digunakan yaitu *structural equation modelling* (SEM) dengan jumlah sampel sebanyak 217 responden.

Persamaan penelitian yang dimiliki yaitu penggunaan variabel *big five personality*, motivasi, dan prestasi akademik serta alat analisis yang digunakan yaitu *structural equation modelling* (SEM) dengan bantuan AMOS. Perbedaannya terletak pada jumlah sampel dan lokasi penelitiannya.

e. De Feyter et al., 2012

De Feyter et al., 2012 telah melakukan penelitian yang berjudul “*Unraveling the impact of the Big Five personality traits on academic performance: The moderating and mediating effects of self-efficacy and academic motivation*”. Studi ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari *the big five personality* terhadap prestasi akademik melalui motivasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *conscientiousness* secara positif berpengaruh terhadap prestasi akademik melalui hubungan tidak langsung dari motivasi akademik. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi dengan jumlah sampel sebanyak 375 siswa.

Persamaan yang dimiliki penelitian ini yaitu penggunaan variabel *the big five personality*, prestasi akademik, dan motivasi. perbedaannya terletak pada penambahan variabel *self-efficacy*, jumlah sampel yang digunakan, dan lokasi penelitiannya yang berada di *university college in Belgium*.

Tabel 2.3 Review Pengaruh Kepribadian *The Big Five Personality* terhadap Prestasi Akademik melalui Motivasi

No	Identitas jurnal	Variable dan teori	Hasil analisis
1.	<p>Cao & Meng, 2020</p> <p><i>Exploring personality traits as predictors of English achievement and global competence among Chinese university students: English learning motivation as the moderator</i></p> <p>Sampel: 555</p> <p>Alat analisis: SEM software AMOS</p> <p>Metode: Kuantitatif</p>	<p>Kepribadian:</p> <p>Conscientiousness, neuroticism, extraversion, openness, and agreeableness (Goldberg, 1992)</p> <p>Motivasi:</p> <p>Kebutuhan akan otonomi, kompetensi, dan hubungan sosial yang positif (Deci & Ryan, 2000)</p> <p>Prestasi Akademik:</p> <p>Diukur menggunakan GPA</p>	<p>Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi belajar memoderasi hubungan antara faktor kepribadian <i>extraversion</i> dan prestasi bahasa Inggris serta kompetensi global</p>
2.	<p>Mammadov et al., 2018</p> <p><i>The Big Five personality predictors of academic achievement in gifted students: Mediation by self-regulatory efficacy and academic motivation</i></p> <p>Sampel: 161</p> <p>Alat analisis: IBM SPSS Amos 22.0</p> <p>Metode: Kuantitatif</p>	<p>Kepribadian:</p> <p><i>Conscientiousness, neuroticism, extraversion, openness, and agreeableness</i> (Goldberg, 1992)</p> <p>Motivasi:</p> <p>Kebutuhan akan otonomi, kompetensi, dan hubungan sosial yang positif (Deci & Ryan, 2000)</p> <p>Prestasi Akademik:</p> <p>Diukur menggunakan GPA</p>	<p><i>Conscientiousness</i> dan <i>openness</i> yang memiliki hubungan tidak langsung melalui motivasi terhadap prestasi akademik</p>

No	Identitas jurnal	Variable dan teori	Hasil analisis
3.	<p>Kaufman et al., 2008</p> <p><i>The role of personality and motivation in predicting early college academic success in non-traditional students at a Hispanic-serving institution</i></p> <p>Sampel: 315</p> <p>Alat analisis: SPSS</p> <p>Metode: Kuantitatif</p>	<p>Kepribadian:</p> <p><i>Extroversion, agreeableness, conscientiousness, emotional stability, & openness to experience</i> (Goldberg, 1999)</p> <p>Motivasi:</p> <p><i>Intrinsic motivation & extrinsic motivation</i> (KAMS: Kaufman & Agars, in press)</p> <p>Prestasi Akademik:</p> <p>Diukur menggunakan <i>first-quarter GPA</i></p>	<p>Studi ini menunjukkan bahwa motivasi dapat berperan sebagai mediator antara ciri-ciri kepribadian (<i>big five personality</i>) dan kesuksesan akademik</p>
4.	<p>Hazrati-Viari et al., 2012</p> <p><i>The effect of personality traits on academic performance: The mediating role of academic motivation</i></p> <p>Sampel: 217</p> <p>Alat analisis: SEM</p> <p>Metode: Kuantitatif</p>	<p>Kepribadian:</p> <p><i>extraversion, neuroticism, conscientiousness, agreeableness, and openness to experience</i> (McCrae & Costa, 1985)</p> <p>Motivasi:</p> <p><i>Intrinsic, extrinsic, and a-motivation</i> (Deci and Ryan, 1985)</p> <p>Prestasi Akademik:</p> <p>Prestasi akademik dinilai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi akademik memediasi hubungan antara <i>openness to experience</i> dan <i>conscientiousness</i> dengan prestasi akademik</p>

No	Identitas jurnal	Variable dan teori	Hasil analisis
5.	<p>De Feyter et al., 2012</p> <p><i>Unraveling the impact of the Big Five personality traits on academic performance: The moderating and mediating effects of self-efficacy and academic motivation</i></p> <p>Sampel: 375</p> <p>Alat analisis:</p> <p>Metode: Kuantitatif</p>	<p>Kepribadian:</p> <p><i>Neuroticism, extraversion, openness, agreeableness, & conscientiousness</i> (Costa & McCrae, 1992)</p> <p>Motivasi:</p> <p><i>Amotivation, extrinsic motivation, and intrinsic motivation</i> (Komarraju et al., 2009)</p> <p>Prestasi Akademik:</p> <p>Diukur menggunakan <i>the proportion of earned credits</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>conscientiousness</i> secara positif berpengaruh terhadap prestasi akademik melalui hubungan tidak langsung dari motivasi akademik</p>

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia

a. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia menjadi salah satu hal penting di dalam penerapan manajemen, tanpa ada sumber daya manusia maka suatu organisasi tidak akan bisa berjalan dengan baik dalam mengatur manusia. Menurut Dessler (2015:04) manajemen sumber daya manusia adalah proses untuk memperoleh, melatih, menilai, dan mengompensasi karyawan, dan untuk mengurus relasi tenaga kerja mereka, kesehatan dan keselamatan mereka, serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan.

Menurut Simamora (2006:04) manajemen sumber daya manusia adalah pendayagunaan, pengembangan, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok karyawan.

Menurut Zainal, et.al (2015:04) manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah salah satu bidang dari manajemen yang di dalamnya terdapat proses yang berkaitan dengan pengelolaan manusia di dalam suatu organisasi agar tercipta keseimbangan.

b. Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia memiliki fungsi yang akan membantu dalam mengelola tiap individu di dalam organisasi. Menurut Hasibuan (2020:21) fungsi tersebut antara lain:

- Perencanaan

Perencanaan adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif serta efisien agar sesuai dengan kebutuhan profil dalam membantu terwujudnya tujuan.

- Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi.

- Pengarahan

Pengarahan adalah kegiatan mengarahkan semua karyawan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

- Pengendalian

Pengendalian adalah kegiatan mengendalikan semua karyawan, agar mentaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana.

- **Pengadaan**

Pengadaan adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

- **Pengembangan**

Pengembangan adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

- **Kompensasi**

Kompensasi adalah pemberian balas jasa langsung dan tidak langsung, uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan.

- **Pengintegrasian**

Pengintegrasian adalah kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan, agar tercipta kerja sama yang serasi dan saling menguntungkan.

- **Pemeliharaan**

Pemeliharaan adalah kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas karyawan, agar mereka mau beker sama sampai pensiun.

- **Kedisiplinan**

Kedisiplinan merupakan fungsi MSDM yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal.

- **Pemberhentian**

Pemberhentian adalah putusnya hubungan kerja seseorang dari suatu perusahaan.

2.2.2 Kepribadian (The Big Five Personality)

a. Pengertian Kepribadian

Kepribadian merupakan hal yang melekat pada manusia, kepribadian sering diartikan sebagai ciri-ciri yang menonjol pada diri seorang manusia. Dan tentu saja di setiap organisasi pasti memiliki manusia yang memiliki kepribadiannya masing-masing. Maka dari itu perusahaan perlu mengatur dan mengelola hal tersebut. Menurut Koswara (2005:35) definisi kepribadian yaitu suatu istilah yang mengacu pada gambaran-gambaran sosial tertentu yang diterima oleh individu dari kelompoknya atau masyarakat, kemudian individu tersebut diharapkan bertindak laku berdasarkan atau sesuai dengan gambaran sosial (peran) yang diterimanya itu.

b. *The Big Five Personality*

The big five personality merupakan suatu pendekatan kepribadian dasar manusia. Menurut Feist & Feist, (2008) dalam bukunya yang berjudul “*Theories of Personality*”, *the big five personality* terdiri dari 5 faktor antara lain:

1. *Extraversion*

Extraversion (ekstraversi/ekstravert) merupakan orang dengan ciri-ciri sifat yang mudah bersosialisasi dan impulsif, tetapi juga ceria, aktif, memiliki kecerdasan, optimisme, dan karakteristik lain yang menunjukkan bahwa mereka termasuk orang-orang yang dihargai karena hubungan mereka dengan orang lain.

2. *Neuroticism*

Neuroticism (neurotisme) sering memiliki kecenderungan untuk bereaksi berlebihan secara emosional dan mengalami kesulitan untuk kembali ke keadaan normal setelah emosinya muncul. Selain itu, orang dengan tipe kepribadian *neuroticism* yang tinggi cenderung akan merasa cemas, temperamental, mengasihani diri sendiri, sadar diri, emosional, dan rentan terhadap gangguan terkait stress.

3. *Openness to experience*

Openness to experience (keterbukaan terhadap pengalaman) merupakan orang yang secara konsisten mencari pengalaman yang berbeda dan beragam. Mereka juga cenderung mempertanyakan nilai-nilai tradisional. Singkatnya, orang-orang yang memiliki keterbukaan tinggi umumnya kreatif, imajinatif, ingin tahu, dan liberal serta menyukai variasi.

4. *Agreeableness*

Agreeableness (keramahan) merupakan tipe kepribadian yang menunjukkan orang dengan hati yang lembut serta cenderung mudah percaya, murah hati, mengalah, menerima, dan baik hati.

5. *Conscientiousness*

Conscientiousness (kehati-hatian) menggambarkan orang-orang yang teratur, terkendali, terorganisir, ambisius, fokus pada pencapaian, dan disiplin diri. Secara umum, orang dengan tingkat kepribadian *conscientiousness* yang tinggi adalah orang yang pekerja keras, teliti, tepat waktu, dan tekun.

2.2.3 Indikator *The Big Five Personality*

Di dalam buku Feist & Feist, (2008), indikator dari masing-masing dimensi *The Big Five Personality* oleh model dari Costa dan McCrae yaitu:

1. *Extraversion*

- *Affectionate* (Penuh kasih sayang)
- *Joiner* (Penggabung)
- *Talkative* (Banyak bicara)
- *Fun loving* (Pecinta kesenangan)
- *Active* (Aktif)
- *Passionate* (Penuh semangat)

2. *Neuroticism*

- *Anxious* (Cemas)
- *Temperamental* (Temperamental)
- *Self-pitying* (Mengasihani diri sendiri)
- *Self-conscious* (Sadar diri)
- *Emotional* (Emosional)
- *Vulnerable* (Rentan)

3. *Openness to experience*

- *Imaginative* (Imajinatif)
- *Creative* (Kreatif)
- *Original* (Asli)
- *Prefers variety* (Lebih menyukai variasi)
- *Curious* (Penasaran)
- *Liberal* (Liberal)

4. *Agreeableness*

- *Softhearted* (Hati yang lembut)
- *Trusting* (Percaya)
- *Generous* (Dermawan)
- *Acquiescent* (Menyetujui)
- *Lenient* (Toleran)
- *Good-natured* (Baik hati)

5. *Conscientiousness*

- *Conscientious* (Teliti)
- *Hardworking* (Kerja keras)
- *Well-organized* (Terorganisir dengan baik)
- *Punctual* (Tepat waktu)
- *Ambitious* (Ambisius)
- *Persevering* (Tekun)

2.2.4 Prestasi Akademik

a. Pengertian prestasi akademik

Prestasi akademik merupakan suatu pencapaian seorang individu yang akan menunjukkan hasil dari usaha belajar dalam bidang akademik. Menurut Suryabrata (2006), prestasi akademik adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana di sekolah prestasi akademik siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu.

Menurut Djamarah (2002), prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil akhir dari aktivitas belajar.

Menurut Bloom (1956), berpendapat bahwa prestasi akademik meliputi: pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan atau perilaku yang pantas.

Dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik merupakan hasil akhir yang menunjukkan tingkat keberhasilan atas usaha belajar berupa pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu.

b. Indikator prestasi akademik

Tentu saja prestasi seseorang dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Carroll (Sudjana, 2005), prestasi akademik memiliki beberapa faktor, antara lain:

1. Bakat belajar
2. Waktu yang tersedia untuk pelajar
3. Waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran
4. Kualitas pelajaran
5. Kemampuan individu

c. Pengukuran prestasi akademik

Menurut Azwar (1996) prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk-bentuk atau indikator-indikator berupa:

1. Indeks prestasi akademik

Indeks prestasi akademik adalah hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol. Indeks prestasi dapat digunakan sebagai tolak ukur prestasi belajar seseorang setelah menjalani proses belajar.

2. Predikat kelulusan

Predikat kelulusan merupakan status yang disandang oleh seseorang dalam menyelesaikan suatu pendidikan yang ditentukan oleh besarnya indeks prestasi yang dimiliki.

3. Waktu tempuh pendidikan

Waktu tempuh pendidikan seseorang dalam menyelesaikan studinya menjadi salah satu ukuran prestasi, yang menyelesaikan studinya lebih awal menandakan prestasinya baik, sebaliknya waktu tempuh pendidikan yang melebihi waktu normal menandakan prestasi yang kurang baik.

Dari beberapa indikator diatas dalam menentukan besarnya prestasi akademik, Saya menggunakan salah satunya yaitu indeks prestasi akademik atau bisa disebut juga indeks prestasi kumulatif (IPK) yang digunakan pada sistem penilaian di FBE UII.

2.2.5 Motivasi

a. Pengertian motivasi

Motivasi membawa peranan penting sebagai dorongan seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Menurut Gary Dessler (1997), motivasi merupakan hal yang sederhana di mana orang-orang pada dasarnya termotivasi atau terdorong untuk berperilaku dalam cara tertentu yang dirasakan mengarah kepada perolehan ganjaran.

Suprihatin (2015:75) menjelaskan bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan yang ditimbulkan dari energi atau kekuatan seseorang. Sedangkan menurut Mullins (2002), yang mengatakan bahwa motivasi adalah 'kekuatan pendorong' yang dapat membuat orang berusaha mencapai tujuan mereka dan memenuhi kebutuhan atau menjunjung tinggi suatu nilai.

Selain itu, terdapat teori motivasi yang dikemukakan oleh Uno (2007), yang menurutnya motivasi bisa diartikan sebagai bentuk dorongan yang datangnya dapat dari dalam maupun luar diri manusia yang memiliki ciri-ciri seperti adanya dorongan, hasrat, keinginan, minat, harapan, cita-cita, penghormatan, serta kebutuhan.

Berdasarkan pengertian beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan atau kekuatan yang datangnya berasal dari dalam maupun luar diri manusia yang dapat membuat seseorang berusaha mencapai tujuannya.

b. Indikator motivasi

Menurut Uno (2008: 23) menyatakan bahwa terdapat 5 indikator untuk mengukur motivasi belajar, yaitu:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan penelitian pada motivasi intrinsik mahasiswa, yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa rangsangan dari luar atau hal apa pun. Indikator dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian Eva Fitriana (Uno, 2007) yang berfokus pada; adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan

dalam belajar, dan adanya harapan dan cita-cita masa depan. Sehingga pembahasan pada hasil Penelitian yang telah dilaksanakan, hanya berfokus pada ketiga indikator tersebut.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *The Big Five Personality* Terhadap Prestasi Akademik

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *the big five personality* berpengaruh terhadap prestasi akademik, penelitian yang dilakukan oleh Rajapakshe, (2017) menemukan bahwa *big five personality* memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik terutama pada dimensi *neuroticism*. Selain itu terungkap bahwa *conscientiousness* menjadi dimensi terkuat berikutnya diikuti oleh *extraversion*, *openness to experience* dan *agreeableness*. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rosito, (2018) menemukan bahwa dimensi kepribadian *neuroticism*, *extraversion*, dan *conscientiousness* berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik. Penelitian John et al., (2020) mendapatkan hasil dimensi *openness*, *agreeableness* dan *conscientiousness* memiliki hubungan yang paling signifikan dengan prestasi akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Babakhani, (2014) menunjukkan bahwa *extraversion*, *conscientiousness*, *agreeableness*, dan *openness to experience* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik. Verbree et al., (2021) telah melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa *conscientiousness* dan *openness to experience* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *The Big Five Personality* terhadap prestasi akademik sehingga dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H1a: Kepribadian extraversion berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

H1b: Kepribadian neuroticism berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

H1c: Kepribadian openness to experience berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

H1d: Kepribadian agreeableness berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

H1e: Kepribadian conscientiousness berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

2.3.2 Pengaruh *The Big Five Personality* Terhadap Motivasi

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *the big five personality* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi seperti yang telah diteliti oleh Ku et al., (2021) yang menemukan bahwa *extraversion*, *conscientiousness*, *neuroticism*, dan *agreeableness* merupakan prediktor yang signifikan terhadap motivasi belajar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Raza & Shah, (2018) menunjukkan bahwa *extraversion*, *conscientiousness*, *neuroticism*, dan *openness to experience* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi akademik. Selanjutnya terdapat penelitian dari Balgies, (2018) menunjukkan bahwa kepribadian *neuroticism* dan *conscientiousness* memiliki pengaruh terhadap motivasi. Penelitian yang dilakukan oleh Hart et al., (2007) menyatakan bahwa *extraversion*, *conscientiousness*, *neuroticism*, *agreeableness*, dan *openness to experience* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi. penelitian yang dilakukan oleh Major et al., (2006) menunjukkan hasil bahwa *extraversion*, *conscientiousness*, *neuroticism*, *agreeableness*, dan *openness to experience* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *The Big Five Personality* terhadap motivasi sehingga dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H2a: Kepribadian extraversion berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi.

H2b: Kepribadian neuroticism berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi.

H2c: Kepribadian openness to experience berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi.

H2d: Kepribadian agreeableness berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi.

H2e: Kepribadian conscientiousness berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi.

2.3.3 Pengaruh The Big Five Personality Terhadap Prestasi Akademik Melalui Motivasi

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *the big five personality* berpengaruh terhadap prestasi akademik melalui motivasi. Penelitian yang dilakukan oleh Mammadov et al., (2018) menunjukkan bahwa *Conscientiousness* dan *openness* yang memiliki hubungan tidak langsung melalui motivasi terhadap prestasi akademik. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Kaufman et al., (2008) menunjukan bahwa motivasi dapat berperan menjadi mediator antara hubungan extraversion, conscientiousness, neuroticism, agreeableness, dan openness to experience terhadap prestasi akademik. Cao & Meng, (2020) melakukan penelitian yang menunjukan kepribadian extraversion dapat dimediasi oleh motivasi dalam mempengaruhi prestasi akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Hazrati-Viari et al., (2012) menyatakan bahwa openness to experience dan conscientiousness dapat mempengaruhi prestasi akademik melalui motivasi sebagai mediatornya. Penelitian yang telah dilakukan oleh De Feyter et al., (2012) menunjukan bahwa motivasi dapat menjadi variabel mediasi antara hubungan kepribadian conscientiousness terhadap prestasi akademik.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *The Big Five Personality* terhadap prestasi akademik melalui motivasi sehingga dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H3a: Kepribadian extraversion berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik melalui motivasi.

H3b: Kepribadian neuroticism berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik melalui motivasi.

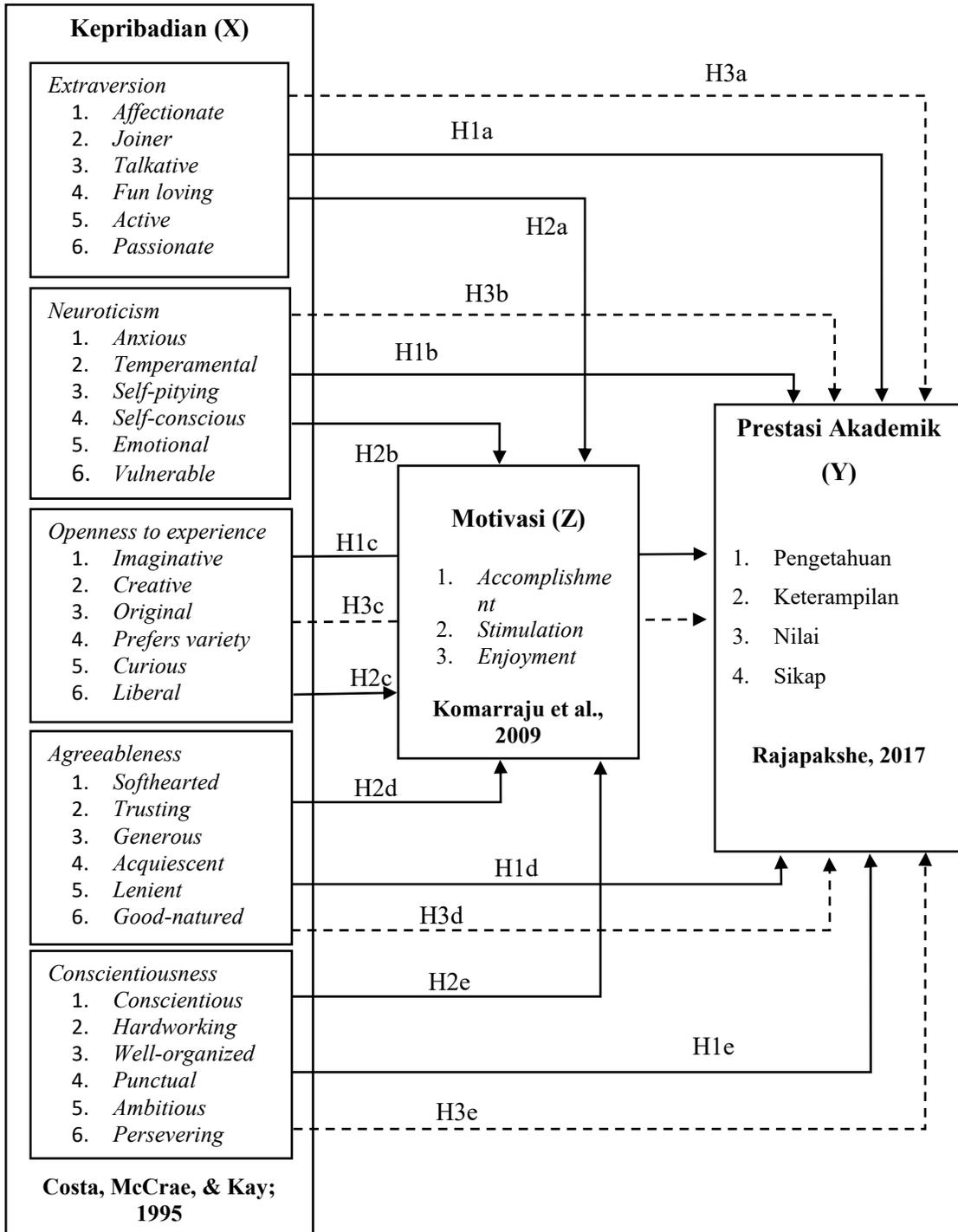
H3c: Kepribadian openness to experience berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik melalui motivasi.

H3d: Kepribadian agreeableness berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik melalui motivasi.

H3e: Kepribadian conscientiousness berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik melalui motivasi.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menurut Sugiyono (2019:95), merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Selain itu menurut Ghozali (2013:56) kerangka pemikiran yaitu logika yang dibangun, dijelaskan dan di elaborasi tentang hubungan antara variabel yang dianggap relevan untuk menjawab masalah Penelitian dan diidentifikasi lewat proses wawancara, observasi dan kajian literatur. Dapat disimpulkan bahwa kerangka pemikiran mencakup poin-poin utama yang membentuk suatu pandangan yang berisi hipotesis tentang masalah atau topik tertentu yang diidentifikasi sebagai masalah. Penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu kepribadian (X), variabel dependen yaitu prestasi akademik (Y), dan variabel *intervening* yaitu motivasi (Z). Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat dalam bentuk bagan sebagai berikut:

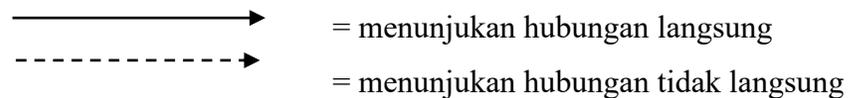


Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Keterangan:

1. Variabel independen dalam Penelitian ini adalah Kepribadian (X).
2. Variabel dependen dalam Penelitian ini adalah Prestasi Akademik (Y).
3. Variabel *intervening* dalam Penelitian ini adalah Motivasi (Z)



2.5 Formulasi Hipotesis

Definisi hipotesis menurut Sugiyono (2017:105) dalam bukunya Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah Penelitian, oleh karena itu rumusan masalah Penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis menjadi dugaan sementara yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dengan menguji hipotesis dan mengkonfirmasi dugaan-dugaan pada hubungan antar variabel, maka diharapkan solusi dapat ditemukan untuk memperbaiki masalah yang dihadapi.

Berikut adalah hipotesis Penelitian yang diperoleh peneliti berdasarkan bukti pengaruh hubungan antar variabel.

H1a: Kepribadian *extraversion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

H1b: Kepribadian *neuroticism* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

H1c: Kepribadian *openness to experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

H1d: Kepribadian *agreeableness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

H1e: Kepribadian *conscientiousness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

- H2a: Kepribadian *extraversion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi.
- H2b: Kepribadian *neuroticism* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi.
- H2c: Kepribadian *openness to experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi.
- H2d: Kepribadian *agreeableness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi.
- H2e: Kepribadian *conscientiousness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi.
- H3a: Kepribadian *extraversion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik melalui motivasi.
- H3b: Kepribadian *neuroticism* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik melalui motivasi.
- H3c: Kepribadian *openness to experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik melalui motivasi.
- H3d: Kepribadian *agreeableness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik melalui motivasi.
- H3e: Kepribadian *conscientiousness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik melalui motivasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini pembagian kuesioner diberikan kepada mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia pada jenjang sarjana (S1) yang sudah menempuh pendidikan minimal semester 3. Menurut Sugiyono (2014:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

3.2 Lokasi Penelitian

3.2.1 Profil Organisasi

Penelitian kali ini berlokasi di salah satu fakultas yang ada di Universitas Islam Indonesia yaitu Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang didirikan oleh Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia pada tanggal 10 Maret 1948. Fakultas ini memiliki pilihan program yang bisa diambil oleh mahasiswa antara lain, program diploma III, program sarjana, program magister dan doktor, serta program internasional. Terdapat tiga jurusan sarjana yaitu manajemen, akuntansi, dan ilmu ekonomi. FBE UII ini sendiri terletak di Jl. Prawiro Kuat, Ngringin, Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berikut visi dan misi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII:

Visi:

Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII menjadi pusat keunggulan dan terkemuka dalam melaksanakan catur dharma perguruan tinggi dengan mengedepankan komitmen pada kesempurnaan, keberlanjutan, dan risalah Islamiyah.

Misi:

Menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang ilmu manajemen, akuntansi, dan ekonomi bertaraf nasional dan internasional; menghasilkan dan mendesiminasikan penelitian yang berkualitas di bidang ilmu manajemen, akuntansi, dan ekonomi; melaksanakan pengabdian masyarakat yang bermanfaat; dan melaksanakan dakwah Islamiyah.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:66) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Selain itu menurut Creswell (2012) variabel adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang bisa bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017:68) dalam bukunya Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D membedakan variabel menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2017:68) mendefinisikan variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017:68) mendefinisikan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Kepribadian *The Big Five Personality* (X)

Kepribadian merupakan kumpulan karakteristik seorang individu yang membedakan dengan individu lainnya. Menurut Koswara (2005:35) definisi kepribadian yaitu suatu istilah yang mengacu pada gambaran-gambaran sosial tertentu yang diterima oleh individu dari kelompoknya atau masyarakat, kemudian individu tersebut diharapkan bertingkah laku berdasarkan atau sesuai dengan gambaran sosial (peran) yang diterimanya itu.

Menurut Costa, McCrae, dan Kay (1995) dalam bukunya Feist & Feist, (2008), indikator dari masing-masing dimensi *The Big Five Personality* yaitu:

1. *Extraversion*

- Affectionate (Penuh kasih sayang)
- Joiner (Penggabung)
- Talkative (Banyak bicara)
- Fun loving (Pecinta kesenangan)
- Active (Aktif)
- Passionate (Penuh semangat)

2. *Neuroticism*

- Anxious (Cemas)
- Temperamental (Temperamental)
- Self-pitying (Mengasihani diri sendiri)
- Self-conscious (Sadar diri)
- Emotional (Emosional)
- Vulnerable (Rentan)

3. *Openness to experience*

- Imaginative (Imajinatif)
- Creative (Kreatif)
- Original (Asli)
- Prefers variety (Lebih menyukai variasi)
- Curious (Penasaran)
- Liberal (Liberal)

4. *Agreeableness*

- Softhearted (Hati yang lembut)
- Trusting (Percaya)
- Generous (Dermawan)
- Acquiescent (Menyetujui)
- Lenient (Toleran)
- Good-natured (Baik hati)

5. *Conscientiousness*

- Conscientious (Teliti)
- Hardworking (Kerja keras)
- Well-organized (Terorganisir dengan baik)
- Punctual (Tepat waktu)
- Ambitious (Ambisius)
- Persevering (Tekun)

3.4.2 Prestasi Akademik (Y)

Prestasi akademik merupakan acuan pencapaian atau hasil yang diperoleh oleh seseorang dibidang akademik. Menurut Maghfiroh (2011:24) adalah perilaku yang berorientasi tugas yang mengizinkan prestasi individu dievaluasi menurut kriteria dari dalam maupun dari luar, melibatkan individu untuk berkompetisi dengan orang lain.

Menurut Azwar (1996) prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk-bentuk atau indikator-indikator berupa:

1. Indeks prestasi akademik

Indeks prestasi akademik adalah hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol. Indeks prestasi dapat digunakan sebagai tolak ukur prestasi belajar seseorang setelah menjalani proses belajar.

2. Predikat kelulusan

Predikat kelulusan merupakan status yang disandang oleh seseorang dalam menyelesaikan suatu pendidikan yang ditentukan oleh besarnya indeks prestasi yang dimiliki.

3. Waktu tempuh pendidikan

Waktu tempuh pendidikan seseorang dalam menyelesaikan studinya menjadi salah satu ukuran prestasi, yang menyelesaikan studinya lebih awal menandakan prestasinya baik, sebaliknya waktu tempuh pendidikan yang melebihi waktu normal menandakan prestasi yang kurang baik.

3.4.3 Motivasi (Z)

Motivasi dapat menjadi faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena dapat menjadi dorongan untuk bertindak mencapai tujuan dalam meraih kesuksesan. Menurut Gary Dessler (1997) motivasi merupakan hal yang sederhana orang-orang pada dasarnya termotivasi atau terdorong untuk berperilaku dalam cara tertentu yang dirasakan mengarah kepada perolehan ganjaran.

Menurut Eva Fitriana (Uno, 2007) menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator untuk mengukur motivasi belajar, yaitu:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita- cita masa depan

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:53) populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik yang ingin peneliti investigasi. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

3.5.2 Sampel Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:54) sampel adalah sebagian dari populasi. Selain itu menurut Sugiyono (2017:137) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel akan diambil dari mahasiswa S1 reguler FBE UII yang berada pada semester 3 atau lebih dengan jumlah sampel terkumpul sebanyak 200 responden setelah dilakukan penyebaran di beberapa grup pada berbagai media sosial. Penentuan ukuran sampel menggunakan perhitungan dari Hair ukuran populasi yang belum diketahui dengan pasti. Menurut Hair J et al., (2010) jumlah sampel yang representatif adalah tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Jumlah minimal sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{Sampel} = \text{jumlah indikator} \times 5$$

$$= 37 \times 5$$

$$= 185$$

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam pemilihan sampelnya. Menurut Sugiyono (2018:138) teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Dengan menggunakan *purposive sampling* diharapkan sampel yang terpilih adalah sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.6 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Surjaweni & Endrayanto (2012:21) data primer biasanya didapat dari subjek penelitian dengan cara melakukan pengamatan, percobaan atau *interview*/wawancara. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan bersumber dari responden yang merupakan mahasiswa dari FBE UII yang berkaitan dengan identitas responden, serta persepsi responden terhadap kepribadian mahasiswa.

2. Data Sekunder

Menurut Surjaweni & Endrayanto (2012:21) data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, atau literatur baik secara *online* maupun fisik yang digunakan sebagai materi pendukung penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti.

3.6.2 Metode Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2017:225) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan meniadakan kategori pilihan jawaban yang di tengah. Menurut Hadi (1991:19) modifikasi skala lima titik *likert* dapat dimodifikasi dengan alasan, sebagai berikut:

- a. Kategori *undecided* memiliki arti ganda, yang berarti belum dapat memberikan jawaban sehingga bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban, bisa juga diartikan netral, setuju, tidak setuju, ataupun ragu-ragu.
- b. Menimbulkan adanya kecenderungan untuk memilih jawaban tengah (netral), hal ini biasanya terjadi pada responden yang memiliki kecenderungan ragu untuk memilih ke arah lebih setuju atau tidak setuju.
- c. Tersedianya pilihan netral akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga dapat mengurangi informasi yang berusaha dicari oleh penulis.

Berdasarkan alasan tersebut, penilaian modifikasi skala likert yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1= Sangat Tidak Setuju

2= Tidak Setuju

3= Setuju

4= Sangat Setuju

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2013:129) validitas merupakan seperangkat pertanyaan (mengembangkan pengukuran instrumen) dengan harapan kita membuat konsep, dan bagaimana kita dapat percaya bahwa kita sedang mengukur konsep yang hendak kita ukur bukan konsep lainnya.

Uji validitas digunakan untuk menguji kuesioner yang dibuat valid atau tidak valid. Kriteria yang ditentukan untuk mengetahui suatu kuesioner tersebut dinyatakan valid jika:

1. koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,05
2. koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2)
3. nilai Sig. $\leq \alpha$.

Suatu instrumen dinyatakan valid jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai r tabel dan suatu instrumen dinyatakan tidak valid jika koefisien korelasi kurang dari nilai r tabel.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Surjaweni & Endrayanto (2012:186) reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Selain itu menurut Ghazali (2013:131) reliabilitas menunjukkan seberapa jauh pengukuran itu tidak bias (bebas kesalahan) sehingga memberikan konsistensi pengukuran sepanjang waktu dan berbagai item di dalam instrumen.

Penelitian ini menggunakan teknik *alpha Cronbach* untuk uji reliabilitas. *Alpha Cronbach* adalah teknik atau rumus yang digunakan untuk mengetahui suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

3.8 Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data menurut Sugiyono (2017:232) merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2017:232) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.8.2 Statistik Inferensial

Statistik inferensial menurut Sugiyono (2017:232) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

3.8.3 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan SEM (*Structural Equation Model*) dengan *software* SmartPLS (*Partial Least Square*)

3.8.3.1 Analisis Structural Equation Model (SEM)

Analisis penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *software* SmartPLS (*Partial Least Square*). Menurut Sarjono & Julianita (2015:01), *Structural Equation Modeling* merupakan salah satu analisis multivariat yang dapat menganalisis hubungan antar variabel secara kompleks yang mana teknik ini memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan di antara variabel laten dengan variabel manifes (persamaan pengukuran), hubungan antara variabel laten yang satu dengan variabel laten yang lain (persamaan struktural).

3.8.3.2 Smart Partial Least Square (SmartPLS)

Analisis Partial Least Square (PLS) menurut Jogiyanto (2011:55) adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. PLS adalah salah satu metoda statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing values*), dan multikolinearitas. Tujuan PLS adalah memprediksi pengaruh variable X terhadap Y dan menjelaskan hubungan teoritis di antara kedua variabel. Terdapat dua sub model didalam analisis PLS, yaitu:

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Menurut Ghozali dan Latan (2015:09), *outer model* merupakan model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas model. *Outer model* menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Pendekatan yang paling sering digunakan untuk melakukan evaluasi model pengukuran yaitu dengan MTMM (*MultiTrait-MultiMethod*) dengan menguji validitas *convergent* dan *discriminant*. Berikut penjelasan lebih lanjut:

- a. Validitas *Convergent*

Validitas *convergent* berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variabel) dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Indikator refleksi pada uji validitas *convergent* dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. Dalam penelitian yang bersifat *confirmatory*, *rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai validitas *convergent* memiliki nilai lebih dari 0,7 pada *loading factor* dan untuk penelitian yang bersifat *explanatory* nilai *loading factor* masih dapat diterima jika tertera pada 0,6 – 0,7 serta nilai *average variance extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,5.

b. Validitas *Discriminant*

Validitas *discriminant* berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variabel) konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Validitas *discriminant* dapat diuji dengan melihat indikator refleksi yaitu nilai *cross loading*-nya untuk setiap variabel harus $> 0,70$. terdapat cara lain untuk menguji validitas *discriminant* yaitu dengan membandingkan akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model.

c. *Composite Reliability*

Dalam mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Namun Cronbach's Alpha akan memberikan nilai yang lebih rendah (*underestimate*).

Rule of thumb yang biasanya digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk pada penelitian yang bersifat *confirmatory* yaitu nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7, sedangkan untuk penelitian yang bersifat *explanatory* nilainya masih dapat diterima jika berada pada 0,6-0,7.

2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Menurut Ghazali dan Latan (2015:10), *inner model* merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. *Inner model* menunjukkan hubungan-hubungan atau kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk berdasarkan pada *substantive theory*. Menilai *inner model* dapat dilihat dari nilai R-Squares untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari *inner model*. Berikut pendekatan yang bisa digunakan, yaitu:

a. R-Squares (R^2)

Pengaruh yang ditimbulkan dari variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen dapat dilihat dari perubahan nilai R-Squares. Nilai yang muncul memiliki arti masing-masing, yaitu:

- Nilai 0,75 menandakan bahwa model kuat
- Nilai 0,50 menandakan bahwa model *moderate*
- Nilai 0,25 menandakan bahwa model lemah

b. *Resampling Bootstrapping*

Pendekatan ini menggunakan seluruh sampel asli untuk melakukan *resampling* kembali. Nilai yang dianggap signifikan yaitu:

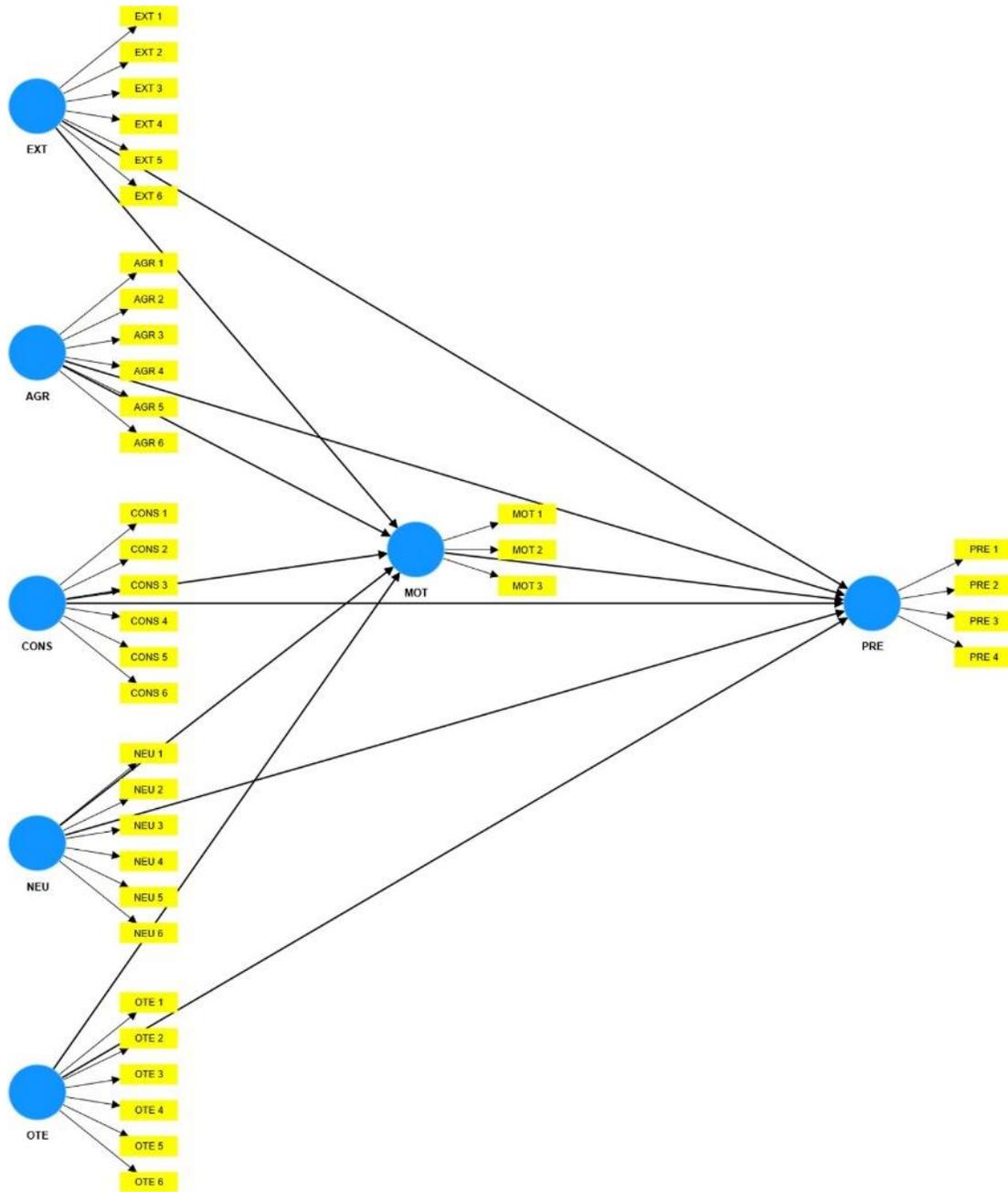
- Nilai t-value 1,65 dengan level signifikan 10%
- Nilai t-value 1,96 dengan level signifikan 5%
- Nilai t-value 2,58 dengan level signifikan 1%

3.8.3.3 Uji Pengaruh Variabel Intervening

Menguji pengaruh dari efek variabel *intervening* dapat menggunakan tahapan prosedur dari Baron dan Kenny (1986), antara lain:

- a. Model pertama: menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dan harus signifikan pada T-statistic $> 1,96$
- b. Model kedua: menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel *intervening* (Z) dan harus signifikan pada T-statistic $> 1,96$
- c. Model ketiga: menguji secara simultan pengaruh variabel independen (X) dan *intervening* (Z) terhadap variabel dependen (Y). Pada pengujian tahap terakhir diharapkan terdapat pengaruh variabel *intervening* (Z) terhadap variabel dependen (Y) signifikan T-statistic $> 1,96$.

Gambar 3. 1 Model Pengujian



BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Data

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang tengah berada pada semester 3 atau lebih. Google formulir menjadi alat yang digunakan untuk memperoleh data responden dalam bentuk kuesioner. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner melalui *direct message* dan grup dari berbagai *platform* media sosial seperti *Whatsapp*, *Instagram*, *Line*, dan *Threads*. Selain itu kuesioner juga disebar melalui fitur *upload story* pada media sosial terkait.

4.2 Analisis Deskriptif

Data deskriptif adalah data yang menggambarkan situasi atau kondisi yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Bagian ini akan menjelaskan data deskriptif yang diperoleh dari responden.

4.2.1 Karakteristik Deskriptif Responden

4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

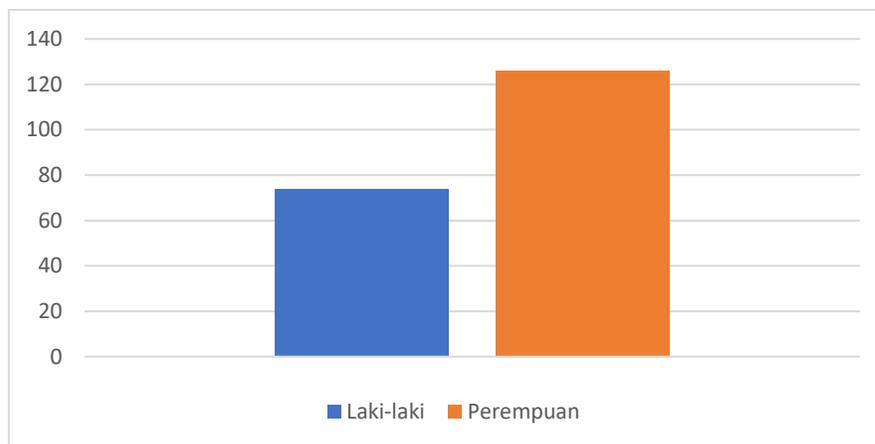
Responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin. Hasil pengelompokan tersebut ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	74	37%
2.	Perempuan	126	63%
Total		200	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Tabel 4.1 dan Gambar 4.1 menjelaskan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah Wanita. Total responden wanita sebanyak 126 orang dengan persentase 63% dari keseluruhan responden. Sementara itu, total responden pria sebanyak 74 orang dengan persentase 37% dari keseluruhan responden.

Jenis kelamin memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik dan motivasi seseorang yang dimunculkan oleh perbedaan pola pikir sehingga prestasi anak perempuan lebih mempunyai hubungan positif terhadap prestasi belajar dibandingkan dengan anak laki-laki (Non Erna Sri Utami, 2020). Siswa laki-laki cenderung lebih aktif dalam pembelajaran tetapi keaktifannya digunakan untuk membuat keributan di kelas sedangkan siswa perempuan cenderung lebih termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas (Yuliani, 2013). Oleh karena itu, jenis kelamin memiliki pengaruh terhadap kepribadian karena perilaku antara laki-laki dan perempuan yang berbeda, prestasi akademik, dan tingkat motivasi berbeda pula.

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Hasil pengelompokan tersebut ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif

No	Nilai IPK	Jumlah	Persentase
1.	2,50 – 2,75	0	0%
2.	2,76 – 3,00	3	1,5%
3.	3,01 – 3,50	72	36%
4.	3,51 – 3,99	124	62%
5.	4,00	1	0,5%
Total		40	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif



Tabel 4.2 dan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berkontribusi dalam penelitian ini memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) yang beragam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada sebanyak 3 responden yang memiliki IPK antara 2,76 – 3,00 atau sekitar 1,5%. Selanjutnya, 72 responden memiliki

IPK antara 3,01 – 3,50 atau sekitar 36% dari keseluruhan responden. Berikutnya, ada 124 responden atau sekitar 62% dari keseluruhan responden yang memiliki IPK antara 3,51 – 3,99. Serta terdapat 1 responden atau sekitar 0,5% dari keseluruhan responden yang memiliki IPK sebesar 4,00.

Indeks prestasi kumulatif (IPK) mengindikasikan tingkat prestasi akademik tiap mahasiswa. IPK merupakan hasil belajar yang dapat mendorong mahasiswa memiliki motivasi yang kuat untuk belajar dan meningkatkan prestasi (Chandra et al., 2023). Motivasi menjadi kekuatan yang terdapat dari dalam individu untuk bertindak atau berbuat yang dalam hal ini keinginan untuk mendapat IPK yang tinggi menjadi dorongan bagi seseorang meraih keinginannya (Partinah & Harahap, 2016). Selain itu, IPK menjadi tolak ukur prestasi akademik mahasiswa selama menempuh masa studinya dalam kurun waktu tertentu yang IPK dihitung berdasarkan nilai akhir yang diterima mata pelajaran pada semua mata kuliah tertentu yang termasuk dalam suatu bidang (Novikova & Vorobyeva, 2017). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa indeks prestasi kumulatif (IPK) memiliki kaitan terhadap prestasi akademik dan motivasi.

4.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan variabel kepribadian *The Big Five Personality*, Prestasi Akademik, dan Motivasi. Variabel-variabel tersebut diukur dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4. Interval pengukuran ditentukan dengan rumus berikut:

$$Interval = \frac{(Skor\ Tertinggi - Skor\ Terendah)}{Jumlah}$$

$$Interval = \frac{(4 - 1)}{4}$$

$$Interval = \frac{3}{4}$$

$$Interval = 0,75$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, distribusi kriteria pendapat disesuaikan dengan variabel penelitian sehingga diperoleh skala distribusi kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.3 Skala Distribusi Kriteria Pendapat

No	Variabel	Skala Distribusi Kriteria Pendapat			
		1,00 – 1,75	1,76 – 2,50	2,51 – 3,25	3,26 – 4,00
1.	Prestasi Akademik	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
2.	Motivasi	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
3.	<i>Extraversion</i>	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
4.	<i>Neuroticism</i>	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
5.	<i>Openness to Experience</i>	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
6.	<i>Agreeableness</i>	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
7.	<i>Conscientiousness</i>	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer, 2023

4.2.2.1 Hasil Analisis Variabel Prestasi Akademik

Penelitian ini menggunakan variabel prestasi akademik sebagai variabel dependen (Y), berikut merupakan hasil analisis deskriptif terhadap variabel tersebut yang ditunjukkan pada tabel 4.5.

Tabel 4.4 Variabel Prestasi Akademik

Kode	Pernyataan	Mean	Kriteria
PRE1	Ketika belajar Saya merasa mendalami dan memahami materi yang dipelajari	3,2	Tinggi
PRE2	Saya merasa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan tepat	3,3	Sangat Tinggi
PRE3	Saya merasa hasil belajar yang Saya capai sudah bagus	3,4	Sangat Tinggi
PRE4	Saya berusaha belajar lebih giat ketika hasil yang didapat belum sesuai keinginan	3,2	Tinggi
Rata-rata		3,3	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer, 2024

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden merasa prestasi akademik mereka tergolong sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3,3. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen FBE UII memiliki kesadaran untuk belajar dan berusaha mendapatkan prestasi belajarnya selama berkuliah agar memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mendapatkan beasiswa atau penghargaan akademik (Hodara & Lewis, 2017). Dengan memiliki prestasi akademik yang tinggi dapat meningkatkan motivasi, keterampilan pengaturan diri yang baik, dan meningkatkan kepercayaan diri, yang semuanya berkontribusi pada kesuksesan berkelanjutan dalam upaya akademis (Abdelrahman, 2020).

4.2.2.2 Hasil Analisis Variabel *Intervening* Motivasi

Penelitian ini menggunakan motivasi sebagai variabel *intervening*. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel *intervening* tersebut ditunjukkan pada tabel 4.6.

Tabel 4.5 Variabel *Intervening* Motivasi

Kode	Pernyataan	Mean	Kriteria
MTV1	Saya merasa termotivasi untuk belajar agar mendapatkan nilai yang memuaskan dalam tes/ujian	3,4	Sangat Termotivasi
MTV2	Saya merasa termotivasi dalam belajar ketika terdapat diskusi untuk merangsang pemikiran kritis	3,1	Termotivasi
MTV3	Saya merasa termotivasi dalam belajar dengan adanya penerapan elemen lain seperti permainan sehingga belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan	3,2	Termotivasi
Rata-rata		3,23	Termotivasi

Sumber: Data Primer, 2024

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden menilai diri mereka termotivasi dengan nilai rata-rata 3,23. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen FBE UII cenderung memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan dan melakukan yang terbaik dalam segala hal yang mereka lakukan (Gomez et al., 2010). Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan kinerja, produktivitas, dan pencapaian individu (Gomez et al., 2010) sehingga mahasiswa memiliki dorongan yang kuat untuk mengasah potensi yang dimilikinya.

4.2.2.3 Hasil Analisis Variabel Kepribadian *The Big Five Personality*

Penelitian ini menggunakan kepribadian *the big five personality* sebagai variabel independen. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel independen tersebut ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Variabel Dimensi *Extraversion*

Kode	Pernyataan	Mean	Kriteria
EXT1	Saya merasa menunjukkan perhatian emosional yang hangat kepada orang lain	3,1	<i>Extraversion</i> Tinggi
EXT2	Saya merasa senang ketika bergabung dengan suatu perkumpulan	3,15	<i>Extraversion</i> Tinggi
EXT3	Saya adalah orang yang banyak berbicara	2,8	<i>Extraversion</i> Tinggi
EXT4	Saya merasa positif dan optimis terhadap kehidupan	3,07	<i>Extraversion</i> Tinggi
EXT5	Saya adalah seorang yang enerjik	2,8	<i>Extraversion</i> Tinggi
EXT6	Saya adalah seseorang yang dipenuhi semangat	2,93	<i>Extraversion</i> Tinggi
Rata-rata		2,97	<i>Extraversion</i> Tinggi

Sumber: Data Primer, 2024

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden merasa mereka memiliki kepribadian *extraversion* yang tinggi dengan nilai rata-rata 2,97. Nilai tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen FBE UII memiliki ambisi dan kemampuan bersosialisasi yang baik (Oh & Berry, 2009). Kepribadian *extraversion* dapat menjadi pengaruh dari prestasi akademik seseorang (Sfeir et al., 2022).

Tabel 4.7 Variabel Dimensi *Agreeableness*

Kode	Pernyataan	Mean	Kriteria
AGR1	Saya merasa memiliki empati yang tinggi terhadap perasaan orang lain	3,4	<i>Agreeableness</i> Sangat Tinggi
AGR2	Saya mudah percaya kepada orang lain	2,8	<i>Agreeableness</i> Tinggi
AGR3	Saya adalah orang yang suka memberi	3,2	<i>Agreeableness</i> Sangat Tinggi
AGR4	Saya mudah menyetujui sesuatu	2,8	<i>Agreeableness</i> Tinggi
AGR5	Saya cenderung menerima perbedaan yang ada pada orang lain	3,25	<i>Agreeableness</i> Tinggi
AGR6	Saya sering menunjukkan kebaikan hati dan kepedulian terhadap orang lain	3,2	<i>Agreeableness</i> Tinggi
Rata-rata		3,1	<i>Agreeableness</i> Tinggi

Sumber: Data Primer, 2024

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen FBE UII memiliki kepribadian *agreeableness* yang tinggi ditunjukkan dengan nilai rata-rata 3,1. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen FBE UII memiliki sifat yang kooperatif, peduli, percaya, dan simpati terhadap orang lain (Alarcon et al., 2009). Orang yang memiliki kepribadian *agreeableness* menunjukkan rasa tanggung jawab yang tinggi dan hasil positif pada prestasi akademisnya (Grama, 2016).

Tabel 4.8 Variabel Dimensi *Conscientiousness*

Kode	Pernyataan	Mean	Kriteria
CONS1	Saya cenderung teratur dan teliti	3,1	<i>Conscientiousness</i> Tinggi
CONS2	Saya adalah orang yang suka bekerja keras	3,15	<i>Conscientiousness</i> Tinggi
CONS3	Saya adalah orang yang profesional dan bertanggungjawab	3,2	<i>Conscientiousness</i> Tinggi
CONS4	Saya adalah seseorang yang tepat waktu	3,16	<i>Conscientiousness</i> Tinggi
CONS5	Saya memiliki ambisi yang besar	3,1	<i>Conscientiousness</i> Tinggi
CONS6	Saya rajin dan tekun dalam melakukan suatu pekerjaan	3,1	<i>Conscientiousness</i> Tinggi
Rata-rata		3,15	<i>Conscientiousness</i> Tinggi

Sumber: Data Primer, 2024

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa responden rata-rata merasa memiliki kepribadian *conscientiousness* yang tinggi dengan nilai 3,15. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa program studi manajemen FBE UII berkepribadian yang berorientasi pada prestasi, dapat diandalkan, terorganisir, dan bertanggung jawab (Alarcon et al., 2009). Walaupun seseorang memiliki kecerdasan yang kurang namun dengan memiliki kepribadian *conscientiousness* yang tinggi dapat mengimbangi kekurangannya tersebut (Murray et al., 2014).

Tabel 4.9 Variabel Dimensi *Neuroticism*

Kode	Pernyataan	Mean	Kriteria
NEU1	Saya sering merasa cemas	2,8	<i>Neuroticism</i> Tinggi
NEU2	Saya merasa suasana hati Saya mudah berubah secara intens	2,8	<i>Neuroticism</i> Tinggi
NEU3	Saya cenderung sering mengeluh dan meratapi nasib diri sendiri tanpa mengambil tindakan untuk mengatasi masalah	2,67	<i>Neuroticism</i> Tinggi
NEU4	Saya merasa khawatir tentang penilaian orang lain terhadap diri Saya	2,7	<i>Neuroticism</i> Tinggi
NEU5	Saya mudah terbawa oleh emosi yang kuat	2,6	<i>Neuroticism</i> Tinggi
NEU6	Saya merasa mudah tertekan secara emosional dan stress	2,68	<i>Neuroticism</i> Tinggi
Rata-rata		2,7	<i>Neuroticism</i> Tinggi

Sumber: Data Primer, 2024

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa responden memiliki kepribadian *neuroticism* yang tinggi dengan nilai rata-rata 2,7. Seseorang dengan kepribadian *neuroticism* yang tinggi memiliki kecenderungan untuk mengalami tekanan psikologis berupa kecemasan, kemarahan, depresi atau efek negatif lainnya (Costa & McCrae, 1990). Seseorang dengan *neuroticism* yang tinggi, memiliki motivasi kerja yang buruk, termasuk melakukan penetapan tujuan, karena ketidakstabilan emosi dan kerentanan terhadap stres dan kecemasan yang ada dalam dirinya (Judge & Ilies, 2002).

Tabel 4.10 Variabel Dimensi *Openness to Experience*

Kode	Pernyataan	Mean	Kriteria
OTE1	Saya sering memiliki ide-ide imajinatif	3,1	<i>Openness to Experience</i> Tinggi
OTE2	Saya adalah seseorang yang dapat menghasilkan karya yang kreatif	2,9	<i>Openness to Experience</i> Tinggi
OTE3	Saya cenderung memiliki keberanian untuk mengekspresikan diri secara autentik tanpa takut dihakimi orang lain	2,8	<i>Openness to Experience</i> Tinggi
OTE4	Saya suka mencari pengalaman baru dalam kehidupan	3,25	<i>Openness to Experience</i> Tinggi
OTE5	Saya memiliki keingintahuan yang tinggi	3,33	<i>Openness to Experience</i> Sangat Tinggi
OTE6	Saya adalah seseorang yang terbuka terhadap perubahan	3,2	<i>Openness to Experience</i> Tinggi
Rata-rata		3,1	<i>Openness to Experience</i> Tinggi

Sumber: Data Primer, 2024

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen FBE UII merasa memiliki kepribadian *openness to experience* yang tinggi dengan nilai rata-rata 3,1. *Openness to experience* yang tinggi mencerminkan sejauh mana individu menginginkan keunikan, perubahan, dan variasi, yang pada gilirannya akan

menjadikan mereka pemikir yang imajinatif dan mandiri, yang toleran terhadap perbedaan, dan menerima pengalaman serta ide baru (Alarcon et al., 2009). Tipe kepribadian *openness to experience* memiliki kesamaan dengan aspek kreatif dan inovatif dalam motivasi berprestasi yang pada akhirnya berhubungan dengan prestasi akademik (Rosito, 2018).

Tabel 4.11 Rekapitulasi Karakteristik Deskriptif Variabel Penelitian

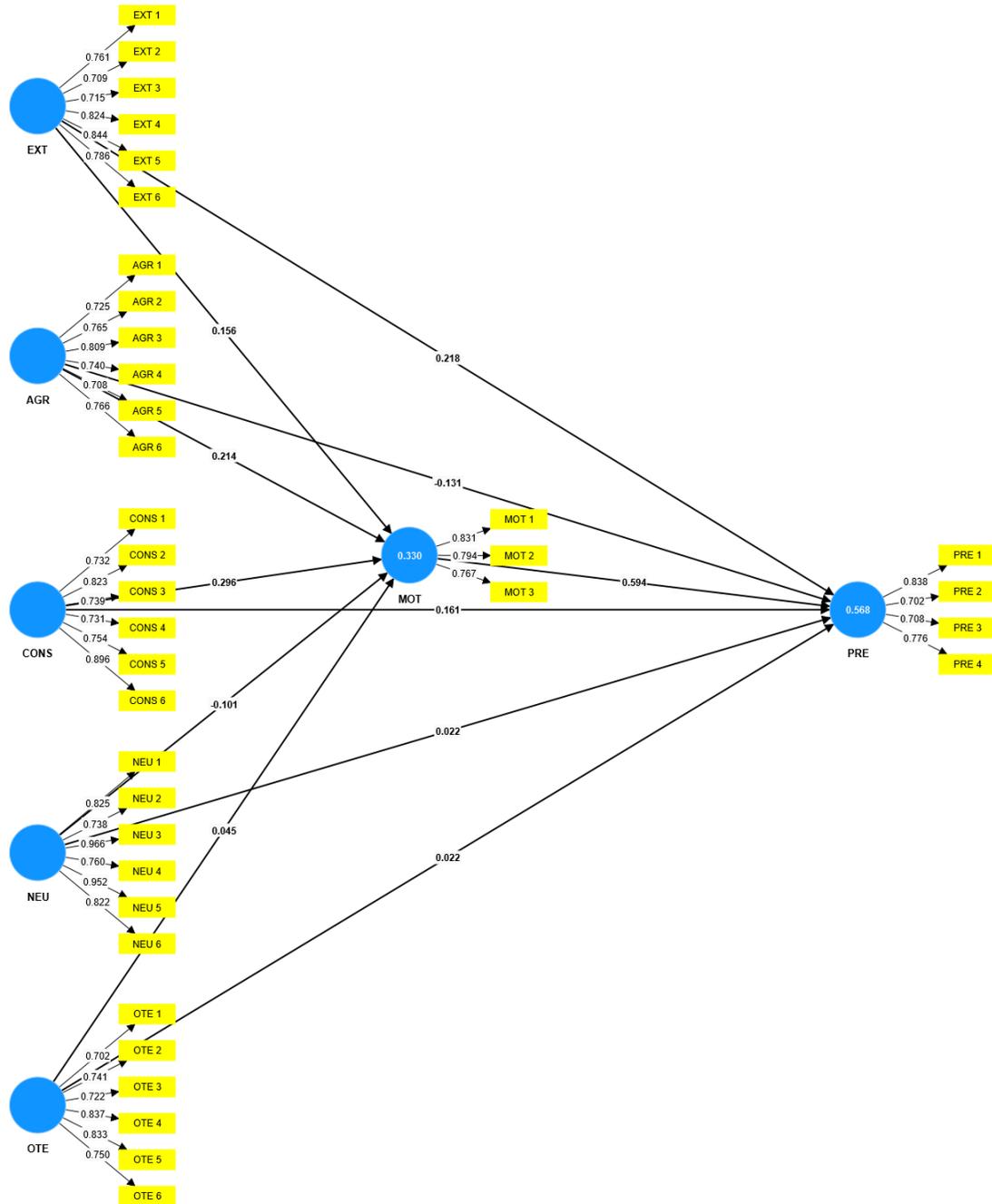
No	Variabel	Mean	Kriteria
1.	Prestasi Akademik	3,3	Sangat Tinggi
2.	Motivasi	3,23	Termotivasi
3.	<i>Extraversion</i>	2,97	<i>Extraversion</i> Tinggi
4.	<i>Agreeableness</i>	3,1	<i>Agreeableness</i> Tinggi
5.	<i>Conscientiousness</i>	3,15	<i>Conscientiousness</i> Tinggi
6.	<i>Neuroticism</i>	2,7	<i>Neuroticism</i> Tinggi
7.	<i>Openness to Experience</i>	3,1	<i>Openness to Experience</i> Tinggi

Sumber: Data Primer, 2024

Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika memiliki kepribadian *Extraversion*, *Openness to Experience*, *Agreeableness*, *Neuroticism*, dan *Conscientiousness* yang tinggi. Selain itu, pada prestasi akademik tergolong sangat tinggi serta memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)



Gambar 4.3 Pengukuran (*Outer Model*)

4.3.1.1 Convergent Validity

Untuk menilai *convergent validity*, *rule of thumb* yang digunakan adalah nilai *loading factor* ≥ 0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan $0,6 - 0,7$ untuk penelitian yang bersifat *exploratory*. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) harus $\geq 0,5$. Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan oleh gambar 4.3 menunjukkan bahwa variabel *manifest* penelitian memiliki nilai *loading factor* $\geq 0,7$ sehingga data yang diperoleh valid.

Tabel 4.12 Rangkuman Nilai *Loading Factor*

Variabel Laten	Indikator	Kode	<i>Loading Factor</i>
Prestasi Akademik	Pengetahuan	PRE1	0,838
	Keterampilan	PRE2	0,702
	Nilai	PRE3	0,708
	Sikap	PRE4	0,776
Motivasi	<i>Accomplishment</i>	MTV1	0,831
	<i>Stimulation</i>	MTV2	0,794
	<i>Enjoyment</i>	MTV3	0,767
<i>Extraversion</i>	<i>Affectionate</i> (Penuh kasih sayang)	EXT1	0,761
	<i>Joiner</i> (Penggabung)	EXT2	0,709
	<i>Talkative</i> (Banyak bicara)	EXT3	0,715
	<i>Fun loving</i> (Pecinta kesenangan)	EXT4	0,824
	<i>Active</i> (Aktif)	EXT5	0,844
	<i>Passionate</i> (Penuh semangat)	EXT6	0,786
<i>Neuroticism</i>	<i>Anxious</i> (Cemas)	NEU1	0,825
	<i>Temperamental</i> (Temperamental)	NEU2	0,738
	<i>Self-pitying</i> (Mengasihani diri sendiri)	NEU3	0,966
	<i>Self-conscious</i> (Sadar diri)	NEU4	0,760
	<i>Emotional</i> (Emosional)	NEU5	0,952
	<i>Vulnerable</i> (Rentan)	NEU6	0,822

Variabel Laten	Indikator	Kode	Loading Factor
<i>Openness to experience</i>	<i>Imaginative</i> (Imajinatif)	OTE1	0,702
	<i>Creative</i> (Kreatif)	OTE2	0,741
	<i>Original</i> (Asli)	OTE3	0,722
	<i>Prefers variety</i> (Lebih menyukai variasi)	OTE4	0,837
	<i>Curious</i> (Penasaran)	OTE5	0,833
	<i>Liberal</i> (Liberal)	OTE6	0,702
<i>Agreeableness</i>	<i>Softhearted</i> (Hati yang lembut)	AGR1	0,725
	<i>Trusting</i> (Percaya)	AGR2	0,765
	<i>Generous</i> (Dermawan)	AGR3	0,809
	<i>Acquiescent</i> (Menyetujui)	AGR4	0,740
	<i>Lenient</i> (Toleran)	AGR5	0,708
	<i>Good-natured</i> (Baik hati)	AGR6	0,766
<i>Conscientiousness</i>	<i>Conscientious</i> (Teliti)	CONS1	0,732
	<i>Hardworking</i> (Kerja keras)	CONS2	0,823
	<i>Well-organized</i> (Terorganisir dengan baik)	CONS3	0,739
	<i>Punctual</i> (Tepat waktu)	CONS4	0,731
	<i>Ambitious</i> (Ambisius)	CONS5	0,754
	<i>Persevering</i> (Tekun)	CONS6	0,896

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa seluruh nilai *loading factor* pada penelitian ini $\geq 0,7$, sehingga dapat dikatakan seluruh variabel *manifest* memenuhi syarat dari model pengukuran dan tahap pengujian selanjutnya dapat dilanjutkan. Sehingga, dapat disimpulkan berdasarkan tabel 4.12 bahwa keseluruhan konstruk adalah valid.

4.3.1.2 Discriminant Validity

Pada tahap ini uji validitas dilakukan dengan kriteria *cross loading* pada setiap variabel harus $\geq 0,7$. Cara lain yang dapat digunakan adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari AVE pada setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam suatu model (Latan dan Ghazali, 2012:78).

Tabel 4.13 Nilai Cross Loading

Kode	AGR	CONS	EXT	MTV	NEU	OTE	PRE
AGR1	0,725	0,451	0,121	0,349	0,087	0,112	0,234
AGR2	0,765	0,418	0,188	0,253	0,147	0,193	0,159
AGR3	0,809	0,508	0,169	0,395	0,028	0,204	0,220
AGR4	0,740	0,357	0,188	0,217	0,251	0,269	0,176
AGR5	0,708	0,469	0,342	0,347	-0,032	0,426	0,257
AGR6	0,766	0,407	-0,022	0,299	0,110	0,218	0,164
CONS1	0,534	0,732	0,162	0,407	0,026	0,324	0,336
CONS2	0,489	0,823	0,310	0,384	-0,123	0,407	0,385
CONS3	0,527	0,739	0,249	0,448	-0,173	0,439	0,410
CONS4	0,446	0,731	0,174	0,339	0,030	0,405	0,270
CONS5	0,297	0,754	0,361	0,377	-0,081	0,563	0,346
CONS6	0,464	0,896	0,477	0,455	-0,141	0,532	0,485
EXT1	0,316	0,286	0,761	0,300	0,165	0,345	0,433
EXT2	0,192	0,264	0,709	0,215	-0,117	0,424	0,221
EXT3	0,120	0,119	0,715	0,109	0,010	0,271	0,245
EXT4	0,185	0,421	0,824	0,396	-0,262	0,493	0,496
EXT5	0,070	0,242	0,844	0,285	-0,143	0,364	0,317
EXT6	0,107	0,322	0,786	0,184	-0,173	0,338	0,304
MTV1	0,366	0,374	0,298	0,831	-0,109	0,331	0,615
MTV2	0,323	0,343	0,339	0,794	-0,117	0,205	0,523
MTV3	0,330	0,520	0,208	0,767	-0,093	0,340	0,540
NEU1	0,190	-0,020	-0,065	-0,046	0,825	-0,104	-0,090
NEU2	0,190	0,073	-0,148	-0,025	0,738	0,023	0,006
NEU3	0,087	-0,111	-0,142	-0,156	0,966	-0,119	-0,122
NEU4	0,115	0,001	-0,055	-0,043	0,760	-0,037	-0,046
NEU5	0,069	-0,126	-0,097	-0,175	0,952	-0,080	-0,131
NEU6	0,089	-0,171	-0,128	-0,055	0,822	-0,082	-0,086
OTE1	0,136	0,243	0,251	0,224	0,066	0,702	0,259
OTE2	0,231	0,418	0,406	0,236	-0,077	0,741	0,218

Kode	AGR	CONS	EXT	MTV	NEU	OTE	PRE
OTE3	0,240	0,418	0,446	0,198	-0,072	0,722	0,215
OTE4	0,264	0,543	0,415	0,303	-0,177	0,837	0,293
OTE5	0,320	0,565	0,371	0,373	-0,065	0,833	0,403
OTE6	0,233	0,384	0,401	0,299	-0,107	0,750	0,363
PRE1	0,243	0,406	0,284	0,604	-0,072	0,314	0,838
PRE2	0,140	0,275	0,477	0,335	-0,073	0,289	0,702
PRE3	0,146	0,267	0,308	0,410	-0,038	0,220	0,708
PRE4	0,270	0,467	0,375	0,688	-0,149	0,358	0,776

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* pada masing-masing *item* memiliki nilai yang paling tinggi jika dibandingkan dengan variabel laten lainnya. Hal ini menunjukkan jika setiap variabel manifest dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel latennya. Sehingga disimpulkan bahwa *discriminant validity* seluruh *item* adalah valid.

4.3.1.3 Composite Reliability

Uji Reliabilitas pada penelitian ini didasarkan pada *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*. *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *Composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Pada penelitian ini menggunakan nilai *composite reliability* yang harus lebih besar dari 0.7 agar variabel dapat dikatakan reliabel (Hair et al., 2021; Latan dan Ghozali, 2012).

Tabel 4.14 Konstruk Reliabilitas dan Validitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho_a)</i>	<i>Composite Reliability (rho_c)</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Agreeableness</i>	0,848	0,855	0,887	0,566
<i>Conscientiousness</i>	0,871	0,882	0,903	0,611
<i>Extraversion</i>	0,870	0,911	0,900	0,600

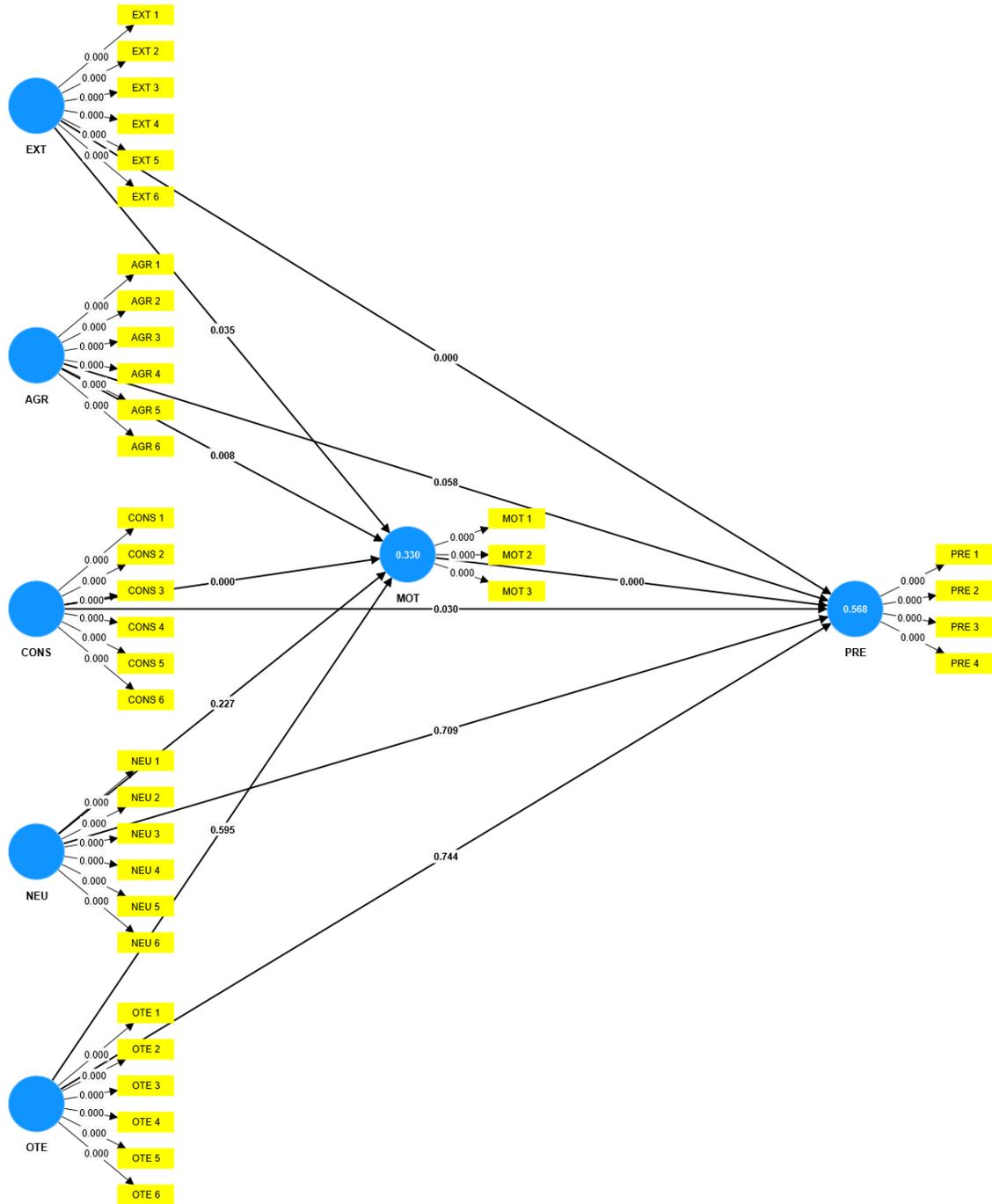
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho_a)</i>	<i>Composite Reliability (rho_c)</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Motivasi	0,714	0,717	0,840	0,637
<i>Neuroticism</i>	0,930	1,066	0,938	0,720
<i>Openness to Experience</i>	0,861	0,884	0,895	0,587
Prestasi Akademik	0,758	0,781	0,843	0,575

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability (rho_c)* lebih dari 0,7 atau memenuhi kriteria yang digunakan dalam penelitian ini. Artinya, hasil pengujian ini diterima. Semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* mengindikasikan tingkat reliabilitas yang tinggi. Sehingga, dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang diuji valid dan reliabel.

4.3.2 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis *inner model* digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel laten atau konstruk berdasarkan pada *substantive theory*. Pengujian model struktural dilakukan dengan uji kolinearitas, uji koefisien jalur, uji koefisien determinasi, dan *Q-square*. Pengujian model struktural dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut.



Gambar 4.4 Hasil Analisis *Bootsrapping* Uji Model Struktural

4.3.2.1 Hasil Uji Kolinearitas

Uji kolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi terdapat interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Uji kolinearitas didasarkan pada hasil nilai *variance inflation factor* (VIF) (Hair et al., 2021). Hasil uji kolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Hasil Uji Kolinearitas

	AGR	CONS	EXT	MTV	NEU	OTE	PRE
AGR				1,611			1,680
CONS				2,130			2,261
EXT				1,356			1,392
MTV							1,492
NEU				1,071			1,087
OTE				1,715			1,718

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.15, hasil uji kolinearitas dalam penelitian ini tidak mengindikasikan adanya masalah multikolinearitas yang kritis. Hal ini dikarenakan nilai *variance inflation factor* (VIF) pada seluruh variabel tidak lebih dari 5 ($VIF < 5$). Dengan demikian, hasil ini menyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas yang bermasalah antar variabel penelitian.

4.3.2.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Coefficient Determination/R-square*)

Uji koefisien determinasi menggunakan *R-square* yang mengindikasikan seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Variabel	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Motivasi	0,330	0,312
Prestasi Akademik	0,568	0,554

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.16, hasil uji koefisien determinasi menggunakan *R-Square* menunjukkan bahwa seluruh variabel endogen penelitian ini mampu dijelaskan dengan baik oleh variabel eksogennya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *R-Square* kedua variabel endogen tersebut melebihi 0,33 dan berada di kategori moderat ($0,33 < R^2 < 0,67$). Nilai *R-Square* variabel motivasi (0,33) menunjukkan bahwa variabel tersebut mampu dijelaskan oleh variabel bebas dalam penelitian ini sebesar 33%. Artinya, terdapat 67% faktor lain di luar penelitian ini yang mampu menjelaskan variabel motivasi. Selain itu, nilai *R-Square* variabel prestasi akademik (0,568) menyatakan bahwa variabel tersebut mampu dipengaruhi oleh variabel bebasnya sebesar 56,8%. Dengan kata lain, variabel prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh 43,2% faktor lainnya di luar penelitian ini.

4.3.2.3 Hasil Uji *Q-Square*

Pengujian *Q-Square* digunakan untuk mengetahui relevansi prediktif konstruk endogen yang diprediksi oleh konstruk yang memengaruhinya. Hasil uji *Q-Square* dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.17 Hasil Uji *Q-Square*

Variabel	$Q^2_{predict}$
Motivasi	0.276
Prestasi Akademik	0.289

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil pengujian *Q-Square* yang ditunjukkan oleh Tabel 4.18, terlihat bahwa kedua variabel endogen, meliputi motivasi dan prestasi akademik memiliki nilai Q^2 lebih dari nol ($Q^2 \geq 0$). Artinya, kedua variabel endogen tersebut dinyatakan prediktif. Variabel motivasi ($Q^2 = 0,276$) telah diprediksi oleh variabel bebas dalam penelitian ini sebesar 27,6%. Selanjutnya, variabel prestasi akademik ($Q^2 = 0,289$) telah diprediksi oleh variabel bebas dalam penelitian ini sebesar 28,9%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model dinyatakan prediktif dan memiliki kecocokan yang baik dengan data.

4.3.2.4 Hasil Uji Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

Hasil pengujian koefisien jalur menunjukkan nilai arah hubungan variabel yang ditunjukkan dengan nilai β dan hasil pengujian hipotesis. Arah hubungan antar variabel dikatakan positif atau negatif bergantung pada arah variabel yang dihipotesiskan dan dibandingkan dengan nilai koefisien jalur tersebut di antara -1 atau +1. Sementara itu, hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan mempertimbangkan nilai *T-statistic* dan *P-value*. Hipotesis penelitian diterima jika nilai *T-statistic* lebih 1,96 (*T-statistic* > 1,96). Selanjutnya, hipotesis dinyatakan signifikan apabila nilai *P-value* kurang dari 0,05 (*P-value* < 0,05). Hasil pengujian hipotesis penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18 Hasil Pengujian Hiotesis Penelitian

Hipotesis	β	<i>T-statistics</i>	<i>P-values</i>	Kesimpulan
EXT -> MOT	0,156	2,113	0,035	H1a diterima dan signifikan
EXT -> PRE	0,218	3,701	0,000	H2a diterima dan signifikan
NEU -> MOT	-0,101	1,208	0,227	H1b ditolak dan tidak signifikan
NEU -> PRE	0,022	0,373	0,709	H2b ditolak dan tidak signifikan
OTE -> MOT	0,045	0,531	0,595	H1c ditolak dan tidak signifikan
OTE -> PRE	0,022	0,327	0,744	H2c ditolak dan tidak signifikan
AGR -> MOT	0,214	2,652	0,008	H1d diterima dan signifikan
AGR -> PRE	-0,131	1,900	0,058	H2d ditolak dan tidak signifikan
CONS -> MOT	0,296	3,494	0,000	H1e diterima dan signifikan
CONS -> PRE	0,161	2,166	0,030	H2e diterima dan signifikan

Sumber: Data Primer, 2024

Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.18 menunjukkan bahwa beberapa hipotesis yang berhubungan langsung dinyatakan diterima dan signifikan serta lainnya ditolak dan tidak signifikan. Selain itu, arah hubungan seluruh hipotesis dinyatakan positif dengan nilai β yang lebih dari nol kecuali hipotesis antara *agreeableness* dengan prestasi akademik serta *neuroticism* dengan motivasi. Penjelasan hasil pengujian hipotesis hubungan variabel tanpa mediator dijelaskan sebagai berikut.

1. Hipotesis mengenai hubungan antara kepribadian *extraversion* dan prestasi akademik (H1a) diterima dan dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan ($T\text{-statistic} = 3,701 > 1,96$, $P\text{-value} = 0,000 < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa kepribadian *extraversion* dapat mempengaruhi prestasi akademik secara positif dan signifikan.
2. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa kepribadian *neuroticism* tidak dapat mempengaruhi prestasi akademik (H1b) secara signifikan dan positif ($T\text{-statistic} = 0,373 < 1,96$, $P\text{-value} = 0,709 > 0,05$).
3. Kemudian hipotesis antara kepribadian *openness to experience* dan prestasi akademik (H1c) ditolak dan tidak berpengaruh secara signifikan ($T\text{-statistic} = 0,327 < 1,96$, $P\text{-value} = 0,744 > 0,05$). Sehingga dapat diketahui bahwa kepribadian *openness to experience* tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik.
4. Hasil hipotesis mengenai hubungan antara kepribadian *agreeableness* dan prestasi akademik (H1d) dinyatakan ditolak dan tidak signifikan ($T\text{-statistic} = 1,900 < 1,96$, $P\text{-value} = 0,058 > 0,05$). Hasil ini menyatakan bahwa kepribadian *agreeableness* tidak mempengaruhi prestasi akademik.
5. Hubungan antara kepribadian *conscientiousness* dan prestasi akademik (H1e) diterima dan signifikan dikarenakan nilai $T\text{-statistic}$ dan $P\text{-value}$ tidak memenuhi ($T\text{-statistic} = 2,166 > 1,96$, $P\text{-value} = 0,030 < 0,05$). Hal tersebut mengartikan bahwa kepribadian *conscientiousness* mempengaruhi prestasi akademik.

6. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis antara kepribadian *extraversion* dan motivasi (H2a) diterima dan signifikan ($T\text{-statistic} = 2,113 > 1,96$, $P\text{-value} = 0,035 < 0,05$). Oleh karena itu, kepribadian *extraversion* memiliki pengaruh terhadap motivasi.
7. Hipotesis antara kepribadian *neuroticism* terhadap motivasi (H2b) ditolak dan tidak signifikan ($T\text{-statistic} = 1,208 < 1,96$, $P\text{-value} = 0,227 > 0,05$). Maka, diketahui bahwa kepribadian *neuroticism* tidak berpengaruh terhadap motivasi.
8. Di dapatkan bahwa hubungan antara kepribadian *openness to experience* dan motivasi (H2c) ditolak dan tidak signifikan ($T\text{-statistic} = 0,531 < 1,96$, $P\text{-value} = 0,595 > 0,05$). Sehingga, hipotesis kepribadian *openness to experience* terhadap motivasi tidak memiliki pengaruh.
9. Hasil uji yang dilakukan menunjukkan hipotesis antara *agreeableness* dan motivasi (H2d) diterima dan signifikan ($T\text{-statistic} = 2,652 > 1,96$, $P\text{-value} = 0,008 < 0,05$). Hal tersebut mengartikan bahwa kepribadian *agreeableness* mempengaruhi motivasi.
10. Terakhir, hasil pengujian hubungan kepribadian *conscientiousness* dan motivasi (H2e) menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan signifikan ($T\text{-statistic} = 3,494 > 1,96$, $P\text{-value} = 0,000 < 0,05$). Maka dari itu, kepribadian *conscientiousness* berdampak secara signifikan pada motivasi.

Selanjutnya, pengujian mediasi dilakukan untuk melihat efek variabel mediator yakni motivasi terhadap variabel yang dimediasinya. Hasil pengujian mediasi dalam hipotesis ditunjukkan pada Tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19 Hasil Pengujian Variabel Mediator

Hipotesis	β	<i>T-statistics</i>	<i>P-values</i>	Kesimpulan
EXT -> MTV -> PRE	0,093	2,021	0,043	H3a diterima dan signifikan
NEU -> MTV -> PRE	-0,060	1,187	0,235	H3b ditolak dan tidak signifikan
OTE -> MTV -> PRE	0,026	0,528	0,598	H3c ditolak dan tidak signifikan
AGR -> MTV -> PRE	0,127	2,579	0,010	H3d diterima dan signifikan
CONS -> MTV -> PRE	0,176	3,354	0,001	H3e diterima dan signifikan

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa peran mediator oleh variabel motivasi pada penelitian ini beberapa ada yang diterima dan sisanya ditolak. Kemudian jika dilihat dari arah hubungan seluruh hipotesis dinyatakan positif dengan nilai β yang lebih dari nol kecuali hubungan antara kepribadian *neuroticism* terhadap prestasi akademik yang dimediasi oleh motivasi. Penjelasan hasil pengujian hipotesis hubungan variabel mediator dijelaskan sebagai berikut.

1. Variabel motivasi mampu memediasi hubungan antara kepribadian *extraversion* dan prestasi akademik (H3a) (*T-statistic* = 2,021 > 1,96, *P-value* = 0,043 < 0,05). Artinya, kepribadian *extraversion* akan mempengaruhi prestasi akademik dengan adanya motivasi.
2. Selanjutnya, motivasi tidak berperan sebagai mediator dalam hubungan antara kepribadian *neuroticism* dan prestasi akademik (H3b) (*T-statistic* = 1,187 < 1,96, *P-value* = 0,235 > 0,05). Dengan kata lain, motivasi tidak menyebabkan munculnya hubungan antara kepribadian *neuroticism* dengan prestasi akademik.

3. Variabel mediasi pada hubungan antara kepribadian *openness to experience* dan prestasi akademik yang di mediasi oleh motivasi (H3c) ($T\text{-statistic} = 0,528 < 0,598$, $P\text{-value} = 0,277 > 0,05$) terbukti tidak memiliki peranan. Maka, kepribadian *openness to experience* tidak mempengaruhi prestasi akademik dengan adanya motivasi yang memediasi.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa motivasi dapat mempengaruhi hubungan antara kepribadian *agreeableness* terhadap prestasi akademik (H3d) ($T\text{-statistic} = 2,579 > 1,96$, $P\text{-value} = 0,010 < 0,05$). Sehingga dapat diketahui jika kepribadian *agreeableness* mempengaruhi prestasi akademik dengan hadirnya motivasi sebagai variabel mediasi.
5. Terakhir, variabel motivasi dapat menjadi mediasi antara hubungan kepribadian *conscientiousness* dan prestasi akademik (H3e) ($T\text{-statistic} = 3,354 > 1,96$, $P\text{-value} = 0,001 < 0,05$). Sehingga disimpulkan bahwa kepribadian *conscientiousness* dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik yang di dorong oleh adanya motivasi.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Kepribadian *The Big Five Personality* terhadap Prestasi Akademik

4.4.1.1 Kepribadian *Extraversion* terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil uji t, nilai *original sample* untuk variabel *extraversion* bernilai 0,218 dan nilai t-statistik sebesar 3,701. Nilai *original sample* yang diperoleh tersebut berarti hubungan antar variabel memiliki pengaruh positif. Sedangkan, nilai t-statistik tersebut lebih besar dari nilai t-tabel yaitu $3,701 > 1,96$, hal tersebut menunjukkan bahwa kepribadian *extraversion* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian *extraversion* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik.

Dilihat dari nilai *cross loading*, pertanyaan yang memiliki nilai paling tinggi yaitu EXT5 = 0,844, hal tersebut merujuk pada pertanyaan “Saya merasa positif dan optimis terhadap kehidupan” Sementara itu, nilai terendah yaitu EXT2 = 0,709, hal tersebut merujuk pada “Saya merasa senang ketika bergabung dengan suatu perkumpulan”

Kepribadian *extraversion* berpengaruh positif terhadap prestasi akademik dan signifikan secara statistik. Hasil tersebut mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kepribadian *extraversion* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik (Rajapakshe, 2017). Hal tersebut terjadi dilihat dari t-statistik yang memiliki nilai yang signifikan. *Extraversion* ditemukan memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik. Di dalam penelitian (Rosito, 2018), siswa yang ekstrovert cenderung akan memiliki prestasi yang baik dikarenakan tingginya energi ditambah dengan *attitude* yang positif yang mengarahkan pada motivasi untuk belajar dan memahami.

4.4.1.2 Kepribadian *Neuroticism* terhadap Prestasi Akademik

Hasil dari uji t menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,022, hal tersebut menunjukkan bahwa *neuroticism* memiliki hubungan positif terhadap prestasi akademik. Selain itu, nilai t-statistik diperoleh sebesar 0,373 lebih kecil dari t-tabel 1,96, hal itu menunjukkan bahwa *neuroticism* berpengaruh secara positif dan namun tidak signifikan terhadap prestasi akademik.

Dilihat dari nilai *cross loading* yang diperoleh, *neuroticism* menunjukkan nilai tertinggi pada NEU3=0,966, hal tersebut merujuk pada pertanyaan “Saya cenderung sering mengeluh dan meratapi nasib diri sendiri tanpa mengambil tindakan untuk mengatasi masalah” Sedangkan, nilai terendah pada NEU2=0,738, hal tersebut merujuk pada pertanyaan “Saya merasa suasana hati Saya mudah berubah secara intens”

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kepribadian *neuroticism* berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap prestasi akademik (John et al., 2020). Pelajar dengan *neuroticism* yang tinggi mudah merasa takut akan kegagalan karena cenderung pesimis dan cemas. Jadi, mereka menghindari situasi yang menantang dalam belajar dan memiliki pendekatan pembelajaran yang dangkal. Mereka tidak mempunyai kemampuan untuk mengatasi krisis dan situasi penuh tekanan (Babakhani, 2014). Maka seseorang dengan kepribadian mudah mengatur emosi sehingga tidak mudah cemas dapat mencapai prestasi akademik yang lebih unggul. Selain itu, individu yang memiliki skor *neuroticism* rendah cenderung tidak mudah terganggu, emosinya stabil, terbebas dari emosi negatif yang menetap, kalem, santai, tidak emosional, merasa aman (Prayono et al., 2021).

4.4.1.3 Kepribadian *Openness to Experience* terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,022 yang menunjukkan jika kepribadian *openness to experience* memiliki hubungan positif terhadap prestasi akademik dan nilai t-statistik sebesar 0,327 lebih kecil dari t tabel 1.96, hal tersebut berarti bahwa kepribadian *openness to experience* berpengaruh secara tidak signifikan terhadap prestasi akademik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian *openness to experience* berhubungan secara positif dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik.

Dilihat dari nilai *cross loading*, pertanyaan yang memiliki nilai paling tinggi adalah OTE4=0,837 dinyatakan dengan pertanyaan “S Saya suka mencari pengalaman baru dalam kehidupan” Kemudian, nilai terendah dimiliki oleh OTE1=0,702 dinyatakan dengan pertanyaan “Saya sering memiliki ide-ide imajinatif”.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kepribadian *openness to experience* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik dilihat dari nilai *original sample* sedangkan ketidak signifikan dilihat dari nilai t-statistik. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan

bahwa *openness to experience* hanya memiliki dampak yang kecil pada prestasi akademik perguruan tinggi. Mungkin *openness to experience* sebagai sebuah konstruksi terlalu luas untuk memprediksi pencapaian akademik di perguruan tinggi (Verbree et al., 2021b). Ada kemungkinan bahwa gaya berpikir imajinatif dan kreatif serta rasa ingin tahu, yang terkait dengan keterbukaan, dapat menghambat kinerja dalam ujian dan tugas universitas yang masih tradisional (Furnham et al., 2003) di mana mereproduksi pengetahuan mungkin memainkan peran yang lebih besar. Hal ini juga menunjukkan bahwa orang dengan keterbukaan terhadap pengalaman yang kurang bukan berarti tidak bisa memperoleh prestasi akademik yang bagus.

4.4.1.4 Kepribadian *Agreeableness* terhadap Prestasi Akademik

Hasil dari uji t diperoleh nilai *original sample* sebesar -0,131 dan nilai t statistik sebesar 1,900 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,96. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepribadian *agreeableness* memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik.

Dilihat dari nilai *cross loading*, pertanyaan yang memiliki nilai paling tinggi ditunjukkan oleh AGR3=0,809 dinyatakan oleh pertanyaan “Saya adalah orang yang suka memberi” Selain itu, nilai terendah ditunjukkan oleh AGR5=0,708 yang dinyatakan oleh pertanyaan “Saya cenderung menerima perbedaan yang ada pada orang lain”.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang menunjukkan hubungan yang tidak signifikan antara kepribadian *agreeableness* terhadap prestasi akademik (Tomsik, 2018). *Agreeableness* yang tinggi menunjukkan kecenderungan untuk berbelas kasih dan kooperatif namun hal tersebut tidak memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik (Tomsik, 2018). Individu yang memiliki nilai *agreeableness* rendah cenderung menempatkan keinginannya di atas orang lain dan tanpa kompromi, serta tidak memperhatikan kondisi orang lain, hal tersebut tidak bisa menjadi tolok ukur pengaruh seseorang pada prestasi belajarnya, ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti faktor internal (Kesehatan:

penglihatan, pendengaran, dll) dan faktor eksternal siswa (faktor intelektual: kecerdasan, bakat, kecakapan; faktor non-intelektif: sikap, kebiasaan, kebutuhan motivasi) (Prayono et al., 2021). Hal ini dapat menunjukkan bahwa seseorang yang cenderung acuh dan memiliki hati yang dingin terhadap orang lain ternyata tidak dipungkiri juga dapat memiliki prestasi akademik yang baik.

4.4.1.5 Kepribadian *Conscientiousness* terhadap Prestasi Akademik

Hasil dari uji t menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0,161 dan nilai t tabel sebesar 2,166 di mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel 1,96. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepribadian *conscientiousness* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

Sedangkan jika ditinjau dari *cross loading*, nilai tertinggi ditunjukkan oleh pertanyaan CONS6=0,896 yang dinyatakan dengan “Saya rajin dan tekun dalam melakukan suatu pekerjaan” Sedangkan, nilai terendah ditunjukkan oleh CONS4=0,731 yang dinyatakan dengan “Saya adalah orang yang tepat waktu”.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kepribadian *conscientiousness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik (Verbree et al., 2021). Hal tersebut dapat dilihat dari t-statistik yang memiliki nilai yang signifikan. Kepribadian *conscientiousness* memiliki kecenderungan untuk terorganisir dan dapat diandalkan, menunjukkan disiplin diri, bertindak patuh, mempunyai tujuan untuk berprestasi, dan terencana. yang mana perilaku-perilaku tersebut dapat membantu dalam mencapai prestasi akademik (Tomsik, 2018). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh John et al., (2020) menyebutkan bahwa pelajar dengan kepribadian *conscientiousnes* siswa akan menjadi teliti karena adanya pengendalian diri yang melekat, serta memiliki penetapan tujuan dan upaya berkelanjutan, yang kedua hal tersebut merupakan komponen utama keberhasilan akademis.

4.4.2 Pengaruh Kepribadian *The Big Five Personality* terhadap Motivasi

4.4.2.1 Kepribadian *Extraversion* terhadap Motivasi

Berdasarkan dari hasil dari uji t menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0,156 dan nilai t statistik sebesar 2,113 nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,96. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepribadian *extraversion* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi.

Dilihat dari nilai *cross loading*, pertanyaan yang memiliki nilai paling tinggi yaitu EXT5 = 0,844, hal tersebut merujuk pada pertanyaan “Saya merasa positif dan optimis terhadap kehidupan” Sementara itu, nilai terendah yaitu EXT2 = 0,709, hal tersebut merujuk pada “Saya merasa senang ketika bergabung dengan suatu perkumpulan”

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian terdahulu bahwa kepribadian *extraversion* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi (Ku et al., 2021). Hasil yang tidak signifikan tersebut dilihat dari nilai t-statistik. Menurut penelitian yang dilakukan John et al., (2020) kepribadian *extraversion* menjadi salah satu dimensi utama dari kelima dimensi yang dapat mempengaruhi motivasi dalam belajar seseorang. Kepribadian *extraversion* cenderung penuh semangat, antusias, dominan, ramah, dan komunikatif. Karakteristik tersebut dapat membuat seseorang dengan kepribadian *extraversion* yang tinggi memiliki motivasi yang tinggi pula karena dirinya dipenuhi semangat dan penuh antusias serta ingin selalu dominan (Balgies, 2018).

4.4.2.2 Kepribadian *Neuroticism* terhadap Motivasi

Berdasarkan hasil dari uji t menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar -0,101 hal tersebut memperlihatkan bahwa *neuroticism* memiliki hubungan negatif terhadap motivasi. Selain itu, nilai t statistik diperoleh sebesar 1,208 lebih kecil dari t tabel 1,96, hal itu menandakan bahwa *neuroticism* berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap motivasi

Dilihat dari nilai *cross loading* yang diperoleh, *neuroticism* menunjukkan nilai tertinggi pada NEU3=0,966, hal tersebut merujuk pada pertanyaan “Saya cenderung sering mengeluh dan meratapi nasib diri sendiri tanpa mengambil tindakan untuk mengatasi masalah” Sedangkan, nilai terendah pada NEU2=0,738, hal tersebut merujuk pada pertanyaan “Saya merasa suasana hati Saya mudah berubah secara intens”

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kepribadian *neuroticism* memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap motivasi (Major et al., 2006). Individu dengan tingkat kecemasan yang tinggi dan sulit dalam mengatasi masalah tidak diharapkan untuk secara aktif mencari pengetahuan baru. Kepribadian *neuroticism* cenderung mengalami ketidakmampuan mengatasi stress, putus asa atau panik dalam situasi sulit hal tersebut bukanlah menjadi penyebab yang mempengaruhi motivasi karena hubungan yang tidak signifikan antara *neuroticism* dan motivasi dilihat dari nilai t-statistik (Major et al., 2006).

4.4.2.3 Kepribadian *Openness to Experience* terhadap Motivasi

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,045 dan nilai t statistik sebesar 0,531 lebih kecil dari t tabel 1.96, hal tersebut berarti bahwa kepribadian *openness to experience* memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap motivasi.

Dilihat dari nilai *cross loading*, pertanyaan yang memiliki nilai paling tinggi adalah OTE4=0,837 dinyatakan dengan pertanyaan “S Saya suka mencari pengalaman baru dalam kehidupan” Kemudian, nilai terendah dimiliki oleh OTE1=0,702 dinyatakan dengan pertanyaan “Saya sering memiliki ide-ide imajinatif”.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kepribadian *openness to experience* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap motivasi (Ku et al., 2021). Seseorang dengan kepribadian *openness to experience* yang rendah bukan berarti tidak bisa memiliki prestasi akademik yang baik dikarenakan mereka cenderung lebih konvensional, memiliki sedikit minat, dan rendah hati

sehingga hal tersebut memungkinkan untuk berfokus pada satu hal penting saja (Balgies, 2018).

4.4.2.4 Kepribadian *Agreeableness* terhadap Motivasi

Hasil dari uji t diperoleh nilai *original sample* sebesar 0,214 dan nilai t statistik sebesar 2,652 lebih besar dari t tabel sebesar 1,96. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepribadian *agreeableness* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi.

Dilihat dari nilai *cross loading*, pertanyaan yang memiliki nilai paling tinggi ditunjukkan oleh AGR3=0,809 dinyatakan oleh pertanyaan “Saya adalah orang yang suka memberi” Selain itu, nilai terendah ditunjukkan oleh AGR5=0,708 yang dinyatakan oleh pertanyaan “Saya cenderung menerima perbedaan yang ada pada orang lain”.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan kepribadian *agreeableness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi (Hart et al., 2007). Orang dengan kepribadian *agreeableness* cenderung bertindak kooperatif sehingga perilaku tersebut dapat membuat seseorang dengan *agreeableness* yang tinggi dapat memiliki motivasi yang tinggi (Major et al., 2006). Selain itu kepribadian *agreeableness* akan cenderung sopan santun, luwes, percaya, baik hati, kooperatif, pemaaf, berhati lembut, dan toleran yang akan membantunya dalam mencapai motivasi dalam belajar (Ku et al., 2021).

4.4.2.5 Kepribadian *Conscientiousness* terhadap Motivasi

Hasil dari uji t menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0,296 dan nilai t statistik sebesar 3,494 di mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel 1,96. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepribadian *conscientiousness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi.

Sedangkan jika ditinjau dari *cross loading*, nilai tertinggi ditunjukkan oleh pertanyaan CONS6=0,896 yang dinyatakan dengan “Saya rajin dan tekun dalam

melakukan suatu pekerjaan”. Sementara itu, nilai terendah ditunjukkan oleh CONS4=0,731 yang dinyatakan dengan “Saya adalah orang yang tepat waktu”.

Penelitian ini menunjukan hasil yang mendukung penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ku et al., (2021) yang menyatakan bahwa kepribadian *conscientiousness* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi. Didalam penelitian yang dilakukan Raza & Shah, (2018) menyebutkan bahwa dari prespektif pendidikan, pelajar yang memiliki kepribadian *conscientiousness* tinggi cenderung akan lebih termotivasi karena kepribadian tersebut memiliki ketelitian yang sehingga tinggi mampu untuk lebih memahami materi pembelajarannya yang pada akhirnya meningkatkan motivasinya. Selain itu, seseorang dengan kepribadian *conscientiousness* yang tinggi cenderung memiliki tujuan, terorganisir, dapat diandalkan, bertekad, dan ambisius. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepribadian *conscientiousness* mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap motivasi karena memiliki tekad, ambisi, dan tujuan yang jelas (Major et al., 2006).

4.4.3 Pengaruh Kepribadian *The Big Five Personality* terhadap Prestasi Akademik melalui Motivasi sebagai Variabel *Intervening*

4.4.3.1 Kepribadian *Extraversion* terhadap Prestasi Akademik melalui Motivasi sebagai Variabel *Intervening*

Berdasarkan dari hasil dari uji t menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0,093 dan nilai t statistik sebesar 2,021, nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,96. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepribadian *extraversion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik dengan motivasi sebagai variabel mediasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kepribadian *extraversion* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi akademik dengan motivasi sebagai variabel *intervening*, penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh (Kaufman et al., 2008). Kepribadian *extraversion* menggambarkan

individu yang penuh semangat, antusias, dominan, ramah, dan komunikatif (Balgies, 2018). Karakteristik tersebut dapat membuat kepribadian *extraversion* mempengaruhi prestasi akademik melalui motivasi sebagai variabel *intervening*. Didalam penelitian Cao & Meng, (2020) pelajar yang ekstrovert akan unggul dalam aspek-aspek akademik karena mereka proaktif, suka berteman, dan selalu siap untuk terlibat dalam kegiatan akademik.

4.4.3.2 Kepribadian *Neuroticism* terhadap Prestasi Akademik melalui Motivasi sebagai Variabel *Intervening*

Berdasarkan hasil dari uji t menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar -0,06, hal tersebut memperlihatkan bahwa *neuroticism* memiliki hubungan negatif terhadap prestasi akademik melalui motivasi. Selain itu, nilai t statistik diperoleh sebesar 1,187 lebih kecil dari t tabel 1.96, hal itu menandakan bahwa kepribadian *neuroticism* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik melalui motivasi.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kepribadian *neuroticism* berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik dengan motivasi sebagai variabel *intervening* seperti yang telah dilakukan Cao & Meng (2020). Kepribadian *neuroticism* ditandai dengan ketidakstabilan emosi dan kurangnya kendali dalam situasi sehari-hari, sering kali mencapai prestasi akademik yang lebih rendah karena kecemasan mereka yang tinggi terkait dengan ujian dan tekanan akademik, serta kurangnya dedikasi mereka terhadap prestasi (Cao & Meng, 2020). Karakteristik tersebut tidak membuat seseorang dengan kepribadian *neuroticism* memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik melalui motivasi sebagai variabel *intervening*. Maka, seseorang dengan kestabilan emosi akan lebih termotivasi dalam mencapai suatu prestasi. Oleh karena itu, motivasi tidak dapat menjadi variabel mediasi yang dapat mempengaruhi hubungan antara kepribadian *neuroticism* dan prestasi akademik.

4.4.3.3 Kepribadian *Openness to Experience* terhadap Prestasi Akademik melalui Motivasi sebagai Variabel *Intervening*

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,026 dan nilai t statistik sebesar 0,528 lebih kecil dari t tabel 1,96, hal tersebut berarti bahwa kepribadian *openness to experience* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap prestasi akademik melalui motivasi.

Penelitian ini menunjukkan hasil mendukung penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Cao & Meng (2020). Kepribadian *openness to experience* cenderung memiliki tingkat keingintahuan intelektual, kreativitas, dan preferensi terhadap hal-hal baru dan variasi (Mammadov et al., 2018). Akan tetapi, kepribadian *openness to experience* tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik melalui motivasi sebagai variabel *intervening* dilihat dari hasil pengujian t statistik. Seseorang dengan kepribadian *openness to experience* yang tinggi memiliki kemungkinan untuk mendapat prestasi akademik dan rangsangan motivasi yang rendah apabila kurangnya kesempatan untuk menunjukkan kualitas mereka diakibatkan oleh metode pengajaran yang hanya berpusat pada teks dan *input-based* sedangkan orang dengan *openness to experience* yang tinggi ini akan lebih cocok dengan pendekatan pengajaran berbasis tugas yang memberikan paparan yang luas dan merangsang pemikiran kritis (Cao & Meng, 2020). Hasil pengujian data penelitian menunjukkan bahwa antara teori dan penelitian terdahulu dengan fakta yang terjadi di lapangan pada penelitian ini ternyata bertentangan. Hal tersebut dapat memunculkan kesimpulan bahwa variabel motivasi tidak mempunyai kontribusi yang signifikan untuk mempengaruhi kepribadian *openness to experience* terhadap prestasi akademik dan ternyata seseorang dengan pengalaman yang rendah memiliki kemungkinan untuk termotivasi mencapai prestasi akademik.

4.4.3.4 Kepribadian *Agreeableness* terhadap Prestasi Akademik melalui Motivasi sebagai Variabel *Intervening*

Hasil dari uji t diperoleh nilai *original sample* sebesar 0,127 dan nilai t statistik sebesar 2,579 lebih besar dari t tabel sebesar 1,96. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepribadian *agreeableness* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik melalui motivasi.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kepribadian *agreeableness* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi akademik dengan motivasi sebagai variabel *intervening* seperti yang telah diteliti oleh Kaufman et al., (2008). Kepribadian *agreeableness* cenderung untuk menjadi individu yang prososial dan kooperatif terhadap orang lain (Mammadov et al., 2018). Karakteristik tersebut dapat membuat kepribadian *agreeableness* berpengaruh terhadap prestasi akademik melalui motivasi sebagai variabel *intervening* (Kaufman et al., 2008).

4.4.3.5 Kepribadian *Conscientiousness* terhadap Prestasi Akademik melalui Motivasi sebagai Variabel *Intervening*

Hasil dari uji t menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0,176 dan nilai t statistik sebesar 3,354 nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel 1,96. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa kepribadian *conscientiousness* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi akademik melalui motivasi sebagai variabel mediasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa motivasi tidak dapat memediasi hubungan antara *conscientiousness* dan prestasi akademik seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Mammadov et al., (2018). Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa *conscientiousness* dapat mempengaruhi prestasi akademik melalui motivasi yang memediasi. Pelajar yang memiliki *conscientiousness* yang tinggi dicirikan oleh ketekunan dan cara kerja yang tepat sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dalam tes standar atau metode penilaian lainnya (Mammadov et al., 2018). Kepribadian *conscientiousness* dicirikan dengan

pribadi yang memiliki pengendalian diri, ketekunan, dan dapat diandalkan, terorganisir, bertanggung jawab, terencana, dan memperhatikan detail. Hal tersebut dapat membantu seseorang untuk mencapai prestasi akademiknya melalui motivasi sebagai mediasi Hazrati-Viari et al., (2012). Selain itu menurut De Feyter et al., (2012) pelajar yang memiliki *conscientiousness* dicirikan oleh cara kerjanya yang teratur, tidak dangkal, dan tepat. Oleh karena itu, ciri kepribadian ini sangat meningkatkan kinerja selama ujian atau metode evaluasi lainnya. Maka berdasarkan berbagai hal tersebut menunjukkan bahwa, motivasi dapat menjadi variabel mediasi yang dapat mempengaruhi hubungan antara kepribadian *conscientiousness* dan prestasi akademik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian *The Big Five Personality: Dampak Kepribadian terhadap Prestasi Akademik melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FBE UII menunjukkan beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepribadian *extraversion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini terbukti dari nilai sampel asli sebesar 0,218 dan nilai t-statistics $3,701 > 1,96$. Artinya semakin tinggi *extraversion* mahasiswa, maka akan semakin tinggi prestasi akademiknya.
2. Kepribadian *neuroticism* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini terbukti dari nilai sampel asli sebesar 0,022 dan nilai t-statistics $0,373 < 1,96$. Artinya *neuroticism* tidak mempengaruhi tingkat prestasi akademik mahasiswa.
3. Kepribadian *openness to experience* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini terbukti dari nilai sampel asli sebesar 0,022 dan nilai t-statistics $0,327 < 1,96$. Artinya *openness to experience* tidak mempengaruhi tingkat prestasi akademik mahasiswa.
4. Kepribadian *agreeableness* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini terbukti dari nilai sampel asli sebesar -0,131 dan nilai t-statistics $1,9 < 1,96$. Artinya *agreeableness* tidak mempengaruhi tingkat prestasi akademik mahasiswa.
5. Kepribadian *conscientiousness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini terbukti dari nilai sampel asli sebesar 0,161 dan nilai t-statistics $2,166 > 1,96$. Artinya semakin tinggi *conscientiousness* mahasiswa, maka akan semakin tinggi prestasi akademiknya.

6. Kepribadian *extraversion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa dalam belajar. Hal ini terbukti dari nilai sampel asli sebesar 0,156 dan nilai t-statistics $2,113 > 1,96$. Artinya semakin tinggi *extraversion* mahasiswa, maka akan semakin tinggi motivasi yang dimilikinya.
7. Kepribadian *neuroticism* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi mahasiswa dalam belajar. Hal ini terbukti dari nilai sampel asli sebesar -0,101 dan nilai t-statistics $1,208 < 1,96$. Artinya *neuroticism* tidak mempengaruhi tingkat motivasi mahasiswa.
8. Kepribadian *openness to experience* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi mahasiswa dalam belajar. Hal ini terbukti dari nilai sampel asli sebesar 0,045 dan nilai t-statistics $0,531 < 1,96$. Artinya *openness to experience* tidak mempengaruhi tingkat motivasi mahasiswa.
9. Kepribadian *agreeableness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa dalam belajar. Hal ini terbukti dari nilai sampel asli sebesar 0,214 dan nilai t-statistics $2,652 > 1,96$. Artinya semakin tinggi *agreeableness* mahasiswa, maka akan semakin tinggi motivasi yang dimilikinya.
10. Kepribadian *conscientiousness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa dalam belajar. Hal ini terbukti dari nilai sampel asli sebesar 0,296 dan nilai t-statistics $3,494 > 1,96$. Artinya semakin tinggi *conscientiousness* mahasiswa, maka akan semakin tinggi motivasi yang dimilikinya.
11. Motivasi memediasi hubungan antara kepribadian *extraversion* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini terbukti dari nilai sampel asli sebesar 0,093 dan nilai t-statistics $2,021 > 1,96$. Artinya tingkat motivasi mahasiswa dapat mempengaruhi *extraversion* yang akan meningkatkan tingkat prestasi akademik mahasiswa.
12. Motivasi tidak memediasi hubungan antara kepribadian *neuroticism* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini terbukti dari nilai sampel asli sebesar -0,06 dan nilai t-statistics $1,187 < 1,96$. Artinya tingkat motivasi mahasiswa

tidak dapat mempengaruhi *neuroticism* yang tentunya tidak akan meningkatkan tingkat prestasi akademik mahasiswa.

13. Motivasi tidak memediasi hubungan antara kepribadian *openness to experience* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini terbukti dari nilai sampel asli sebesar 0,026 dan nilai t-statistics $0,528 < 1,96$. Artinya tingkat motivasi mahasiswa tidak dapat mempengaruhi *openness to experience* yang tentunya tidak akan meningkatkan tingkat prestasi akademik mahasiswa.
14. Motivasi memediasi hubungan antara kepribadian *agreeableness* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini terbukti dari nilai sampel asli sebesar 0,127 dan nilai t-statistics $2,579 > 1,96$. Artinya tingkat motivasi mahasiswa dapat mempengaruhi *agreeableness* yang akan meningkatkan tingkat prestasi akademik mahasiswa.
15. Motivasi memediasi hubungan antara kepribadian *conscientiousness* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini terbukti dari nilai sampel asli sebesar 0,176 dan nilai t-statistics $3,354 > 1,96$. Artinya tingkat motivasi mahasiswa dapat mempengaruhi *conscientiousness* yang akan meningkatkan tingkat prestasi akademik mahasiswa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan pada penelitian ini untuk dapat diperbaiki pada penelitian yang akan datang, antara lain yaitu:

1. Berdasarkan responden yang mengisi kuesioner mayoritas berada pada semester 8. Hal tersebut menyebabkan hasil penelitian kurang bisa mempresentasikan kepribadian terhadap prestasi akademik mahasiswa yang berada pada jenjang semester 4 dan 6. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjangkau responden pada masing-masing kelompok semester sehingga menjadi lebihimbang.

2. Jumlah pengisi responden yang kurang banyak sehingga kurang memberikan data yang lebih akurat untuk menggambarkan kondisi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Maka penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa mendapatkan jumlah responden yang menyeluruh sehingga data yang diberikan akan lebih tepat.
3. Penelitian ini dilakukan pada institusi pendidikan tinggi yakni universitas, sehingga hasilnya terbatas hanya dapat digunakan dan membantu pada bidang pendidikan serta tidak bisa menjadi rujukan pada bidang industri maupun perusahaan di sektor lainnya.
4. Terbatasnya jurnal terdahulu yang berkaitan dengan variabel sehingga terbatasnya informasi dan data yang ada pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperkaya sumber yang ada.

5.3 Saran

1. Bagi Mahasiswa

Peneliti mengharapkan mahasiswa untuk dapat memahami karakter kepribadian masing-masing yang untuk selanjutnya diharapkan dapat menjadi penunjang dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademiknya selama menempuh perkuliahan. Prestasi akademik yang baik dapat diraih dengan keterlibatan aktif mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Belajar tidak harus di dalam ruangan seperti kelas, belajar dapat dilakukan dimana saja, sesuaikan kenyamanan kepribadian diri dengan aktifitas belajar agar dapat meningkatkan rasa motivasi yang akan mendorong mahasiswa untuk semakin giat belajar. Selain itu, dosen dapat menjadi bantuan mahasiswa dalam menguasai materi dan meningkatkan motivasinya dalam melakukan pembelajaran.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan dan menyempurnakan penelitian terkait hubungan *big five personality*, motivasi, dan prestasi akademik ini lebih lanjut. Sehingga dapat memperkaya pengetahuan dan sumber referensi yang relevan bagi orang lain. Perlu juga untuk memperluas sampel atau melibatkan konteks yang berbeda agar dapat membantu memperoleh pemahaman yang lebih luas dan *general* sehingga penelitian tidak terlalu terbatas. Serta diperlukannya referensi jurnal yang lebih banyak agar memperkaya wawasan dan data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelrahman, R. M. (2020). Metacognitive awareness and academic motivation and their impact on academic achievement of Ajman University students. *Heliyon*, 6(9), e04192. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04192>
- Abdillah & Jogiyanto. 2011. Partial Least Square (PLS), Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis (Buku). Andi Yogyakarta
- Alarcon, G., Eschleman, K., & Bowling, A. N. (2009). Relationships Between Personality-Variables. In *Work & Stress* (Vol. 23, pp. 244–263).
- Azwar, Saifuddin. 1996. Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar (Edisi II), Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- B. Uno, Hamzah. 2008. Teori Motivasi dan Pengukurannya, Jakarta : Bumi Aksara.
- Babakhani, N. (2014). The Relationship Between the Big-five Model of Personality, Self-regulated Learning Strategies and Academic Performance of Islamic Azad University Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 3542–3547. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.799>
- Bartley, C. E., & Roesch, S. C. (2011). Coping with daily stress: The role of conscientiousness. *Personality and Individual Differences*, 50(1), 79–83. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2010.08.027>
- Balgies, S. (2018). Pengaruh Kepribadian Big 5 Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MTSN. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 15(2), 34. <https://doi.org/10.18860/psi.v15i2.6742>
- Bloom, Benjamin S., etc. 1956. Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain. New York : Longmans, Green and Co.

- Cao, C., & Meng, Q. (2020). Exploring personality traits as predictors of English achievement and global competence among Chinese university students: English learning motivation as the moderator. *Learning and Individual Differences*, 77(December 2019), 101814. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2019.101814>
- Chandra, K., Manoppo, F. P., & Mewo, Y. M. (2023). Peran Motivasi Belajar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Medical Scope Journal*, 4(2), 115–123. <https://doi.org/10.35790/msj.v4i2.44856>
- Costa, P. T., & McCrae, R. R. (1990). FIVE-FACTOR MODEL OF PERSONALITY personality clearly meaningful : high. *Journal of Personality Disorders*, 4(August 1989), 362–372.
- Costa, P.T & McCrae, R.R. 1992. Normal Personality Assessment in Clinical Practice: The NEO Personality Inventory. *Psychological Assessment*, 4
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- De Feyter, T., Caers, R., Vigna, C., & Berings, D. (2012). Unraveling the impact of the Big Five personality traits on academic performance: The moderating and mediating effects of self-efficacy and academic motivation. *Learning and Individual Differences*, 22(4), 439–448. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2012.03.013>
- Dessler, Gary. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit PT.Prenhallindo, Jakarta.
- Dessler. Gary. 2015. *Human Resources Management (Manajemen Sumber Daya Manusia)*, Edisi Empat Belas Bahasa Indonesia. Jakarta: Indeks.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Feist, J., & Feist, G. J. (2008). *Theories of Personality* (Vol. 07).
- Furnham, A., Chamorro-Premuzic, T., & McDougall, F. (2003). Personality, cognitive ability, and beliefs about intelligence as predictors of academic performance. *Learning and Individual Differences, 14*(1), 47–64.
<https://doi.org/10.1016/j.lindif.2003.08.002>
- Ghozali, I. Latan, H. 2012. *Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi Smart PLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Hengky Latan (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goldberg, L. R. (1981). Language and individual differences : The search for universals in personality Lexicon. In *Review of personality and social psychology* (Vol. 2, Issue 1).
- Goldberg, LR 1993, 'The structure of phenotypic personality traits', *American Psychologist*, vol. 48, pp.
- Gomez, E. A., Wu, D., & Passerini, K. (2010). Computer-supported team-based learning: The impact of motivation, enjoyment and team contributions on learning outcomes. *Computers and Education, 55*(1), 378–390.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.02.003>
- Gramma, B. (2016). Predictors of Academic Performance. *Studia UBB Educatio Artis Gymn, 76*, 67–76.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S.

- (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. In *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>
- Hair J, R, A., Babin B, & Black W. (2010). Multivariate Data Analysis.pdf. In *Australia : Cengage: Vol. 7 edition* (p. 758).
- Hamzah B. Uno 2007. Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan). Jakarta: Bumi Aksara
- Hart, J. W., Stasson, M. F., Mahoney, J. M., & Story, P. (2007). The big five and achievement motivation: Exploring the relationship between personality and a two-factor model of motivation. *Individual Differences Research*, 5(4), 267–274.
- Haryadi Sarjono, Winda Julianita, (2015) Structural Equation Modelling (SEM) Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Penelitian Bisnis, Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, M. S. 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hazrati-Viari, A., Rad, A. T., & Torabi, S. S. (2012). The effect of personality traits on academic performance: The mediating role of academic motivation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 32(2010), 367–371. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.01.055>
- Hodara, M., & Lewis, K. (2017). How well does high school grade point average predict college performance by student urbanicity and timing of college entry? *Regional Educational Laboratory Northwest (2017).*, REL 2017-2, 12.
- IMD World Talent Ranking 2023. 2023. <https://imd.cld.bz/IMD-World-Talent-Report-20232/26/>. Diakses pada 20 Desember 2023.
- John, R., John, R., & Rao, Z.-R. (2020). the Big Five Personality Traits and

- Academic Performance. *Journal of Law & Social Studies*, 2(1), 10–19.
<https://doi.org/10.52279/jlss.02.01.1019>
- Judge, T. A., & Ilies, R. (2002). Relationship of personality to performance motivation: A meta-analytic review. *Journal of Applied Psychology*, 87(4), 797–807. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.87.4.797>
- Kaufman, J. C., Agars, M. D., & Lopez-Wagner, M. C. (2008). The role of personality and motivation in predicting early college academic success in non-traditional students at a Hispanic-serving institution. *Learning and Individual Differences*, 18(4), 492–496. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2007.11.004>
- Koswara. (2005). Teori Kepribadian Edisi II. Bandung: PT. Eresco.
- Ku, C. J., Lian, L. Y., Rizal, H., Krishnan, A. R., Amin, H., Samsulbahri, M. N., & Ghazali, M. F. (2021). Big Five Personality Traits and Motivation in Learning Mandarin as Foreign Language. *Asian Journal of University Education*, 17(4), 106–116. <https://doi.org/10.24191/ajue.v17i4.16180>
- Maghfiroh, Rosita. 2011. Persepsi Prestasi Pada Anak Terlantar di Panti Asuhan Al-Hikmah Sawojajar Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi. UIN Malang.
- Major, D. A., Turner, J. E., & Fletcher, T. D. (2006). Linking proactive personality and the big five to motivation to learn and development activity. *Journal of Applied Psychology*, 91(4), 927–935. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.91.4.927>
- Mammadov, S., Cross, T. L., & Ward, T. J. (2018). The Big Five personality predictors of academic achievement in gifted students: Mediation by self-regulatory efficacy and academic motivation. *High Ability Studies*, 29(2), 111–133. <https://doi.org/10.1080/13598139.2018.1489222>
- Migliore, Laura Ann. 2011. “Relation between Big Five Personality Traits and

- Hofstede“s Cultural Dimensions.” *Cross Cultural Management* 18(1)
- Mullins, Laurie J. 2002. *Management and Organisational and Behaviour* :6th Edition. Prentice Hall.
- Murray, A. L., Johnson, W., McGue, M., & Iacono, W. G. (2014). How are conscientiousness and cognitive ability related to one another? A re-examination of the intelligence compensation hypothesis. *Personality and Individual Differences*, 70, 17–22. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2014.06.014>
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Non Erna Sri Utami, D. A. Y. (2020). Hubungan Gender Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 2(Smyth 2015), 144–149. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/314>
- Novikova, I. A., & Vorobyeva, A. A. (2017). Big Five Factors and academic achievement in Russian students. *Psychology in Russia: State of the Art*, 10(4), 93–106. <https://doi.org/10.11621/pir.2017.0409>
- Oh, I. S., & Berry, C. M. (2009). The Five-Factor Model of Personality and Managerial Performance: Validity Gains Through the Use of 360 Degree Performance Ratings. *Journal of Applied Psychology*, 94(6), 1498–1513. <https://doi.org/10.1037/a0017221>
- Partinah, T., & Harahap, S. B. (2016). INDEKS PRESTASI KOMULATIF (IPK) MAHASISWA S1 KEPERAWATAN UNIVERSITAS ISLAM AS- SYAFI ’ IYAH JAKARTA 1 . Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Assyafi ’ iyah Jakarta , Indonesia 2 . Fakultas Ilmu Kesehatan Universita. *Afiat*, 2(2), 157–164.
- Penerimaan Mahasiswa Baru. 2022. <https://pmb.uui.ac.id/prodi/>. Diakses pada 20

Desember 2023.

- Pervin, L. A., Cervone, D., dan John O.P. 2010. Psikologi Kepribadian : Teori dan Penelitian. Jakarta : Kencana. (edisi kesembilan)
- Prayono, A., Rahmi, S., & Sovayunanto, R. (2021). Title article. *Big Five Dalam Prestasi Belajar Siswa*, 00(00), XX–XX. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Rajapakshe, W. (2017). A Study on the Big Five Personality Dimensions' Effect on University Students' Academic Performance. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*., 19(12), 69–75. <https://doi.org/10.9790/487X-1912016975>
- Ramdhani, N. (2012). Adaptasi Bahasa dan Budaya dari Skala Kepribadian Big Five. *Jurnal Psikologi*, 39(2), 189-205.
- Raza, S. A., & Shah, N. (2018). Influence of the Big Five personality traits on academic motivation among higher education students: Evidence from developing nation. *Munich Personal RePEc Archive*, 87136(1), 1–37.
- Rosito, A. C. (2018). Eksplorasi Tipe Kepribadian Big Five Personality Traits Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i1.3250>
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Sfeir, E., El Othman, R., Barakat, M., Hallit, S., & Obeid, S. (2022). Personality Traits and Mental Health among Lebanese Medical Students: The Mediating Role of Emotional Intelligence. *Healthcare (Switzerland)*, 10(12), 135–148.

<https://doi.org/10.3390/healthcare10122516>

- Simamora, Henry. 2006. Manajemen Sumberdaya Manusia. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Statistik PDDikti. 2020. Statistik PDDikti. pddikti.kemdikbud.go.id. Diakses pada 20 Desember 2023.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sujarweni, V dan Poly Endrayanto. 2012. Statistika untuk Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suprihatin, Siti. (2015). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro. Vol. 3 No.1. hlm. 75.
- Suryabrata, S. (2006). Psikologi pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (1991). Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tomsik, R. (2018). Impact of Big five personality traits on Academic Performance of University Students. *Journal of Arts & Social Sciences*, February, 40–52.

[https://doi.org/10.46662/jass-vol7-iss1-2020\(40-52\)](https://doi.org/10.46662/jass-vol7-iss1-2020(40-52))

Verbree, A. R., Maas, L., Hornstra, L., & Wijngaards-de Meij, L. (2021a).

Personality predicts academic achievement in higher education: Differences by academic field of study? *Learning and Individual Differences*, 92(September), 102081. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2021.102081>

Verbree, A. R., Maas, L., Hornstra, L., & Wijngaards-de Meij, L. (2021b).

Personality predicts academic achievement in higher education: Differences by academic field of study? *Learning and Individual Differences*, 92(September). <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2021.102081>

Yuliani, S. (2013). Perbedaan Gender Dalam Penguasaan Bahasa Dipandang Dari

Perspektif Psikologi Pendidikan. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(1), 47. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v13i1.2228>

Zainal, V. R. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth. Responden Penelitian

Mahasiswa Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Nama : Nadia Alya Nur Fadhilah

NIM : 19311310

Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

Jurusan : Manajemen

Dalam rangka mencari data guna menyusun proposal dengan judul “*The Big Five Personality: Dampak Kepribadian terhadap Prestasi Akademik melalui Motivasi sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Manajemen FBE UII*”, maka saya mohon bantuan serta kesediaannya Saudara/I untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan penelitian dan tidak disajikan ke pihak luar, serta

kerahasiaan dalam mengisi kuesioner ini terjamin sepenuhnya. Oleh karena itu, saya berharap jawaban Saudara/I berikan dengan jujur dan terbuka akan sangat membantu dalam penelitian ini. Atas partisipasi dan kesediaan Saudara/I dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'alany' or similar, written in a cursive style.

Nadia Alya Nur Fadhillah

a. Identitas Responden

Responden diminta untuk memberi jawaban terhadap pertanyaan sesuai kenyataan yang dialami:

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin:
 a. Laki-Laki
 b. Perempuan
3. Usia :
4. Jurusan :
5. Semester :
6. IPK :
7. No. Hp :
8. Alamat Email :

b. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Mohon untuk memilih jawaban yang sesuai dengan Saudara/I rasakan.
2. Setiap pertanyaan hanya dijawab dengan satu jawaban.
3. Mohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan penuh tanggung jawab.

A. Kepribadian

Berilah penilaian Saudara/I terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini dengan memilih kriteria penelitian yang dianggap sesuai.

Keterangan penelitian sebagai berikut:

Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

Skor 3 = Setuju (S)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Extraversion

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.1	<i>Affectionate</i> (Penuh kasih sayang)	Saya merasa menunjukkan perhatian emosional yang hangat kepada orang lain	4	3	2	1
1.2	<i>Joiner</i> (Penggabung)	Saya merasa senang ketika bergabung dengan suatu perkumpulan	4	3	2	1
1.3	<i>Talkative</i> (Banyak bicara)	Saya adalah orang yang banyak berbicara	4	3	2	1
1.4	<i>Fun loving</i> (Pecinta kesenangan)	Saya merasa positif dan optimis terhadap kehidupan	4	3	2	1
1.5	<i>Active</i> (Aktif)	Saya adalah seorang yang energik	4	3	2	1

1.6	<i>Passionate</i> (Penuh semangat)	Saya adalah seseorang yang dipenuhi semangat	4	3	2	1
<i>Agreeableness</i>						
No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.7	<i>Softhearted</i> (Hati yang lembut)	Saya merasa memiliki empati yang tinggi terhadap perasaan orang lain	4	3	2	1
1.8	<i>Trusting</i> (Percaya)	Saya mudah percaya kepada orang lain	4	3	2	1
1.9	<i>Generous</i> (Dermawan)	Saya adalah orang yang suka memberi	4	3	2	1
1.10	<i>Acquiescent</i> (Menyetujui)	Saya mudah menyetujui sesuatu	4	3	2	1
1.11	<i>Lenient</i> (Toleran)	Saya cenderung menerima perbedaan yang ada pada orang lain	4	3	2	1
1.12	<i>Good-natured</i> (Baik hati)	Saya sering menunjukkan kebaikan hati dan kepedulian terhadap orang lain	4	3	2	1
<i>Conscientiousness</i>						
No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS

1.13	<i>Conscientious</i> (Teliti)	Saya cenderung teratur dan teliti	4	3	2	1
1.14	<i>Hardworking</i> (Kerja keras)	Saya adalah orang yang suka bekerja keras	4	3	2	1
1.15	<i>Well-organized</i> (Terorganisir dengan baik)	Saya adalah orang yang profesional dan bertanggungjawab	4	3	2	1
1.16	<i>Punctual</i> (Tepat waktu)	Saya adalah seseorang yang tepat waktu	4	3	2	1
1.17	<i>Ambitious</i> (Ambisius)	Saya memiliki ambisi yang besar	4	3	2	1
1.18	<i>Persevering</i> (Tekun)	Saya rajin dan tekun dalam melakukan suatu pekerjaan	4	3	2	1
<i>Neuroticism</i>						
No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.19	<i>Anxious</i> (Cemas)	Saya sering merasa cemas	4	3	2	1
1.20	<i>Temperamental</i> (Temperamental)	Saya merasa suasana hati Saya mudah berubah secara intens	4	3	2	1
1.21	<i>Self-pitying</i> (Mengasihani diri sendiri)	Saya cenderung sering mengeluh dan meratapi nasib diri sendiri tanpa	4	3	2	1

		mengambil tindakan untuk mengatasi masalah				
1.22	<i>Self-conscious</i> (Sadar diri)	Saya merasa khawatir tentang penilaian orang lain terhadap diri Saya	4	3	2	1
1.23	<i>Emotional</i> (Emosional)	Saya mudah terbawa oleh emosi yang kuat	4	3	2	1
1.24	<i>Vulnerable</i> (Rentan)	Saya merasa mudah tertekan secara emosional dan stres	4	3	2	1
<i>Openness to experience</i>						
No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.25	<i>Imaginative</i> (Imajinatif)	Saya sering memiliki ide-ide imajinatif	4	3	2	1
1.26	<i>Creative</i> (Kreatif)	Saya adalah seseorang yang dapat menghasikan karya yang kreatif	4	3	2	1
1.27	<i>Original</i> (Asli)	Saya cenderung memiliki keberanian untuk mengekspresikan diri secara autentik tanpa takut dihakimi orang lain	4	3	2	1

1.28	<i>Prefers variety</i> (Lebih menyukai variasi)	Saya suka mencari pengalaman baru dalam kehidupan	4	3	2	1
1.29	<i>Curious</i> (Penasaran)	Saya memiliki keingintahuan yang tinggi	4	3	2	1
1.30	<i>Liberal</i> (Liberal)	Saya adalah seseorang yang terbuka terhadap perubahan	4	3	2	1

B. Prestasi Akademik

Berilah penilaian Saudara/I terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini dengan memilih kriteria penelitian yang dianggap sesuai.

Keterangan penelitian sebagai berikut:

Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

Skor 3 = Setuju (S)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Pengetahuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
2.1	Ketika belajar Saya merasa mendalami dan memahami materi yang dipelajari	4	3	2	1

Keterampilan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
----	------------	----	---	----	-----

2.2	Saya merasa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan tepat	4	3	2	1
Nilai					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
2.3	Saya merasa hasil belajar yang Saya capai sudah bagus	4	3	2	1
Sikap					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
2.4	Saya berusaha belajar lebih giat ketika hasil yang didapat belum sesuai keinginan	4	3	2	1

C. Motivasi					
Berilah penilaian Saudara/I terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini dengan memilih kriteria penelitian yang dianggap sesuai.					
Keterangan penelitian sebagai berikut:					
Skor 4 = Sangat Setuju (SS)					
Skor 3 = Setuju (S)					
Skor 2 = Tidak Setuju (TS)					
Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)					
<i>Accomplishment</i>					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS

3.1	Saya merasa termotivasi untuk belajar agar mendapatkan nilai yang memuaskan dalam tes/ujian	4	3	2	1
<i>Stimulation</i>					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3.2	Saya merasa termotivasi dalam belajar ketika terdapat diskusi untuk merangsang pemikiran kritis	4	3	2	1
<i>Enjoyment</i>					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3.3	Saya merasa termotivasi dalam belajar dengan adanya penerapan elemen lain seperti permainan sehingga belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan	4	3	2	1

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA MENTAH

1. Extraversion

No	EXT1	EXT2	EXT3	EXT4	EXT5	EXT6
1.	3	3	3	3	3	3
2.	3	3	3	4	3	3
3.	4	4	3	4	4	4
4.	4	3	3	3	3	3
5.	3	3	3	3	3	3
6.	4	4	3	3	3	4
7.	3	3	2	3	2	3
8.	3	2	1	2	1	2
9.	4	4	4	4	4	4
10.	3	3	3	1	2	2
11.	3	3	2	3	3	3
12.	3	2	2	3	2	3
13.	3	3	3	3	3	3
14.	3	3	4	4	4	3
15.	3	3	2	3	2	3
16.	3	3	3	2	2	2
17.	3	3	3	3	3	3
18.	3	2	2	3	3	3
19.	3	3	2	3	3	3
20.	3	3	4	4	3	3
21.	3	3	2	3	3	3
22.	3	2	2	3	2	3
23.	3	4	4	3	2	3
24.	3	3	2	2	2	2

25.	3	3	2	3	3	3
26.	3	3	3	4	3	3
27.	3	4	3	3	3	3
28.	3	4	2	3	2	3
29.	3	3	2	3	2	2
30.	2	3	2	3	2	2
31.	3	4	2	2	1	2
32.	3	4	2	3	3	3
33.	3	4	3	3	3	3
34.	3	4	4	3	3	3
35.	3	3	3	3	3	3
36.	4	4	4	4	4	3
37.	3	3	2	3	2	2
38.	3	4	4	3	3	3
39.	3	3	2	3	2	2
40.	3	3	3	3	3	3
41.	2	3	2	3	2	3
42.	4	4	2	3	2	3
43.	3	3	3	3	3	3
44.	3	4	2	3	3	3
45.	4	4	3	3	3	3
46.	4	3	4	3	3	3
47.	3	3	3	3	3	3
48.	4	4	4	4	4	4
49.	3	4	4	4	3	4
50.	3	4	2	3	3	3
51.	3	2	1	3	2	2

52.	4	3	3	3	3	2
53.	2	2	1	1	1	2
54.	3	3	4	3	2	2
55.	3	3	3	3	3	3
56.	4	3	3	4	2	2
57.	3	3	2	3	2	3
58.	4	4	3	4	4	3
59.	3	3	3	3	3	3
60.	4	4	3	4	3	3
61.	3	3	4	3	4	3
62.	2	2	4	2	3	3
63.	2	3	2	2	2	3
64.	3	4	2	4	3	3
65.	3	4	3	3	3	4
66.	4	4	4	3	4	3
67.	2	1	1	2	2	2
68.	3	2	3	3	3	3
69.	3	3	3	3	3	3
70.	3	4	3	3	4	3
71.	4	3	4	3	4	4
72.	3	4	3	4	3	3
73.	3	3	4	3	2	3
74.	3	1	2	3	1	1
75.	2	2	2	2	1	1
76.	4	4	4	4	4	4
77.	4	3	4	3	4	3
78.	4	4	4	4	4	4

79.	3	3	2	3	3	3
80.	2	2	3	3	3	3
81.	3	4	4	3	3	4
82.	4	4	4	4	3	4
83.	3	3	2	3	3	3
84.	3	2	2	3	3	3
85.	3	3	3	3	3	3
86.	3	3	2	2	2	2
87.	3	3	2	3	2	3
88.	4	4	4	4	4	4
89.	3	4	3	4	4	3
90.	2	2	2	3	3	3
91.	3	3	3	3	3	3
92.	3	3	3	4	3	3
93.	3	4	3	4	4	4
94.	3	3	3	3	3	3
95.	3	3	3	3	3	3
96.	4	4	3	3	3	4
97.	3	3	2	3	2	3
98.	2	2	1	2	1	2
99.	4	4	4	4	4	4
100.	3	3	3	1	2	2
101.	3	3	2	3	3	3
102.	3	2	2	3	2	3
103.	3	3	3	3	3	3
104.	3	3	4	4	4	3
105.	3	3	2	3	2	3

106.	3	3	3	2	2	2
107.	3	3	3	3	3	3
108.	3	2	2	3	3	3
109.	3	3	2	3	3	3
110.	3	3	4	4	3	3
111.	3	3	2	3	3	3
112.	3	2	2	3	2	3
113.	3	4	4	3	2	3
114.	2	3	2	2	2	2
115.	3	3	2	3	3	3
116.	3	3	3	4	3	3
117.	3	4	3	3	3	3
118.	3	4	2	3	2	3
119.	3	3	2	3	2	2
120.	2	3	2	3	2	2
121.	3	4	3	3	3	3
122.	3	4	2	3	3	3
123.	3	4	3	3	3	3
124.	3	4	4	3	3	3
125.	3	3	3	3	3	3
126.	4	4	4	4	4	3
127.	3	3	2	3	2	2
128.	3	4	4	3	3	3
129.	3	3	2	3	2	2
130.	3	3	3	3	3	3
131.	2	3	2	3	2	3
132.	3	4	2	3	2	3

133.	3	3	3	3	3	3
134.	3	4	2	3	3	3
135.	4	3	3	3	3	3
136.	4	3	4	3	3	3
137.	3	3	3	3	3	3
138.	4	4	4	4	4	4
139.	3	4	4	4	3	4
140.	3	4	2	3	3	3
141.	3	2	1	3	2	2
142.	4	3	3	3	3	2
143.	2	2	1	1	1	2
144.	3	3	4	3	2	2
145.	3	3	3	3	3	3
146.	4	3	3	4	2	2
147.	3	3	2	3	2	3
148.	4	4	3	4	4	3
149.	3	3	3	3	3	3
150.	4	4	3	4	3	3
151.	3	3	4	3	4	3
152.	2	2	4	2	3	3
153.	2	3	2	2	2	3
154.	2	4	2	4	3	3
155.	3	4	3	3	3	4
156.	4	4	4	3	4	3
157.	2	1	1	2	2	2
158.	3	2	3	3	3	3
159.	3	3	3	3	3	3

160.	3	4	3	3	4	3
161.	4	3	4	3	4	4
162.	3	4	3	4	3	3
163.	3	3	4	3	2	3
164.	3	1	2	3	1	1
165.	2	2	2	2	1	1
166.	4	4	4	4	4	4
167.	4	3	4	3	4	3
168.	4	4	4	4	4	4
169.	3	3	2	3	3	3
170.	2	2	3	3	3	3
171.	3	4	4	3	3	4
172.	4	4	4	4	3	4
173.	3	3	2	3	3	3
174.	3	2	2	3	3	3
175.	3	3	3	3	3	3
176.	3	3	2	2	2	2
177.	3	3	2	3	2	3
178.	4	4	4	4	4	4
179.	3	4	3	4	4	3
180.	2	2	2	3	3	3
181.	3	3	3	3	3	3
182.	3	3	3	4	3	3
183.	4	4	3	4	4	4
184.	4	3	3	3	3	3
185.	3	3	3	3	3	3
186.	4	4	3	3	3	4

187.	3	3	2	3	2	3
188.	3	2	1	2	1	2
189.	4	4	4	4	4	4
190.	3	3	3	1	2	2
191.	3	3	2	3	3	3
192.	3	2	2	3	2	3
193.	3	3	3	3	3	3
194.	3	3	4	4	4	3
195.	3	3	2	3	2	3
196.	3	3	3	2	2	2
197.	3	3	3	3	3	3
198.	3	2	2	3	3	3
199.	3	3	2	3	3	3
200.	3	3	4	4	3	3

2. Conscientiousness

No	CONS1	CONS2	CONS3	CONS4	CONS5	CONS6
1.	3	3	3	3	3	3
2.	4	4	4	3	3	4
3.	3	3	3	4	4	4
4.	3	3	2	3	3	3
5.	4	4	4	4	4	4
6.	4	4	4	4	4	4
7.	4	3	3	4	3	3
8.	3	4	4	3	3	3
9.	4	4	4	4	4	4
10.	2	2	2	2	1	1

11.	3	3	3	3	2	3
12.	2	2	3	2	2	3
13.	3	3	3	3	3	3
14.	3	3	3	3	3	3
15.	3	3	3	3	3	3
16.	2	2	3	2	3	2
17.	3	3	3	3	3	3
18.	3	3	3	3	4	3
19.	3	3	3	3	3	3
20.	2	3	3	3	3	2
21.	4	4	4	3	3	4
22.	3	3	3	3	3	3
23.	3	3	3	4	4	3
24.	3	3	3	3	3	3
25.	4	3	3	3	3	3
26.	3	3	3	3	3	3
27.	3	3	3	4	3	3
28.	4	3	4	4	3	3
29.	3	3	4	4	4	4
30.	2	3	3	3	3	3
31.	3	4	4	4	4	4
32.	4	4	4	4	4	4
33.	2	2	3	3	3	2
34.	2	3	4	3	3	3
35.	3	3	3	3	3	3
36.	3	3	3	3	3	4
37.	3	3	3	3	2	3

38.	3	3	4	3	3	3
39.	4	3	4	4	3	3
40.	3	3	3	3	3	3
41.	3	3	3	3	2	3
42.	2	3	4	2	3	3
43.	3	3	3	3	3	3
44.	3	4	3	3	3	3
45.	3	3	3	3	3	3
46.	4	3	3	2	2	2
47.	3	3	3	3	3	3
48.	2	3	3	3	3	3
49.	3	4	4	3	4	4
50.	3	3	3	3	3	3
51.	3	3	3	4	3	3
52.	2	3	3	3	3	3
53.	2	3	4	2	2	2
54.	2	2	3	3	2	2
55.	3	3	3	3	3	3
56.	4	4	4	4	4	4
57.	3	3	3	3	3	3
58.	3	3	4	3	3	4
59.	3	3	3	3	3	3
60.	3	2	3	2	2	2
61.	3	3	3	3	4	3
62.	4	3	3	3	2	3
63.	4	3	3	4	3	3
64.	3	3	3	3	3	3

65.	3	3	3	3	3	3
66.	3	3	3	3	3	3
67.	4	2	2	4	4	2
68.	4	4	3	4	2	3
69.	4	2	3	4	4	4
70.	3	4	3	3	4	4
71.	4	4	4	4	4	4
72.	3	4	4	3	4	4
73.	3	4	3	3	3	3
74.	4	4	4	4	4	4
75.	4	3	3	4	3	3
76.	4	4	4	4	4	4
77.	4	3	3	4	3	3
78.	3	3	3	3	4	4
79.	4	4	4	4	4	4
80.	2	3	1	2	3	2
81.	3	4	4	3	4	3
82.	4	4	4	4	4	4
83.	3	3	3	3	2	3
84.	3	3	3	3	3	3
85.	3	3	3	3	3	3
86.	2	2	3	2	2	2
87.	3	3	3	3	3	3
88.	4	4	4	3	3	4
89.	3	4	4	3	4	4
90.	3	3	2	3	3	3
91.	3	3	3	3	3	3

92.	4	4	4	3	3	4
93.	3	3	3	4	4	4
94.	3	3	2	3	3	3
95.	4	4	4	4	4	4
96.	4	4	4	4	4	4
97.	4	3	3	4	3	3
98.	3	4	4	3	3	3
99.	4	4	4	4	4	4
100.	2	2	2	2	1	1
101.	3	3	3	2	2	3
102.	2	2	3	2	2	3
103.	3	3	3	3	3	3
104.	3	3	3	3	3	3
105.	3	3	3	3	3	3
106.	2	2	3	2	3	2
107.	3	3	3	3	3	3
108.	3	3	3	3	4	3
109.	3	3	3	3	3	3
110.	2	3	3	4	3	2
111.	4	4	4	3	3	4
112.	2	3	3	2	3	3
113.	3	3	3	2	4	3
114.	3	3	3	3	3	3
115.	4	3	3	3	3	3
116.	3	3	3	3	3	3
117.	3	3	3	4	3	3
118.	4	3	4	3	3	3

119.	3	3	4	4	4	4
120.	2	3	3	3	3	3
121.	3	4	4	4	4	4
122.	4	4	4	3	4	4
123.	2	2	3	3	3	2
124.	2	3	4	3	3	3
125.	3	3	3	4	3	3
126.	3	3	3	3	3	4
127.	3	3	3	3	2	3
128.	3	3	4	3	3	3
129.	4	3	4	4	3	3
130.	3	3	3	3	3	3
131.	3	3	3	3	2	3
132.	2	3	4	2	3	3
133.	3	3	3	3	3	3
134.	3	4	3	3	3	3
135.	3	3	3	3	3	3
136.	4	3	3	2	2	2
137.	3	3	3	3	3	3
138.	2	3	3	3	3	3
139.	3	4	4	3	4	4
140.	3	3	3	3	3	3
141.	3	3	3	4	3	3
142.	2	3	3	3	3	3
143.	2	3	4	2	2	2
144.	2	2	3	3	2	2
145.	3	3	3	3	3	3

146.	4	4	4	4	4	4
147.	3	3	3	3	3	3
148.	3	3	4	3	3	4
149.	3	3	3	3	3	3
150.	3	2	3	2	2	2
151.	3	3	3	3	4	3
152.	4	3	3	3	2	3
153.	4	3	3	4	3	3
154.	3	3	3	3	3	3
155.	3	3	3	3	3	3
156.	3	3	3	3	3	3
157.	4	2	2	4	4	2
158.	4	4	3	4	2	3
159.	4	2	3	4	4	4
160.	3	4	3	3	4	4
161.	4	4	4	4	4	4
162.	3	4	4	3	4	4
163.	3	4	3	3	3	3
164.	4	4	4	4	4	4
165.	4	3	3	4	3	3
166.	4	4	4	4	4	4
167.	4	3	3	4	3	3
168.	3	3	3	3	4	4
169.	4	4	4	4	4	4
170.	2	3	1	2	3	2
171.	3	4	4	3	4	3
172.	4	4	4	4	4	4

173.	3	3	3	3	2	3
174.	3	3	3	3	3	3
175.	3	3	3	3	3	3
176.	2	2	3	2	2	2
177.	3	3	3	3	4	3
178.	4	4	4	4	3	4
179.	3	4	4	3	4	4
180.	3	3	2	3	3	3
181.	3	3	3	3	3	3
182.	4	4	4	3	3	4
183.	3	3	3	4	4	4
184.	3	3	2	3	3	3
185.	4	4	4	4	4	4
186.	4	4	4	4	4	4
187.	4	3	3	4	3	3
188.	3	4	4	3	3	3
189.	4	4	4	4	4	4
190.	2	2	2	2	1	1
191.	3	3	3	3	2	3
192.	2	2	3	2	2	3
193.	3	3	3	3	3	3
194.	3	3	3	3	3	3
195.	3	3	3	3	3	3
196.	2	2	3	2	3	2
197.	3	3	3	3	3	3
198.	3	3	3	3	4	3
199.	3	3	3	3	3	3

200.	2	3	3	3	3	2
------	---	---	---	---	---	---

3. Neuroticism

No	NEU1	NEU2	NEU3	NEU4	NEU5	NEU6
1.	2	2	2	2	2	2
2.	3	3	3	3	3	3
3.	3	4	3	3	4	3
4.	4	4	4	4	4	4
5.	2	4	2	2	2	2
6.	4	4	4	4	4	4
7.	2	4	2	3	2	2
8.	4	4	4	4	3	4
9.	4	4	4	4	4	4
10.	4	4	4	4	4	4
11.	3	3	3	4	3	3
12.	2	2	2	2	2	2
13.	3	3	3	3	2	3
14.	3	3	3	4	2	3
15.	3	3	3	4	3	3
16.	3	3	3	2	3	2
17.	2	2	2	2	2	2
18.	2	2	2	1	2	2
19.	3	3	3	3	3	3
20.	2	3	2	2	2	2
21.	2	3	2	3	2	2
22.	3	3	3	3	3	2
23.	2	2	2	3	2	3

24.	3	4	3	3	3	3
25.	2	2	2	2	2	2
26.	2	2	1	1	2	2
27.	2	2	2	2	2	2
28.	3	2	3	3	2	3
29.	3	3	3	3	3	3
30.	2	2	2	2	2	2
31.	3	3	3	3	2	2
32.	4	4	3	3	2	2
33.	2	2	2	2	2	2
34.	2	2	3	3	2	3
35.	3	3	3	3	3	4
36.	2	2	2	2	2	2
37.	2	3	2	3	2	3
38.	2	2	2	2	2	2
39.	2	3	2	2	2	2
40.	3	3	3	3	3	3
41.	2	1	2	1	2	1
42.	2	3	2	1	2	4
43.	3	3	3	3	3	3
44.	2	2	2	1	2	1
45.	3	3	3	4	3	4
46.	3	3	3	3	3	3
47.	2	2	2	2	2	2
48.	3	3	3	2	3	3
49.	2	1	1	1	1	2
50.	2	2	2	2	2	2

51.	3	3	2	3	2	3
52.	4	4	4	3	4	4
53.	4	3	3	2	3	4
54.	4	3	4	2	4	4
55.	3	3	3	3	3	3
56.	3	3	2	3	2	3
57.	3	3	3	3	3	3
58.	2	2	1	2	1	1
59.	3	3	2	3	2	3
60.	4	3	3	4	3	3
61.	3	2	3	3	3	2
62.	3	3	3	3	3	3
63.	2	2	2	2	2	2
64.	4	3	3	4	3	4
65.	3	2	3	3	3	3
66.	3	3	4	4	4	4
67.	3	4	4	4	4	4
68.	3	2	3	3	3	2
69.	4	3	3	4	3	2
70.	4	4	3	4	3	3
71.	3	4	3	3	3	3
72.	3	2	3	3	3	1
73.	3	3	4	3	4	2
74.	3	4	4	3	4	3
75.	4	4	4	4	4	4
76.	1	2	2	1	2	1
77.	3	3	3	2	3	3

78.	3	3	3	3	3	3
79.	2	2	2	2	2	2
80.	2	2	2	1	2	2
81.	2	2	2	2	2	2
82.	4	3	4	3	4	4
83.	2	2	3	2	3	2
84.	2	2	2	2	2	2
85.	3	3	2	2	2	3
86.	3	4	4	4	4	4
87.	3	3	3	3	3	3
88.	1	2	1	2	1	1
89.	1	2	1	2	1	2
90.	2	3	2	4	2	3
91.	2	2	2	2	2	2
92.	3	3	3	3	3	3
93.	4	4	4	3	4	3
94.	4	4	4	4	4	4
95.	2	4	2	2	2	2
96.	4	4	4	4	4	4
97.	2	4	2	3	2	2
98.	2	3	2	2	2	2
99.	4	4	4	4	4	4
100	4	4	4	4	4	4
101	3	3	3	4	3	3
102	2	2	2	2	2	2
103	3	3	2	3	2	3
104	4	3	2	4	2	3

105	3	3	3	3	3	3
106	2	3	3	2	3	2
107	2	2	2	2	2	2
108	1	2	2	1	2	2
109	3	3	3	3	3	3
110	1	3	2	1	2	2
111	3	3	2	3	2	2
112	3	3	3	3	3	2
113	3	2	2	3	2	2
114	3	4	3	3	3	3
115	2	2	2	2	2	2
116	2	2	2	2	2	2
117	2	2	2	2	2	2
118	3	2	2	3	2	3
119	3	3	3	3	3	3
120	3	2	2	2	2	2
121	4	3	2	3	2	2
122	4	4	2	3	2	2
123	2	2	2	2	2	2
124	2	2	2	3	2	3
125	3	3	3	3	3	4
126	2	2	2	2	2	2
127	2	3	2	3	2	3
128	2	2	2	2	2	2
129	2	3	2	2	2	2
130	3	3	3	3	3	3
131	2	1	2	1	2	1

132	3	3	2	1	2	4
133	3	3	3	3	3	3
134	2	2	2	1	2	1
135	3	3	3	4	3	4
136	3	3	3	3	3	3
137	2	2	2	2	2	2
138	3	3	3	2	3	3
139	2	1	1	1	1	2
140	2	2	2	2	2	2
141	3	3	2	3	2	3
142	4	4	4	3	4	4
143	4	3	3	2	3	4
144	4	3	4	2	4	4
145	3	3	3	3	3	3
146	3	3	2	3	2	3
147	3	3	3	3	3	3
148	2	2	1	2	1	1
149	3	3	2	3	2	3
150	4	3	3	4	3	3
151	2	2	3	3	3	2
152	3	3	3	3	3	3
153	2	2	2	2	2	2
154	4	3	3	4	3	4
155	3	2	3	3	3	3
156	3	3	4	4	4	4
157	3	4	4	4	4	4
158	3	2	3	3	3	2

159	4	3	3	4	3	2
160	4	4	3	4	3	3
161	3	4	3	3	3	3
162	3	2	3	3	3	1
163	3	3	4	3	4	2
164	3	4	4	3	4	3
165	4	4	4	4	4	4
166	1	2	2	1	2	1
167	3	3	3	2	3	3
168	3	3	3	3	3	3
169	2	2	2	2	2	2
170	2	2	2	1	2	2
171	2	2	2	2	2	2
172	4	4	4	3	4	4
173	2	2	3	2	3	2
174	2	2	2	2	2	2
175	3	3	2	2	2	3
176	3	4	4	4	4	4
177	3	3	3	3	3	3
178	3	1	1	2	1	1
179	3	2	1	2	1	2
180	4	3	2	4	2	3
181	2	2	2	2	2	2
182	3	3	3	3	3	3
183	3	4	3	3	4	3
184	4	4	4	4	4	4
185	2	4	2	2	2	2

186	4	4	4	4	4	4
187	2	4	2	3	2	2
188	4	4	4	4	3	4
189	4	4	4	4	4	4
190	4	4	4	4	4	4
191	3	3	3	4	3	3
192	2	2	2	2	2	2
193	3	3	3	3	2	3
194	3	3	3	4	2	3
195	3	3	3	4	3	3
196	3	3	3	2	3	2
197	2	2	2	2	2	2
198	2	2	2	1	2	2
199	3	3	3	3	3	3
200	2	3	2	2	2	2

4. Agreeableness

No	AGR1	AGR2	AGR3	AGR4	AGR5	AGR6
	3	2	3	3	4	3
2.	3	3	4	3	4	3
3.	3	2	2	2	2	3
4.	3	3	3	3	3	2
5.	4	4	4	4	4	4
6.	4	4	4	4	4	4
7.	4	3	3	3	3	3
8.	4	3	3	3	4	4
9.	4	4	4	4	4	4

10.	3	2	3	2	3	3
11.	4	3	3	3	3	3
12.	3	2	2	2	3	2
13.	3	3	3	3	3	3
14.	3	3	3	4	3	3
15.	3	2	3	3	3	3
16.	3	2	2	2	3	3
17.	3	4	3	2	3	3
18.	3	4	4	3	3	3
19.	3	3	3	3	3	3
20.	3	2	3	2	3	3
21.	4	3	4	3	4	4
22.	4	3	3	3	2	2
23.	4	4	4	4	4	4
24.	3	4	3	3	4	3
25.	3	3	3	3	3	3
26.	3	3	4	3	4	4
27.	3	2	3	2	3	3
28.	3	4	3	3	3	3
29.	4	3	3	2	3	3
30.	3	2	3	2	3	3
31.	4	3	4	2	3	4
32.	4	3	3	2	3	4
33.	3	2	2	2	3	3
34.	3	2	2	2	3	3
35.	3	2	3	2	3	3
36.	4	3	3	3	4	4

37.	3	3	3	3	3	3
38.	3	2	2	2	3	3
39.	4	3	3	3	4	4
40.	3	3	3	3	3	3
41.	3	3	3	3	4	3
42.	4	3	3	3	4	3
43.	3	3	3	3	3	3
44.	3	3	4	3	3	4
45.	3	3	3	3	3	3
46.	3	2	3	2	3	3
47.	3	2	3	2	3	3
48.	3	3	3	3	3	3
49.	4	3	3	3	4	3
50.	3	3	3	3	3	3
51.	4	3	4	3	3	4
52.	4	3	2	3	3	2
53.	4	2	4	2	2	4
54.	4	3	4	3	3	4
55.	3	3	3	3	3	3
56.	4	3	4	3	4	4
57.	3	3	4	3	3	4
58.	4	3	4	3	4	4
59.	3	2	3	2	2	3
60.	4	4	4	4	4	4
61.	3	2	3	3	2	3
62.	4	2	3	3	2	4
63.	4	3	3	3	3	4

64.	3	2	3	2	3	3
65.	4	2	3	2	4	3
66.	4	3	4	3	4	4
67.	2	3	3	3	2	3
68.	3	4	4	3	3	4
69.	3	3	3	3	3	3
70.	4	3	3	4	4	3
71.	4	3	4	4	4	4
72.	3	3	4	3	4	4
73.	2	2	3	2	3	3
74.	4	3	4	3	4	4
75.	4	4	4	4	4	4
76.	4	4	4	3	4	3
77.	4	4	4	3	4	3
78.	4	3	4	2	3	2
79.	4	3	4	3	3	3
80.	2	1	2	1	1	1
81.	4	4	4	4	4	4
82.	4	4	4	4	4	4
83.	3	2	3	3	3	2
84.	3	2	3	3	3	2
85.	4	3	3	3	4	3
86.	3	1	1	2	3	2
87.	3	2	2	2	3	2
88.	3	3	3	3	4	2
89.	3	1	3	1	4	2
90.	3	3	3	3	4	3

91.	3	3	3	3	4	3
92.	3	3	4	3	4	3
93.	4	3	2	3	4	3
94.	3	3	3	3	4	3
95.	4	3	4	4	4	4
96.	4	4	4	4	4	4
97.	4	3	3	3	3	3
98.	4	1	3	2	2	4
99.	4	4	4	4	4	4
100.	3	2	3	3	3	3
101.	4	3	3	3	3	3
102.	3	2	2	2	3	2
103.	3	2	3	3	3	3
104.	3	3	3	4	3	3
105.	3	2	3	3	3	3
106.	3	2	2	2	3	3
107.	3	2	3	2	3	3
108.	3	3	4	3	3	3
109.	3	3	3	3	3	3
110.	3	2	3	2	3	3
111.	4	4	4	4	4	4
112.	4	4	3	3	2	2
113.	4	4	4	3	3	4
114.	3	4	3	3	3	3
115.	3	3	3	2	3	3
116.	3	3	4	3	4	4
117.	3	2	3	2	3	3

118.	3	4	3	3	3	3
119.	4	3	3	2	3	3
120.	3	2	3	2	3	3
121.	4	2	4	2	3	4
122.	4	3	3	2	3	4
123.	3	2	2	2	2	3
124.	3	2	2	3	3	3
125.	3	2	3	3	4	3
126.	4	3	3	3	4	4
127.	3	3	3	3	3	3
128.	3	2	2	2	3	3
129.	4	3	3	3	4	4
130.	3	3	3	3	3	3
131.	3	3	3	3	4	3
132.	4	3	3	3	4	3
133.	3	3	3	3	3	3
134.	3	3	4	3	3	4
135.	3	3	3	3	3	3
136.	3	2	3	2	3	3
137.	3	2	3	2	3	3
138.	3	3	3	3	3	3
139.	4	1	3	1	4	3
140.	3	3	3	3	3	3
141.	4	2	4	2	3	4
142.	4	3	2	3	3	2
143.	4	2	4	2	2	4
144.	4	3	4	3	3	4

145.	3	3	3	3	3	3
146.	4	3	4	3	4	4
147.	3	3	4	3	3	4
148.	4	3	4	3	4	4
149.	3	2	3	2	3	3
150.	4	4	4	4	4	4
151.	3	2	3	3	2	3
152.	4	2	3	3	2	4
153.	4	3	3	3	3	4
154.	3	2	3	2	3	3
155.	4	2	3	2	4	3
156.	4	3	4	3	4	4
157.	2	3	3	3	2	3
158.	4	4	4	3	3	4
159.	3	3	3	3	3	3
160.	4	3	3	4	4	3
161.	4	3	4	4	4	4
162.	3	3	4	3	4	4
163.	2	2	3	2	3	3
164.	4	3	4	3	4	4
165.	4	4	4	4	4	4
166.	4	4	4	3	4	3
167.	4	4	4	3	4	3
168.	4	2	4	2	2	2
169.	4	3	4	3	3	3
170.	2	1	2	1	1	1
171.	4	4	4	4	4	4

172.	4	4	4	4	4	4
173.	3	2	3	3	3	2
174.	3	2	3	3	3	2
175.	4	3	3	3	4	3
176.	3	1	1	2	3	2
177.	3	2	2	2	3	2
178.	3	3	3	3	4	2
179.	3	1	3	1	4	2
180.	3	3	3	3	2	3
181.	3	2	3	3	4	3
182.	3	3	4	3	4	3
183.	3	2	2	2	2	3
184.	3	3	3	3	3	2
185.	4	4	4	4	4	4
186.	4	4	4	4	4	4
187.	4	3	3	3	3	3
188.	4	3	3	3	4	4
189.	4	4	4	4	4	4
190.	3	2	3	2	3	3
191.	4	3	3	3	3	3
192.	3	2	2	2	3	2
193.	3	3	3	3	3	3
194.	3	3	3	4	3	3
195.	3	2	3	3	3	3
196.	3	2	2	2	3	3
197.	3	4	3	2	3	3
198.	3	4	4	3	3	3

199.	3	3	3	3	3	3
200.	3	2	3	2	3	3

5. Openness to experience

No	OTE1	OTE2	OTE3	OTE4	OTE5	OTE6
	3	3	3	4	4	4
2.	3	3	2	4	4	3
3.	4	4	3	4	4	3
4.	4	4	2	3	3	3
5.	4	4	4	4	4	4
6.	2	2	4	4	4	4
7.	2	2	2	3	3	3
8.	2	2	2	2	3	2
9.	4	4	4	4	4	4
10.	3	2	2	2	2	2
11.	3	3	2	3	3	3
12.	3	2	2	3	3	3
13.	3	3	3	3	3	3
14.	3	3	3	3	4	3
15.	3	2	3	3	3	3
16.	3	3	2	3	3	3
17.	3	3	3	3	3	3
18.	3	3	2	3	3	3
19.	3	3	3	3	3	3
20.	4	4	3	4	3	4
21.	3	3	3	4	4	4
22.	2	2	2	3	3	3

23.	3	3	3	4	4	4
24.	3	3	2	3	3	3
25.	3	3	3	3	3	3
26.	4	4	4	4	4	4
27.	4	3	3	4	4	3
28.	4	3	3	3	4	3
29.	2	2	2	3	3	3
30.	3	3	2	3	3	3
31.	4	4	3	4	4	3
32.	3	3	3	4	4	3
33.	3	3	3	3	3	3
34.	2	2	3	4	3	3
35.	3	3	3	3	3	3
36.	3	3	3	4	4	4
37.	3	3	3	3	3	3
38.	3	3	3	4	4	3
39.	3	3	3	4	4	4
40.	3	3	3	3	3	3
41.	2	2	3	3	3	3
42.	4	4	4	4	4	4
43.	3	3	3	3	3	3
44.	3	3	3	4	3	3
45.	3	3	3	3	3	3
46.	2	2	2	2	2	3
47.	3	3	3	3	3	3
48.	3	3	3	3	4	3
49.	4	4	3	4	4	3

50.	3	3	3	3	3	3
51.	3	3	2	3	3	3
52.	4	2	2	2	3	4
53.	3	1	1	1	3	3
54.	3	2	2	2	2	2
55.	3	3	3	3	3	3
56.	4	4	4	4	4	4
57.	3	3	4	3	3	4
58.	2	2	3	3	3	3
59.	3	3	3	3	3	3
60.	3	3	2	2	3	3
61.	4	4	3	3	4	4
62.	2	3	2	2	3	3
63.	3	3	2	3	3	3
64.	3	3	3	4	4	3
65.	3	3	3	3	3	3
66.	3	3	3	4	4	3
67.	4	3	4	4	4	3
68.	3	3	3	3	3	3
69.	3	4	3	3	3	4
70.	3	4	3	3	3	4
71.	4	4	4	4	4	4
72.	3	3	3	4	4	4
73.	2	2	2	3	3	3
74.	4	4	3	3	3	3
75.	3	3	2	4	4	2
76.	3	3	3	4	4	3

77.	3	3	2	3	3	2
78.	3	3	3	3	3	3
79.	3	3	3	3	3	3
80.	2	3	3	2	2	2
81.	3	4	4	3	3	3
82.	4	4	4	4	4	4
83.	3	2	2	3	4	4
84.	3	3	3	3	3	3
85.	2	2	2	3	3	3
86.	3	3	3	4	4	4
87.	3	2	2	3	3	3
88.	4	4	3	4	4	4
89.	4	4	3	4	4	4
90.	2	2	1	3	3	2
91.	3	3	3	4	4	4
92.	3	3	2	4	4	3
93.	4	4	3	4	4	3
94.	4	4	2	3	3	3
95.	4	4	4	4	4	4
96.	2	2	4	4	4	4
97.	2	2	2	3	3	3
98.	2	2	2	2	3	2
99.	4	4	4	4	4	4
100.	3	2	2	2	2	2
101.	3	3	2	3	3	3
102.	3	2	2	3	3	3
103.	3	3	3	3	3	3

104.	3	3	3	3	4	3
105.	3	2	3	3	3	3
106.	4	3	3	3	3	3
107.	4	3	3	3	3	3
108.	3	3	2	3	3	3
109.	3	3	3	3	3	3
110.	4	4	3	4	3	4
111.	3	3	3	4	4	4
112.	2	2	2	3	3	3
113.	3	3	3	4	4	4
114.	3	3	2	3	3	3
115.	3	3	3	3	3	3
116.	4	4	4	4	4	4
117.	4	3	3	4	4	3
118.	4	3	3	3	4	3
119.	2	2	2	3	3	3
120.	3	3	2	3	3	3
121.	4	4	3	4	4	3
122.	3	3	3	4	4	3
123.	3	3	3	3	3	3
124.	2	2	3	3	3	3
125.	3	3	3	4	3	3
126.	3	3	3	4	4	4
127.	3	3	3	3	3	3
128.	2	2	3	4	4	3
129.	3	3	3	4	4	4
130.	3	3	3	3	3	3

131.	2	2	3	3	3	3
132.	4	4	4	4	4	4
133.	3	3	3	3	3	3
134.	3	3	3	4	3	3
135.	3	3	3	3	3	3
136.	2	2	2	2	2	4
137.	3	3	3	3	3	3
138.	3	3	3	3	4	3
139.	4	4	3	4	4	3
140.	3	3	3	3	3	3
141.	3	3	2	3	3	3
142.	4	2	2	2	3	4
143.	3	1	1	1	3	3
144.	3	2	2	2	2	2
145.	3	3	3	3	3	3
146.	4	4	4	4	4	4
147.	3	3	4	3	3	4
148.	2	2	3	3	3	3
149.	3	3	3	3	3	3
150.	3	3	2	2	3	3
151.	4	4	3	3	4	4
152.	2	3	2	2	3	3
153.	3	3	2	3	3	3
154.	3	3	3	4	4	3
155.	3	3	3	3	3	3
156.	3	3	3	4	4	3
157.	4	3	4	4	4	3

158.	3	3	3	3	3	3
159.	2	4	2	3	3	4
160.	3	4	3	3	3	4
161.	4	4	4	4	4	4
162.	3	3	3	4	4	4
163.	2	2	2	3	3	3
164.	4	4	3	3	3	3
165.	3	3	2	4	4	2
166.	3	3	3	4	4	3
167.	3	3	2	3	3	2
168.	3	3	3	3	3	3
169.	3	3	3	3	3	3
170.	2	3	3	2	2	2
171.	3	4	4	3	3	3
172.	4	4	4	4	4	4
173.	3	2	2	3	4	4
174.	3	3	3	3	3	3
175.	2	2	2	3	3	3
176.	3	3	3	4	4	4
177.	3	2	2	3	3	3
178.	4	4	3	4	4	4
179.	4	4	3	4	4	4
180.	2	2	1	3	3	2
181.	2	2	2	4	4	3
182.	3	3	3	4	4	3
183.	4	4	3	4	4	3
184.	4	4	2	3	3	3

185.	4	4	2	4	4	4
186.	4	3	4	4	4	4
187.	2	2	2	3	3	3
188.	2	2	2	2	3	2
189.	4	4	4	4	4	4
190.	3	2	2	2	2	2
191.	3	3	2	3	3	3
192.	3	2	2	3	3	3
193.	3	3	3	3	3	3
194.	3	3	3	3	4	3
195.	3	2	3	3	3	3
196.	3	3	2	3	3	3
197.	3	3	3	3	3	3
198.	3	3	2	3	3	3
199.	3	3	3	3	3	3
200.	4	4	3	4	3	4

6. Prestasi Akademik

No	PRE1	PRE2	PRE3	PRE4
	1	3	2	3
2.	4	4	4	4
3.	4	4	4	3
4.	3	3	3	3
5.	4	2	4	4
6.	3	3	3	3
7.	3	4	4	3
8.	4	3	4	3

9.	4	4	4	4
10.	2	2	3	2
11.	3	3	4	3
12.	4	3	4	3
13.	3	3	3	3
14.	4	4	4	3
15.	3	3	3	4
16.	2	3	4	2
17.	3	3	3	3
18.	4	3	4	3
19.	3	3	3	3
20.	3	3	4	3
21.	4	3	3	4
22.	3	3	3	3
23.	4	3	3	3
24.	3	3	3	2
25.	3	3	3	3
26.	4	4	4	4
27.	3	3	3	3
28.	3	3	4	4
29.	3	3	4	2
30.	3	3	3	3
31.	4	4	4	4
32.	4	3	4	3
33.	3	2	3	3
34.	3	4	4	3
35.	3	3	3	3

36.	4	4	4	4
37.	3	3	4	3
38.	3	3	3	3
39.	3	3	3	4
40.	3	3	3	3
41.	3	4	3	3
42.	4	4	4	2
43.	3	3	3	3
44.	3	3	3	3
45.	3	3	3	3
46.	4	4	4	4
47.	3	3	3	3
48.	3	4	4	3
49.	3	4	4	3
50.	3	3	3	3
51.	3	3	3	4
52.	4	4	4	4
53.	2	2	3	3
54.	3	3	3	3
55.	3	3	3	3
56.	4	4	4	4
57.	3	4	3	3
58.	3	3	3	4
59.	4	4	4	4
60.	3	4	4	3
61.	3	4	3	4
62.	4	3	3	3

63.	3	4	3	3
64.	2	2	3	2
65.	3	3	3	3
66.	4	4	4	4
67.	4	3	3	3
68.	2	3	2	3
69.	3	3	3	3
70.	3	3	3	3
71.	3	4	4	4
72.	3	3	3	4
73.	3	4	4	3
74.	3	2	3	3
75.	2	3	3	2
76.	4	4	4	4
77.	3	4	4	3
78.	3	3	3	3
79.	4	4	4	4
80.	2	3	2	3
81.	2	3	3	3
82.	4	4	4	4
83.	3	4	3	3
84.	3	2	3	3
85.	3	3	3	3
86.	2	3	3	3
87.	4	3	4	4
88.	3	4	4	3
89.	3	4	4	4

90.	3	3	3	3
91.	3	3	2	3
92.	4	4	4	4
93.	4	4	4	3
94.	3	3	3	3
95.	4	2	4	4
96.	3	3	3	3
97.	3	4	4	3
98.	4	3	4	3
99.	4	4	4	4
100.	2	2	3	2
101.	3	3	4	3
102.	4	3	4	3
103.	3	3	3	3
104.	4	4	4	3
105.	3	3	3	4
106.	2	3	4	2
107.	3	3	3	3
108.	4	3	4	3
109.	3	3	3	3
110.	3	3	4	3
111.	4	3	3	4
112.	3	3	3	3
113.	4	3	3	3
114.	3	3	3	2
115.	3	3	3	3
116.	4	4	4	4

117.	3	3	3	3
118.	3	3	4	4
119.	3	3	4	2
120.	3	3	3	3
121.	4	4	4	4
122.	4	3	4	3
123.	3	2	3	3
124.	3	4	4	3
125.	3	3	3	3
126.	4	4	4	4
127.	3	3	4	3
128.	3	3	3	3
129.	3	3	3	4
130.	3	3	3	3
131.	3	4	3	3
132.	4	4	4	2
133.	3	3	3	3
134.	3	3	3	3
135.	3	3	3	3
136.	4	4	4	4
137.	3	3	3	3
138.	3	4	4	3
139.	3	4	4	3
140.	3	3	3	3
141.	3	3	3	4
142.	4	4	4	4
143.	2	2	3	3

144.	3	3	3	3
145.	3	3	3	3
146.	4	4	4	4
147.	3	4	3	3
148.	3	3	3	4
149.	4	4	4	4
150.	3	4	4	3
151.	3	4	3	4
152.	4	3	3	3
153.	3	4	3	3
154.	2	2	3	2
155.	3	3	3	3
156.	4	4	4	4
157.	4	3	3	3
158.	2	3	2	3
159.	3	3	3	3
160.	3	3	3	3
161.	3	4	4	4
162.	3	3	3	4
163.	3	4	4	3
164.	3	2	3	3
165.	2	3	3	2
166.	4	4	4	4
167.	3	4	4	3
168.	3	3	3	3
169.	4	4	4	4
170.	2	3	2	3

171.	2	3	3	3
172.	4	4	4	4
173.	3	4	3	3
174.	3	2	3	3
175.	3	3	3	3
176.	2	3	3	3
177.	4	3	4	4
178.	3	4	4	3
179.	3	4	4	4
180.	3	3	3	3
181.	3	3	2	3
182.	4	4	4	4
183.	4	4	4	3
184.	3	3	3	3
185.	4	2	4	4
186.	3	3	3	3
187.	3	4	4	3
188.	4	3	4	3
189.	4	4	4	4
190.	2	2	3	2
191.	3	3	4	3
192.	4	3	4	3
193.	3	3	3	3
194.	4	4	4	3
195.	3	3	3	4
196.	2	3	4	2
197.	3	3	3	3

198.	4	3	4	3
199.	3	3	3	3
200.	3	3	4	3

7. Motivasi

No	MOT1	MOT2	MOT3
	3	2	3
2.	4	4	4
3.	3	2	3
4.	3	3	3
5.	4	3	3
6.	3	3	3
7.	4	3	3
8.	3	3	4
9.	4	4	4
10.	3	3	2
11.	3	3	3
12.	3	3	3
13.	3	3	4
14.	3	2	3
15.	3	2	3
16.	2	1	3
17.	3	3	3
18.	4	4	4
19.	3	3	3
20.	3	3	3
21.	4	4	4

22.	3	3	3
23.	3	3	3
24.	3	3	3
25.	3	3	3
26.	4	4	3
27.	3	3	3
28.	4	4	3
29.	3	2	3
30.	3	3	3
31.	4	3	4
32.	3	4	4
33.	4	4	3
34.	3	3	3
35.	3	3	3
36.	4	4	4
37.	3	3	3
38.	3	3	3
39.	4	4	4
40.	3	3	3
41.	3	2	4
42.	3	2	3
43.	3	3	3
44.	3	3	4
45.	3	3	3
46.	4	4	2
47.	3	3	3
48.	4	3	3

49.	4	3	4
50.	3	3	3
51.	4	3	4
52.	4	4	4
53.	4	2	2
54.	4	3	3
55.	3	3	3
56.	4	4	4
57.	3	3	3
58.	4	3	4
59.	4	4	4
60.	4	3	3
61.	4	3	3
62.	4	4	3
63.	4	3	2
64.	4	3	3
65.	4	3	3
66.	4	4	4
67.	4	3	4
68.	2	4	2
69.	3	3	3
70.	3	3	4
71.	4	4	3
72.	4	3	4
73.	3	1	3
74.	3	2	4
75.	3	2	3

76.	4	4	4
77.	3	4	3
78.	3	3	3
79.	4	4	4
80.	2	2	2
81.	3	4	3
82.	4	4	4
83.	3	3	3
84.	3	3	3
85.	3	3	4
86.	3	2	3
87.	3	4	4
88.	4	3	3
89.	4	4	4
90.	3	3	3
91.	3	2	3
92.	4	4	4
93.	3	2	3
94.	3	3	3
95.	4	3	3
96.	3	3	3
97.	4	3	3
98.	3	3	4
99.	4	4	4
100.	3	3	2
101.	3	3	3
102.	3	3	3

103.	3	3	4
104.	3	2	3
105.	3	2	3
106.	2	1	2
107.	3	3	3
108.	4	4	4
109.	3	3	3
110.	3	3	3
111.	4	4	4
112.	3	3	3
113.	3	3	3
114.	3	3	3
115.	3	3	3
116.	4	4	3
117.	3	3	3
118.	4	4	3
119.	3	2	3
120.	3	3	3
121.	4	3	4
122.	3	4	4
123.	4	4	3
124.	3	3	3
125.	3	3	3
126.	4	4	4
127.	3	3	3
128.	3	3	3
129.	4	4	4

130.	3	3	3
131.	3	2	3
132.	3	2	3
133.	3	3	3
134.	3	3	4
135.	3	3	3
136.	4	4	2
137.	3	3	3
138.	4	3	3
139.	4	3	4
140.	3	3	3
141.	4	3	4
142.	4	4	4
143.	3	2	2
144.	4	3	3
145.	3	3	3
146.	4	4	4
147.	3	3	3
148.	4	3	4
149.	4	4	4
150.	4	3	3
151.	4	3	3
152.	4	4	3
153.	4	3	2
154.	4	3	3
155.	4	3	3
156.	4	4	4

157.	4	3	4
158.	2	3	2
159.	3	3	3
160.	3	3	4
161.	4	4	3
162.	4	3	4
163.	3	2	3
164.	3	2	4
165.	3	2	3
166.	4	4	4
167.	3	4	3
168.	3	3	3
169.	4	4	4
170.	2	2	2
171.	3	4	3
172.	4	4	4
173.	3	3	3
174.	3	3	3
175.	3	3	4
176.	3	2	3
177.	3	4	4
178.	4	3	3
179.	4	4	4
180.	3	3	3
181.	3	2	3
182.	4	4	4
183.	3	2	3

184.	3	3	3
185.	4	3	3
186.	3	3	3
187.	4	3	3
188.	3	3	4
189.	4	4	4
190.	2	3	2
191.	3	3	3
192.	3	3	3
193.	3	3	4
194.	4	2	3
195.	3	2	3
196.	3	1	3
197.	3	3	3
198.	4	4	4
199.	3	3	3
200.	3	3	3

LAMPIRAN 3

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	74	37%
2.	Perempuan	126	63%
Total		200	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif

No	Nilai IPK	Jumlah	Persentase
1.	2,50 – 2,75	0	0%
2.	2,76 – 3,00	3	1,5%
3.	3,01 – 3,50	72	36%
4.	3,51 – 3,99	124	62%
5.	4,00	1	0,5%
Total		40	100%

LAMPIRAN 4
Analisis Deskriptif Variabel Penelitian
Variabel Prestasi Akademik

Kode	Pernyataan	Mean	Kriteria
PRE1	Ketika belajar Saya merasa mendalami dan memahami materi yang dipelajari	3,2	Tinggi
PRE2	Saya merasa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan tepat	3,3	Sangat Tinggi
PRE3	Saya merasa hasil belajar yang Saya capai sudah bagus	3,4	Sangat Tinggi
PRE4	Saya berusaha belajar lebih giat ketika hasil yang didapat belum sesuai keinginan	3,2	Tinggi
Rata-rata		3,3	Sangat Tinggi

Variabel *Intervening* Motivasi

Kode	Pernyataan	Mean	Kriteria
MTV1	Saya merasa termotivasi untuk belajar agar mendapatkan nilai yang memuaskan dalam tes/ujian	3,4	Sangat Termotivasi
MTV2	Saya merasa termotivasi dalam belajar ketika terdapat diskusi untuk merangsang pemikiran kritis kritis	3,1	Termotivasi
MTV3	Saya merasa termotivasi dalam belajar dengan adanya penerapan elemen lain seperti permainan sehingga belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan	3,2	Termotivasi
Rata-rata		3,23	Termotivasi

Variabel Dimensi *Extraversion*

Kode	Pernyataan	Mean	Kriteria
EXT1	Saya merasa menunjukkan perhatian emosional yang hangat kepada orang lain	3,1	<i>Extraversion</i> Tinggi
EXT2	Saya merasa senang ketika bergabung dengan suatu perkumpulan	3,15	<i>Extraversion</i> Tinggi
EXT3	Saya adalah orang yang banyak berbicara	2,8	<i>Extraversion</i> Tinggi
EXT4	Saya merasa positif dan optimis terhadap kehidupan	3,07	<i>Extraversion</i> Tinggi
EXT5	Saya adalah seorang yang enerjik	2,8	<i>Extraversion</i> Tinggi
EXT6	Saya adalah seseorang yang dipenuhi semangat	2,93	<i>Extraversion</i> Tinggi
Rata-rata		2,97	<i>Extraversion</i> Tinggi

Variabel Dimensi *Agreeableness*

Kode	Pernyataan	Mean	Kriteria
AGR1	Saya merasa memiliki empati yang tinggi terhadap perasaan orang lain	3,4	<i>Agreeableness</i> Sangat Tinggi
AGR2	Saya mudah percaya kepada orang lain	2,8	<i>Agreeableness</i> Tinggi
AGR3	Saya adalah orang yang suka memberi	3,2	<i>Agreeableness</i> Sangat Tinggi

AGR4	Saya mudah menyetujui sesuatu	2,8	<i>Agreeableness</i> Tinggi
AGR5	Saya cenderung menerima perbedaan yang ada pada orang lain	3,25	<i>Agreeableness</i> Tinggi
AGR6	Saya sering menunjukkan kebaikan hati dan kepedulian terhadap orang lain	3,2	<i>Agreeableness</i> Tinggi
Rata-rata		3,1	<i>Agreeableness</i> Tinggi

Variabel Dimensi *Conscientiousness*

Kode	Pernyataan	Mean	Kriteria
CONS1	Saya cenderung teratur dan teliti	3,1	<i>Conscientiousness</i> Tinggi
CONS2	Saya adalah orang yang suka bekerja keras	3,15	<i>Conscientiousness</i> Tinggi
CONS3	Saya adalah orang yang profesional dan bertanggungjawab	3,2	<i>Conscientiousness</i> Tinggi
CONS4	Saya adalah seseorang yang tepat waktu	3,16	<i>Conscientiousness</i> Tinggi
CONS5	Saya memiliki ambisi yang besar	3,1	<i>Conscientiousness</i> Tinggi
CONS6	Saya rajin dan tekun dalam melakukan suatu pekerjaan	3,1	<i>Conscientiousness</i> Tinggi
Rata-rata		3,15	<i>Conscientiousness</i> Tinggi

Variabel Dimensi *Neuroticism*

Kode	Pernyataan	Mean	Kriteria
NEU1	Saya sering merasa cemas	2,8	<i>Neuroticism</i> Tinggi
NEU2	Saya merasa suasana hati Saya mudah berubah secara intens	2,8	<i>Neuroticism</i> Tinggi
NEU3	Saya cenderung sering mengeluh dan meratapi nasib diri sendiri tanpa mengambil tindakan untuk mengatasi masalah	2,67	<i>Neuroticism</i> Tinggi
NEU4	Saya merasa khawatir tentang penilaian orang lain terhadap diri Saya	2,7	<i>Neuroticism</i> Tinggi
NEU5	Saya mudah terbawa oleh emosi yang kuat	2,6	<i>Neuroticism</i> Tinggi
NEU6	Saya merasa mudah tertekan secara emosional dan stress	2,68	<i>Neuroticism</i> Tinggi
Rata-rata		2,7	<i>Neuroticism</i> Tinggi

Variabel Dimensi *Openness to Experience*

Kode	Pernyataan	Mean	Kriteria
OTE1	Saya sering memiliki ide-ide imajinatif	3,1	<i>Openness to Experience</i> Tinggi
OTE2	Saya adalah seseorang yang dapat menghasilkan karya yang kreatif	2,9	<i>Openness to Experience</i> Tinggi

OTE3	Saya cenderung memiliki keberanian untuk mengekspresikan diri secara autentik tanpa takut dihakimi orang lain	2,8	<i>Openness to Experience</i> Tinggi
OTE4	Saya suka mencari pengalaman baru dalam kehidupan	3,25	<i>Openness to Experience</i> Tinggi
OTE5	Saya memiliki keingintahuan yang tinggi	3,33	<i>Openness to Experience</i> Sangat Tinggi
OTE6	Saya adalah seseorang yang terbuka terhadap perubahan	3,2	<i>Openness to Experience</i> Tinggi
Rata-rata		3,1	<i>Openness to Experience</i> Tinggi

LAMPIRAN 5
Hasil Uji Outer Model
Nilai Loading Factor

Variabel Laten	Indikator	Kode	Loading Factor
Prestasi Akademik	Pengetahuan	PRE1	0,838
	Keterampilan	PRE2	0,702
	Nilai	PRE3	0,708
	Sikap	PRE4	0,776
Motivasi	<i>Accomplishment</i>	MTV1	0,831
	<i>Stimulation</i>	MTV2	0,794
	<i>Enjoyment</i>	MTV3	0,767
<i>Extraversion</i>	<i>Affectionate</i> (Penuh kasih sayang)	EXT1	0,761
	<i>Joiner</i> (Penggabung)	EXT2	0,709
	<i>Talkative</i> (Banyak bicara)	EXT3	0,715
	<i>Fun loving</i> (Pecinta kesenangan)	EXT4	0,824
	<i>Active</i> (Aktif)	EXT5	0,844
	<i>Passionate</i> (Penuh semangat)	EXT6	0,786
<i>Neuroticism</i>	<i>Anxious</i> (Cemas)	NEU1	0,825
	<i>Temperamental</i> (Temperamental)	NEU2	0,738
	<i>Self-pitying</i> (Mengasihani diri sendiri)	NEU3	0,966
	<i>Self-conscious</i> (Sadar diri)	NEU4	0,760
	<i>Emotional</i> (Emosional)	NEU5	0,952
	<i>Vulnerable</i> (Rentan)	NEU6	0,822
<i>Openness to experience</i>	<i>Imaginative</i> (Imajinatif)	OTE1	0,702
	<i>Creative</i> (Kreatif)	OTE2	0,741
	<i>Original</i> (Asli)	OTE3	0,722
	<i>Prefers variety</i> (Lebih menyukai variasi)	OTE4	0,837
	<i>Curious</i> (Penasaran)	OTE5	0,833

Variabel Laten	Indikator	Kode	Loading Factor
	<i>Liberal</i> (Liberal)	OTE6	0,702
<i>Agreeableness</i>	<i>Softhearted</i> (Hati yang lembut)	AGR1	0,725
	<i>Trusting</i> (Percaya)	AGR2	0,765
	<i>Generous</i> (Dermawan)	AGR3	0,809
	<i>Acquiescent</i> (Menyetujui)	AGR4	0,740
	<i>Lenient</i> (Toleran)	AGR5	0,708
	<i>Good-natured</i> (Baik hati)	AGR6	0,766
<i>Conscientiousness</i>	<i>Conscientious</i> (Teliti)	CONS1	0,732
	<i>Hardworking</i> (Kerja keras)	CONS2	0,823
	<i>Well-organized</i> (Terorganisir dengan baik)	CONS3	0,739
	<i>Punctual</i> (Tepat waktu)	CONS4	0,731
	<i>Ambitious</i> (Ambisius)	CONS5	0,754
	<i>Persevering</i> (Tekun)	CONS6	0,896

Nilai Cross Loading

Kode	AGR	CONS	EXT	MTV	NEU	OTE	PRE
AGR1	0,725	0,451	0,121	0,349	0,087	0,112	0,234
AGR2	0,765	0,418	0,188	0,253	0,147	0,193	0,159
AGR3	0,809	0,508	0,169	0,395	0,028	0,204	0,220
AGR4	0,740	0,357	0,188	0,217	0,251	0,269	0,176
AGR5	0,708	0,469	0,342	0,347	-0,032	0,426	0,257
AGR6	0,766	0,407	-0,022	0,299	0,110	0,218	0,164
CONS1	0,534	0,732	0,162	0,407	0,026	0,324	0,336
CONS2	0,489	0,823	0,310	0,384	-0,123	0,407	0,385
CONS3	0,527	0,739	0,249	0,448	-0,173	0,439	0,410
CONS4	0,446	0,731	0,174	0,339	0,030	0,405	0,270
CONS5	0,297	0,754	0,361	0,377	-0,081	0,563	0,346
CONS6	0,464	0,896	0,477	0,455	-0,141	0,532	0,485
EXT1	0,316	0,286	0,761	0,300	0,165	0,345	0,433
EXT2	0,192	0,264	0,709	0,215	-0,117	0,424	0,221
EXT3	0,120	0,119	0,715	0,109	0,010	0,271	0,245
EXT4	0,185	0,421	0,824	0,396	-0,262	0,493	0,496

Kode	AGR	CONS	EXT	MTV	NEU	OTE	PRE
EXT5	0,070	0,242	0,844	0,285	-0,143	0,364	0,317
EXT6	0,107	0,322	0,786	0,184	-0,173	0,338	0,304
MTV1	0,366	0,374	0,298	0,831	-0,109	0,331	0,615
MTV2	0,323	0,343	0,339	0,794	-0,117	0,205	0,523
MTV3	0,330	0,520	0,208	0,767	-0,093	0,340	0,540
NEU1	0,190	-0,020	-0,065	-0,046	0,825	-0,104	-0,090
NEU2	0,190	0,073	-0,148	-0,025	0,738	0,023	0,006
NEU3	0,087	-0,111	-0,142	-0,156	0,966	-0,119	-0,122
NEU4	0,115	0,001	-0,055	-0,043	0,760	-0,037	-0,046
NEU5	0,069	-0,126	-0,097	-0,175	0,952	-0,080	-0,131
NEU6	0,089	-0,171	-0,128	-0,055	0,822	-0,082	-0,086
OTE1	0,136	0,243	0,251	0,224	0,066	0,702	0,259
OTE2	0,231	0,418	0,406	0,236	-0,077	0,741	0,218
OTE3	0,240	0,418	0,446	0,198	-0,072	0,722	0,215
OTE4	0,264	0,543	0,415	0,303	-0,177	0,837	0,293
OTE5	0,320	0,565	0,371	0,373	-0,065	0,833	0,403
OTE6	0,233	0,384	0,401	0,299	-0,107	0,750	0,363
PRE1	0,243	0,406	0,284	0,604	-0,072	0,314	0,838
PRE2	0,140	0,275	0,477	0,335	-0,073	0,289	0,702
PRE3	0,146	0,267	0,308	0,410	-0,038	0,220	0,708
PRE4	0,270	0,467	0,375	0,688	-0,149	0,358	0,776

Konstruk Reliabilitas dan Validitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Agreeableness</i>	0,848	0,855	0,887	0,566
<i>Conscientiousness</i>	0,871	0,882	0,903	0,611
<i>Extraversion</i>	0,870	0,911	0,900	0,600
Motivasi	0,714	0,717	0,840	0,637
<i>Neuroticism</i>	0,930	1,066	0,938	0,720
<i>Openness to Experience</i>	0,861	0,884	0,895	0,587
Prestasi Akademik	0,758	0,781	0,843	0,575

LAMPIRAN 6

Hasil Uji *Inner Model*

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Variabel	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Motivasi	0,330	0,312
Prestasi Akademik	0,568	0,554

Hasil Uji *Q-Square*

Variabel	<i>Q²predict</i>
Motivasi	0,276
Prestasi Akademik	0,289

LAMPIRAN 7
BIODATA PENULIS



Nama : Nadia Alya Nur Fadhilah
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 08 April 2001
NIM : 19311310
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika
Konsentrasi : Sumber Daya Manusia
Alamat : Puri Majasari Rt 01/Rw 05, Bukateja, Purbalingga
Riwayat Pendidikan : TK IT Mutiara Hati (2005-2007)
MI Istiqomah Sambas Purbalingga (2007-2013)
SMP Istiqomah Sambas Purbalingga (2013-2016)
SMA Negeri 2 Purbalingga (2016-2019)
Universitas Islam Indonesia (2019-sekarang)
Email : nadiaalyanurf@gmail.com